

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
TEKNIK *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan



Disusun Oleh:

Tian Wuri Dianing Ratri

08404241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
TEKNIK *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA
NEGERI 1 PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana pendidikan



Disusun Oleh:

Tian Wuri Dianing Ratri

08404241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK
THINK-PAIR-SHARE DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**

oleh:

Tian Wuri Dianing Ratri

08404241027

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Januari 2013

Pembimbing



Drs. Suwarno

NIP. 19510709 198003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI




**KEEFEKTIFAN METODE PEMBELAJARAN TEKNIK THINK-PAIR-SHARE
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

TIAN WURI DIANING RATRI

08404241027

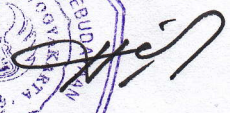
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 22 Januari 2013.

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|--------------------------|--------------------|--|------------------|
| Sri Sumardiningsih, M.Si | Ketua Penguji |  | 21 Februari 2013 |
| Drs. Suwarno | Sekretaris Penguji |  | 21 Februari 2013 |
| Supriyanto, M.M | Penguji Utama |  | 14 Februari 2013 |

Yogyakarta, Februari 2013
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tian Wuri Dianing Ratri

NIM : 08404241027

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK
THINK-PAIR-SHARE DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 Januari 2013

Penulis,



Tian Wuri Dianing Ratri
NIM. 08404241027

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kalian dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(Q.S. Al-Mujadalah:11)

Hidup adalah gabungan antara bahagia dan derita. Ia adalah menguji keteguhan iman seseorang. Malangnya bagi mereka yg hanya mengikuti kehendak hati tidak sanggup menerima penderitaan.

(Harieta Wahab)

Berbahagialah orang yang dapat menjadi tuan untuk dirinya, menjadi pemandu untuk nafsunya dan menjadi kapten untuk bahtera hidupnya.

(Saidina Ali)

Di sebalik keindahan rumah tersergam, disebalik senyum dan tawa, seseorang insan itu mungkin dilanda kepahitan dan kekecewaan yang tidak diketahui orang lain.

Sesungguhnya Sholatku, Perjuanganku, Hidup Dan Matiku Hanyalah Untuk Allah Rabb Semesta Alam.

PERSEMBAHAN

*Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya tulis ini
kupersembahkan sebagai tanda baktiku kepada :*

*☞ Ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu mendukung dan
mendoakan kelancaran skripsi anada..tiada kata yang lebih
pantas nanda ucapkan selain kata terima kasih yang sedalam-
dalamnya atas kasih sayang yang diberikan..*

Kubingkiskan karyaku ini untuk :

*☞ Kakak dan keponakanku tercinta yang
membuatku semangat mengerjakan tugas akhir
skripsi ini*

*☞ Teman-teman pendidikan ekonomi 2008
dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan
satu persatu.*

ABSTRAK
KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK
***THINK-PAIR-SHARE* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN**
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN

Oleh:
Tian Wuri Dianing Ratri
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
08404241027

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) keefektifan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi; 2) keefektifan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi; 3) keefektifan metode *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan keaktifan belajar dibandingkan dengan metode konvensional; 4) keefektifan metode *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan metode konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *control-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Prambanan yang berjumlah 192 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling* sehingga didapatkan 2 kelas sebagai kelompok eksperimen (KE) dan kelompok kontrol (KK). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan *uji-t*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Metode *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Didapatkan t hitung keaktifan belajar pada kelompok eksperimen 20,728 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000; 2) Metode *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dibuktikan dengan t hitung hasil belajar pada kelompok eksperimen 11,823 dengan taraf signifikansi 0,000; 3) Keaktifan siswa pada kelompok yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada kelompok yang menggunakan metode ceramah, didapatkan t hitung 7,862 dengan signifikansi 0,000 dan rata-rata keaktifan akhir pada kelompok eksperimen 61,50 sedangkan pada kelompok kontrol 50,31; 4) Hasil belajar ekonomi pada kelompok yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada hasil belajar ekonomi pada kelompok yang menggunakan metode ceramah. Didapatkan t hitung 4,606 dengan signifikansi 0,000, dan rata-rata hasil belajar ekonomi (*post-test*) pada kelompok eksperimen sebesar 81,09 sedangkan pada kelompok kontrol 71,88.

Kata Kunci: *Metode Think-Pair-Share, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE COOPERATIVE LEARNING MODEL WITH THE THINK-PAIR-SHARE TECHNIQUE TO IMPROVE THE LEARNING ACTIVENESS AND OUTCOMES OF ECONOMICS AMONG GRADE X STUDENTS OF SMA NEGERI 1 PRAMBANAN, SLEMAN REGENCY

By
Tian Wuri Dianing Ratri
Economics Education Study Program
Yogyakarta State University

This study aims to find out: 1) the effectiveness of the learning method of the Think-Pair-Share technique to improve the students' learning activeness in the economics subject; 2) the effectiveness of the learning method of the Think-Pair-Share technique to improve the students' learning outcomes in the economics subject; 3) the effectiveness of the learning method of the Think-Pair-Share technique to improve the students' learning activeness in comparison with the conventional method; and 4) the effectiveness of the learning method of the Think-Pair-Share technique to improve the students' learning outcomes in comparison with the conventional method.

This was an experimental study employing the control-group pretest-posttest design. The research population, consisting of 192 students, comprised Grade X students of SMA Negeri 1 Prambanan. The sample, consisting of two classes as the experimental and control groups, was selected using the purposive random sampling technique. The data were collected through documentation, questionnaires, and tests. They were analyzed by means of descriptive statistics and the t-test.

The results of the study were as follows. 1) The Think-Pair-Share method as a learning method was effective to improve the students' learning activeness in the economics subject. For the learning activeness, t_{observed} in the experimental group was 20.728 at a significance level of 0.000. 2) The Think-Pair-Share method as a learning method was effective to improve the students' learning outcomes in the economics subject, indicated by the fact that t_{observed} for the learning outcomes in the experimental group was 11.823 at a significance level of 0.000. 3) The students' activeness in the group applying the Think-Pair-Share method was higher than that in the group applying the lecturing method, indicated by t_{observed} of 7.862 at a significance level of 0.000, and the final mean of the activeness in the experimental group was 61.50 while that in the control group was 50.31. 4) The learning outcomes in the group applying the Think-Pair-Share method were higher than those in the group applying the lecturing method, indicated by t_{observed} of 4.606 at a significance level of 0.000, and the posttest mean of the economics learning outcomes in the experimental group was 81.09 while that in the control group was 71.88.

Keywords: *Think-Pair-Share Method, Learning Activeness, Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Think-Pair-Share* (TPS) dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Kabupaten Sleman”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

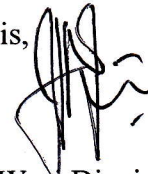
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA. M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Sugiharsono selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi dengan penyusunan tugas akhir skripsi.
4. Bapak Ngadiyono.S.Pd, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahannya di bidang akademik.

5. arahannya di bidang akademik.
6. Bapak Drs.Suwarno, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Supriyanto, M.M, selaku narasumber yang telah memberikan pengarahan dan saran yang membangun demi optimalnya hasil skripsi ini.
8. Bapak Drs. Mawardi Hadisuyitno, selaku Kepala SMA N 1 Prambanan, yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Ibu Sri Sayekti Handayani, S.E selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi yang telah mendampingi dan membimbing selama penelitian berlangsung.
10. Ayah, Ibu dan kakakku tercinta. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengertian, dorongan dan pengorbanannya yang tak terkira kepada saya.
11. Sahabat dan teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 8 Januari 2013

Penulis,



Tian Wuri Dianing Ratri

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Deskripsi Teori..... | 11 |
| 1. Keefektifan | 11 |
| 2. Konsep Belajar | 12 |
| 3. Mata Pelajaran Ekonomi | 15 |
| 4. Hasil Belajar..... | 16 |
| 5. Model Pembelajaran Koopertif..... | 22 |
| 6. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik TPS..... | 25 |
| 7. Keaktifan Belajar..... | 31 |

| | |
|--|-----------|
| B. Penelitian yang Relevan | 34 |
| C. Kerangka Berpikir | 36 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Desain Penelitian..... | 39 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Variabel Penelitian | 40 |
| D. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 41 |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian | 44 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 46 |
| H. Prosedur Penelitian..... | 48 |
| I. Uji Coba Instrumen | 50 |
| J. Teknik Analisis Data..... | 55 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 60 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 60 |
| B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian..... | 63 |
| C. Deskripsi Data Penelitian | 65 |
| D. Analisis Statistik Deskriptif..... | 69 |
| E. Analisis Data | 74 |
| 1. Uji Prasyarat Analisis Data | 74 |
| 2. Uji Hipotesis | 76 |
| 3. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 83 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 86 |
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Keterbatasan penelitian | 87 |
| C. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN..... | 91 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Hasil Ulangan Harian I dan II Siswa Kelas X..... | 3 |
| 2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif TPS | 29 |
| 3. Format Desain Penelitian..... | 39 |
| 4. Daftar Jumlah Siswa Kelas X | 44 |
| 5. Kisi-kisi Instrumen Tes..... | 47 |
| 6. Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa | 47 |
| 7. Penskoran Butir Angket Keaktifan Belajar..... | 48 |
| 8. Validitas Instrumen Keaktifan Belajar Siswa | 52 |
| 9. Kategori Koefisien Reliabilitas..... | 53 |
| 10. Klasifikasi Taraf Kesukaran..... | 54 |
| 11. Pedoman Pengkategorisasian Skor | 56 |
| 12. Kategorisasi Hasil Angket Keaktifan Belajar | 57 |
| 13. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa | 57 |
| 14. Jadwal Pelaksanaan Penelitian..... | 65 |
| 15. Data Keaktifan Belajar Siswa | 65 |
| 16. Data Hasil Belajar Siswa | 66 |
| 17. Deskripsi Statistik Kelompok Eksperimen | 66 |
| 18. Deskripsi Statistik Kelompok Kontrol..... | 68 |
| 19. Kategori Keaktifan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen..... | 69 |
| 20. Kategori Keaktifan Belajar Siswa Kelompok Kontrol..... | 70 |
| 21. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen | 72 |
| 22. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol..... | 72 |
| 23. Rangkuman Uji Normalitas Angket Keaktifan Siswa | 74 |
| 24. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa..... | 75 |
| 25. Rangkuman Uji Homogenitas..... | 76 |
| 26. Rangkuman <i>Paired t-test</i> Keaktifan Belajar Siswa..... | 77 |
| 27. Rangkuman <i>Paired t-test</i> Hasil Belajar Siswa..... | 79 |
| 28. Rangkuman <i>Independent t-test</i> Keaktifan Belajar Siswa..... | 81 |

| | |
|---|----|
| 29. Rangkuman <i>Independent t-test</i> Hasil Belajar Siswa | 82 |
|---|----|

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kerangka Berpikir | 37 |
| 2. Diagram Kategori Keaktifan Belajar Kelompok Eksperimen... .. | 71 |
| 3. Diagram Kategori Keaktifan Belajar Kelompok Kontrol..... | 71 |
| 4. Diagram Kategori Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen..... | 73 |
| 5. Diagram Kategori Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol... .. | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | |
|--|-----|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 93 |
| 2. Lembar Angket Keaktifan Belajar Siswa | 118 |
| 3. Kisi-kisi angket keaktifan belajar siswa..... | 121 |
| 4. Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi | 122 |
| 5. Kunci jawaban soal tes hasil belajar | 126 |
| 6. Penilaian RPP | 128 |
| 7. Lembar penilaian RPP | 129 |
| 8. Lembar penilaian soal | 130 |
| 9. Uji validitas dan reliabilitas | 135 |
| 10. Deskriptif Data Penelitian | 143 |
| 11. Uji Normalitas..... | 164 |
| 12. Uji Homogenitas | 164 |
| 13. Uji Independent T-Test | 165 |
| 14. Uji Paired T-Test..... | 167 |
| 15. Izin Penelitian | 169 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kualitas diri seseorang. Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, karena melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan-keterampilan, dan nilai-nilai sikap, sehingga memiliki pola pikir yang sistematis, rasional, dan bersikap kritis terhadap masalah yang dihadapi, serta mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini.

Tuntutan dalam dunia pendidikan kini sudah banyak berubah. Dalam paradigma lama, kita mengartikan proses belajar-mengajar hanya sekedar sebagai proses memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, sedangkan pada paradigma baru pendidikan perlu menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan prinsip bahwa pengetahuan tersebut harus ditemukan, dibentuk, dan dikembangkan oleh siswa, sehingga siswa mampu membangun pengetahuan secara aktif dan guru sebagai pengajar berusaha mengembangkan kompetensi serta kemampuan siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru sangat besar peranannya terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Selama ini guru masih mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk proses belajar siswa. Banyak guru yang mengalami kesulitan untuk menarik

perhatian siswa dan mendorong siswa untuk turut aktif dalam proses belajar mengajar. Hal itu antara lain disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat. Cara mengajar mempengaruhi gaya belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah yaitu SMA Negeri 1 Prambanan, terungkap bahwa SMA Negeri 1 Prambanan merupakan SMA unggulan di Kecamatan Prambanan, sebagai sekolah yang memiliki banyak prestasi dalam berbagai lomba, SMA Negeri Prambanan juga selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajarannya sehingga mampu mencetak siswa-siswa yang nantinya diharapkan dapat masuk ke perguruan tinggi favorit dan bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya. Observasi dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus hingga September dibantu salah satu rekan mahasiswa untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran ekonomi yang dianggap sulit oleh sebagian siswa tersebut, masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya, dimana metode tersebut belum mampu memberikan hasil yang maksimal dan belum mampu memunculkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga masih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru). Walaupun dalam penyampaianya sudah dibantu dengan media power point, namun karena media tersebut pun tidak dikemas secara menarik untuk siswa, maka media tersebut hanya menjadi alat bantu guru saja tapi tidak berkontribusi cukup

banyak untuk membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, selain itu dalam hasil observasi diketahui pula bahwa masih banyak siswa yang dalam nilai ulangan harian ke 1 dan 2 belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Berikut ini merupakan hasil Tes Ulangan Harian I dan II semester ganjil siswa kelas X di SMA Negeri 1 Prambanan.

Tabel 1. Hasil Ulangan Harian I dan II Siswa Kelas X

| Kelas | KKM | Rata-rata Ulangan Harian I | keterangan | | Rata-rata Ulangan Harian II | Keterangan | |
|-------|-----|----------------------------|------------|-------------|-----------------------------|------------|-------------|
| | | | lulus | Belum lulus | | lulus | Belum lulus |
| X.A | 70 | 68 | 17 | 15 | 69 | 19 | 13 |
| X.B | 70 | 64 | 21 | 11 | 69 | 20 | 12 |
| X.C | 70 | 64 | 20 | 12 | 70 | 21 | 11 |
| X.D | 70 | 65 | 15 | 17 | 68 | 15 | 17 |
| X.E | 70 | 68 | 13 | 19 | 67 | 14 | 18 |
| X.F | 70 | 65 | 16 | 16 | 65 | 10 | 22 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Saat proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk dengan dirinya sendiri, ada pula yang meletakkan kepalanya di meja sambil terkantuk-kantuk. Siswa terlihat pasif dan tidak merespon pembelajaran dari guru, bila ada, itu hanya siswa yang duduk di depan yang melihat media tersebut dengan jelas. Selain itu pertanyaan-pertanyaan lisan dari guru tidak dapat dijawab dan ketika guru meminta untuk bertanya tentang materi tersebut, hanya 1 atau 2 orang yang bertanya, bahkan terkadang tidak ada sama sekali. Ketika guru mencoba mengubah metode menjadi diskusi, terlihat bahwa diskusi yang terjadi tidak efektif, karena dalam kelompok diskusi tersebut, lembar kerja dari guru hanya dikerjakan oleh sebagian kecil anggota

kelompok, dan anggota lain memilih diam atau tidak terlibat sama sekali dalam proses diskusi.

Mengacu pada penjelasan tersebut di atas, maka diperlukan suatu pembaharuan dalam penyampaian materi dimana siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif untuk menemukan sendiri pengetahuan yang ingin mereka pelajari. Rendahnya interaksi dalam pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran tersebut kurang optimal. Memungkinkan sekali bahwa dalam pembelajaran tersebut, siswa mengalami kebosanan karena metode yang digunakan oleh guru hanya monoton saja.

Strategi yang paling sering digunakan untuk mengaktifkan siswa adalah melibatkan siswa dalam diskusi dengan seluruh kelas. Tetapi ternyata strategi ini pun tidak terlalu efektif walaupun guru sudah berusaha dan mendorong siswa untuk berpartisipasi karena diskusi hanya dikuasai oleh segelintir orang sedangkan yang lain hanya menjadi penonton.

Untuk mengatasi kelemahan dalam proses belajar mengajar tersebut, diperlukan rencana sedemikian rupa untuk membangun kelas yang memberi kesempatan siswanya untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini, siswa dengan sendirinya membuat kelompok-kelompok yang memungkinkan mereka untuk mencintai proses belajar dan mencintai satu sama lain. Tidak hanya dapat saling membantu tapi proses ini akan membuat siswa dapat saling menghargai antar sesama dan bekerja sama secara gotong royong. Inilah yang disebut dengan metode *cooperative learning*. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja antar siswa

yang mempunyai kemampuan heterogen. Sistem pembelajaran gotong royong atau *cooperative learning* memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur, sehingga dengan sistem ini siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator.

Ada beberapa alasan penting yang mendasari mengapa sistem pengajaran dengan *cooperative learning* ini lebih baik untuk dipakai di sekolah-sekolah. Seiring dengan proses globalisasi, juga terjadi transformasi sosial, ekonomi, dan demografis yang mengharuskan sekolah dan perguruan tinggi untuk menyiapkan anak didik dengan keterampilan-keterampilan baru.

Transformasi sosial terjadi dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya anak yang dibesarkan dalam keluarga inti tanpa kehadiran penuh kedua orang tua. Banyak anak tumbuh dengan sedikit sekali perhatian dari orang tua dengan berbagai alasan termasuk karena orang tua sibuk mencari uang di luar rumah, dan hanya bisa bertemu dengan anak-anaknya pada saat pagi hari dan malam hari ketika anak mereka sudah tidur. Untuk menjaga mereka dari pergaulan yang salah, para orang tua hanya menjejali mereka dengan berbagai teknologi yang membuat mereka nyaman di rumah. Ini justru membuat anak-anak lebih sering meluangkan waktu mereka di depan televisi dan video game sehingga banyak anak kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan sesama usia mereka.

Transformasi ekonomi berhubungan dengan bagaimana siswa dapat disiapkan oleh tenaga pendidik mereka untuk bersaing di era reformasi. Agar

dapat lebih siap, siswa perlu diajarkan bagaimana cara untuk mendapatkan informasi sendiri, apakah itu dari guru, teman sebaya, bahan-bahan pelajaran, ataupun sumber-sumber lain. Selain itu seperti kita ketahui, banyak sekali pekerjaan kini tidak hanya menuntut kepandaian atau kemampuan individu saja, akan tetapi dibutuhkan kemampuan untuk bekerja sama dalam tim. Guru atau tenaga pendidik seharusnya mulai sadar untuk ikut bertanggung jawab menyiapkan siswa yang nanti akan menjadi tenaga ahli yang profesional dalam pekerjaannya.

Transformasi demografis merupakan dampak lain dari era globalisasi. Urbanisasi membawa implikasi-implikasi serius dalam perubahan nilai-nilai sosial dan proses sosialisasi. Kompetisi dan eksploitasi merupakan bagian dari kehidupan perkotaan dan mewarnai evolusi karakter dan nilai-nilai sosial. Sekolah seharusnya bisa berbuat lebih banyak dalam mengubah arah evolusi karakter dan nilai-nilai sosial. Sebagai keluarga kedua, sekolah bisa merupakan tempat untuk menanamkan sikap-sikap *cooperative* dan mengajarkan cara-cara bekerja sama.

Namun sangat disayangkan bahwa model pembelajaran kooperatif ini belum banyak diterapkan di Indonesia. Alasan utama para guru enggan menggunakan model ini adalah mereka khawatir akan terjadi kekacauan di dalam kelas, dan siswa-siswa tidak dapat belajar dengan efektif bila diletakkan dalam group. Selain itu, alasan lain yang ditakutkan oleh guru adalah nantinya akan ada siswa yang hanya menumpang pada hasil pekerjaan

teman lainnya dalam satu group yang lebih tekun, dan siswa yang lain hanya berdiam diri saja.

Sebenarnya, hal itu tidak akan terjadi jika pengajar benar-benar menerapkan konsep model pembelajaran kooperatif dengan benar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *cooperative learning* teknik *Think-Pair-Share (TPS)*. Pembelajaran kooperatif teknik *Think-Pair-Share* (Berpikir, berpasang, berbagi) adalah model pembelajaran dengan cara saling bertukar pikiran secara berpasangan. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Siswa diorganisasikan dalam bentuk kelompok kecil yang heterogen, saling bekerjasama dan berbagi. Melibatkan aktivitas siswa tanpa harus ada perbedaan status dan melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya. Siswa saling berbagi pengetahuan, ide, memberikan umpan balik dan mengajar rekan sebaya. Maka berdasarkan hasil observasi dan uraian di atas tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian eksperimen di SMA N 1 Prambanan dengan judul **“Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Think-Pair-Share (TPS)* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Prambanan Kabupaten Sleman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pembelajaran di SMA N 1 Prambanan untuk mata pelajaran ekonomi masih menerapkan metode yang konvensional dan bersifat *teacher centered*.
2. Rendahnya interaksi siswa dalam pembelajaran mengakibatkan siswa kurang aktif untuk mengikuti pembelajaran di kelas.
3. Masih kurangnya kesadaran guru ekonomi untuk menggunakan metode kooperatif dalam proses pembelajaran.
4. Masih rendahnya partisipasi siswa di dalam kelas baik dalam menyampaikan pendapat atau keinginan untuk bertanya.
5. Masih banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM untuk mata pelajaran ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, tidak semua masalah dapat dibahas karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana serta untuk memperdalam analisis data maka penelitian ini perlu dibatasi. Peneliti hanya akan membahas tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif teknik *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi di kelas serta keefektifan metode *think-pair-share* dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA N 1 Prambanan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi ranah kognitif khususnya pada kompetensi dasar mendeskripsikan perilaku konsumen dan perilaku produsen dalam kegiatan ekonomi. Hasil belajar ekonomi ranah kognitif ini akan diukur

melalui tes hasil belajar. Sedangkan keaktifan siswa akan diukur melalui angket.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah yang muncul di antaranya:

1. Bagaimana keefektifan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana keefektifan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi?
4. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dengan yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui keefektifan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran ekonomi.

2. Mengetahui keefektifan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Mengetahui perbedaan keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi.
4. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran teknik *Think-Pair-Share* dengan yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran untuk mengadakan penelitian tentang teori-teori pada bidang kependidikan terutama teori tentang metode pembelajaran.
2. Secara praktis, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan guru dalam mencari alternatif metode pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi.
3. Memberi informasi pada guru dan calon guru mengenai seberapa efektif penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Think-Pair-Share* terhadap peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.
4. Menambah khasanah pengetahuan dalam bidang pendidikan serta dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk penelitian mengenai metode pembelajaran kooperatif lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keefektifan

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti mempunyai efek, pengaruh atau akibat. Maka keefektifan bisa diartikan seberapa besar tingkat keberhasilan yang dapat diraih atau dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Hani Handoko (2003: 7) efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Keefektifan merupakan ukuran tercapainya suatu tujuan. Keefektifan dipandang sebagai tingkat kesesuaian antara tujuan yang dicapai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan antarkondisi yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keefektifan adalah kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara ideal pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran yang efektif. Pembelajaran dikatakan efektif jika pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan.

Sementara itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru perlu menumbuhkan partisipasi siswa serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu dengan memacu keterlibatan intelektual dan

emosional siswa dalam proses pembelajaran, dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap umpan balik/balikannya.

2. Konsep Belajar

a. Definisi Belajar

Secara sederhana Anthoni Robbins dalam Trianto (2009:15) mendefinisikan belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru. Pendapat ini senada dengan yang dikemukakan oleh Jerome Brunner dalam Trianto (2009:15) bahwa belajar adalah suatu proses aktif dimana siswa membangun (mengkonstruk) pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/ pengetahuan yang sudah dimilikinya. Pendapat lain adalah dari Witherington dalam Nana Syaodih (2007: 165) yang berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan memproses dan menginterpretasikan pengalaman yang baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya dalam format yang baru dalam wujud tingkah laku. Dengan kata lain belajar adalah perubahan tingkah laku individu melalui pengalaman yang telah

dilaluinya yang disebabkan karena interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar. Perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi pada berbagai aspek diantaranya pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kebiasaan yang baru diperoleh individu.

b. Unsur-unsur Belajar

Belajar memiliki unsur-unsur yang harus dipenuhi, setiap unturnya memiliki peran yang berbeda.

Cronbach mengemukakan ada tujuh unsur utama dalam proses belajar yaitu:

1. Tujuan. Belajar dimulai karena adanya sesuatu tujuan yang ingin dicapai. Perbuatan belajar diarahkan kepada pencapaian suatu tujuan dan untuk memenuhi suatu kebutuhan.
2. Kesiapan. Untuk dapat melakukan perbuatan belajar dengan baik anak atau individu perlu memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik dan psikis, kesiapan yang berupa kematangan melakukan sesuatu, maupun penguasaan pengetahuan.
3. Situasi. Kegiatan belajar berlangsung dalam suatu situasi belajar. Situasi belajar ini meliputi tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari, orang-orang yang turut dalam kegiatan belajar serta kondisi siswa yang belajar.
4. Interpretasi. Dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan di antara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan.
5. Respons. Berpegang kepada hasil dari interpretasi apakah individu mungkin atau tidak mungkin mencapai tujuan yang diharapkan, maka ia memberikan respons.
6. Konsekuensi. Setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi entah itu keberhasilan ataupun kegagalan, demikian juga dengan respons atau usaha belajar siswa.
7. Reaksi terhadap kegagalan. Selain keberhasilan, kemungkinan lain yang diperoleh siswa dalam belajar adalah

kegagalan. Reaksi terhadap kegagalan tersebut bisa bermacam-macam. Kegagalan bisa menurunkan semangat, dan memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya, tetapi kegagalan bisa juga membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menebus atau menutupi kegagalan tersebut. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009:157)

c. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Robert H. Davies dalam Yatim Riyanto (2008 : 65), prinsip belajar ada sembilan seperti berikut ini:

a) Prinsip Kemanfaatan.

Prinsip kemanfaatan yaitu seorang siswa termotivasi belajar sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Kemanfaatan merupakan suatu hal yang bersifat pribadi, oleh sebab itu adalah tidak mungkin segala sesuatu yang diajarkan di sebuah kelas akan bermanfaat bagi setiap siswa. Setiap siswa dimotivasi dengan apa yang dia hubungkan pada pengalaman, masa depan ketertarikan, dan bernilai bagi dirinya.

b) Prinsip Prasyarat.

Prinsip prasyarat adalah seorang siswa mungkin belajar sesuatu yang baru jika dia memiliki semua prasyarat. Belajar masa lalu seorang siswa kemungkinan merupakan faktor penentu yang sangat penting bagi keberhasilan atau kegagalan dirinya dalam belajar. Maksudnya yang dimiliki kemampuan prasyaratan menemukan kemanfaatan belajar.

c) Prinsip Percontohan.

Prinsip percontohan adalah siswa mungkin lebih mendapatkan perilaku baru jika ia ditunjukkan contoh pekerjaan dan menirukannya

d) Prinsip Komunikasi Terbuka.

Prinsip komunikasi terbuka adalah memungkinkan siswa untuk belajar apabila penyajian dibuat dengan pesan terbuka untuk inspeksi siswa.

e) Prinsip Hal Baru.

Prinsip hal baru adalah seorang siswa mungkin mempelajari jika perhatiannya menarik dengan presentasi yang relatif baru. Seorang pendidik harus berani dan mau mengubah gaya dan alat presentasi dari biasanya.

f) Prinsip Diklat Aktif yang Sesuai.

Prinsip diklat aktif yang sesuai adalah siswa lebih aktif belajar apabila mereka mengambil bagian latihan yang disanggupi untuk mencapai tujuan pelajaran.

g) Prinsip Pembagian Praktik.

Jika perilaku (perubahan asal belajar) sering dipraktikkan atau digunakan maka eksistensi perilaku tersebut akan semakin kuat.

Sebaliknya jika perilaku tidak sering dilatih atau digunakan, maka akan terlupakan atau sekurang-kurangnya akan menurun.

h) Prinsip Penghapusan.

Prinsip penghapusan adalah seorang siswa lebih mungkin untuk belajar apabila instruksional dikeluarkan secara berangsur-angsur. Pada permulaan, guru/pendidik membantu siswa dengan memberi petunjuk dan isyarat. Jika siswa menjadi ahli, maka bantuan tersebut dihilangkan secara sistematis.

i) Prinsip Kondisi yang Menyenangkan dan Konsekuensinya.

Prinsip kondisi yang menyenangkan dan konsekuensinya adalah seorang siswa lebih suka terus belajar jika pengajaran yang dilakukan oleh guru dianggap sebagai suatu yang menyenangkan.

3. Mata Pelajaran Ekonomi

Istilah ekonomi dalam banyak literatur disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata "*Oikos*" dan "*Nomos*" yang berarti peraturan rumah tangga, dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan dalam rumah tangga. Menurut Paul A. Samuelson dalam Zamroni (2009 :1), ekonomi adalah bidang studi tentang perilaku orang dalam masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya baik saat ini maupun masa yang akan datang kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat. Secara sederhana ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari daya upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan.

Mata pelajaran Ekonomi menurut Neti Budiwati (2011) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan :

- a. Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga dan masyarakat.
- b. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- c. Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara.
- d. Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar pada pembelajaran ekonomi khususnya di SMA dibatasi. Ilmu ekonomi yang dipelajari di sekolah difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada di sekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi di sekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupan yang lebih baik.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan proses pendidikan adalah mengembangkan dan meningkatkan kepribadian individu. Melalui proses pembelajaran di sekolah tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai. Sudah menjadi salah satu tugas pokok guru untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai diperlukan informasi yang didukung oleh data yang obyektif dan memadai tentang indikator-

indikator perubahan perilaku pribadi peserta didik. Hal tersebut dirumuskan dalam hasil belajar siswa.

Menurut Dimiyati dan Moedjiono (2002: 3), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran dan kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2002: 22) hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pendapat senada dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 103) yang menjelaskan bahwa hasil belajar sama halnya dengan prestasi belajar atau *achievement*. Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Penguasaan hasil belajar siswa di sekolah juga dapat dilihat dari penguasaan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama

berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar ekonomi merupakan prestasi belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa secara efektif setelah siswa mengalami proses pembelajaran ekonomi.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar menurut Nana Sudjana (2002: 22) secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom dalam Sudjana (2006), segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:

1. Pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk

menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah.

2. Pemahaman (*comprehension*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

3. Penerapan (*application*)

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Penerapan ini adalah merupakan proses berfikir setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

4. Analisis (*analysis*)

Adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau

faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang penerapan.

5. Sintesis (*syntesis*)

Adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau bebrbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi daripada jenjang analisis.

6. Penilaian/penghargaan/evaluasi (*evaluation*)

Adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Penilaian/evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh individu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam individu (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal). Nana Sudjana (2005: 39)

menjelaskan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

- 1) Faktor dalam diri siswa yang meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan. Sosial ekonomi. Faktor fisik dan faktor psikis.
- 2) Faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Salah satunya adalah kualitas pengajaran seperti efektif tidaknya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut M. Dalyono (2009: 55-60), faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, seperti kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar.
- 2) Faktor-faktor lingkungan, meliputi:
 - a) Keluarga, seperti pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, perhatian orang tua, keadaan rumah.
 - b) Sekolah, berupa kualitas guru, metode mengajar, fasilitas di sekolah, jumlah siswa tiap kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah.
 - c) Masyarakat, misalnya pendidikan masyarakat di sekitar tempat tinggal.
 - d) Lingkungan sekitar, misalnya bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain:

- 1) Faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani) dan faktor psikologis (kecerdasan intelektual, motivasi, minat, bakat, dan kepribadian individu)
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa antara lain lingkungan belajar di sekolah, lingkungan rumah, maupun masyarakat.

5. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran yang bernaung pada teori konstruktivisme adalah kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan pada kelompok kecil, siswa belajar dan bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif (Trianto, 2009:56).

Tingkah laku kooperatif dipandang sebagai laboratorium untuk mengembangkan tingkah laku demokrasi. Esensi pembelajaran kooperatif itu adalah tanggung jawab individu sekaligus tanggung jawab kelompok,

sehingga dalam diri siswa terdapat sikap ketergantungan positif yang menjadikan kerja kelompok dapat berfungsi optimal.

Roger dan David dalam Lie (2008: 31) mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap sebagai *cooperative learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal, ada lima unsur pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan yaitu:

Lima unsur pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan yaitu:

a. Saling ketergantungan positif.

Keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya. Karena dalam pengelompokannya terdiri dari berbagai kemampuan akademis, beberapa siswa yang kurang mampu tidak akan merasa minder terhadap teman-temannya yang lebih mampu karena saling memberikan “sumbangan”. Sebaliknya siswa yang lebih mampu juga tidak akan merasa dirugikan karena temannya yang kurang mampu juga telah memberikan “sumbangan” pada mereka.

b. Tanggung jawab perseorangan.

Unsur ini merupakan tindak lanjut langsung dari unsur yang pertama. Jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur pembelajaran kooperatif, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan hal yang terbaik pada kelompoknya.

c. Tatap muka.

Setiap anggota kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan ini akan memberikan para siswa untuk saling berinteraksi dan bertukar pikiran.

d. Komunikasi antar anggota.

Keberhasilan suatu kelompok untuk menyelesaikan tugasnya bergantung pada sikap para anggotanya untuk saling mendengarkan dan saling menghargai pendapat temannya.

e. Evaluasi proses kelompok.

Guru perlu menjadwalkan waktu untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja kelompok. Waktu evaluasi tidak harus diadakan setiap kali ada kerja kelompok, tetapi dapat dilakukan selang beberapa waktu setelah beberapa kali pertemuan.

Selain lima unsur penting yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini juga mengandung prinsip-prinsip yang membedakan dengan model pembelajaran lainnya.

Konsep utama dari belajar kooperatif menurut Slavin (1995) adalah sebagai berikut.

- a. Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan.
- b. Tanggung jawab individual, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok. Tanggung jawab ini terfokus dalam usaha untuk membantu yang lain dan memastikan setiap anggota kelompok telah siap menghadapi evaluasi tanpa bantuan yang lain.
- c. Kesempatan yang sama untuk sukses, bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri. Hal ini memastikan bahwa siswa berkemampuan

tinggi, sedang, dan rendah sama-sama tertantang untuk melakukan yang terbaik dan bahwa kontribusi semua anggota kelompok sangat bernilai. (Trianto, 2009: 61)

Agar pembelajaran kooperatif lebih efektif, maka ada unsur-unsur dasar yang perlu ditanamkan pada diri siswa seperti yang disebutkan oleh Lungren dalam Trianto (2009:65) yaitu:

- a. Para siswa harus memiliki persepsi sama bahwa mereka “tenggelam” atau “berenang” bersama;
- b. Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam kelompoknya, di samping tanggung jawab terhadap diri sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi;
- c. Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama;
- d. Para siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggung jawab sama besarnya di antara para anggota kelompok;

Dari berbagai uraian di atas, terlihat bahwa dalam pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif antar anggota kelompok yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa saling kerja sama untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan tergantung pada kerja sama yang kompak. Dengan memperhatikan pengertian dari pembelajaran kooperatif di atas, peneliti berpendapat bahwa model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa sebab semua siswa dituntut untuk bekerja, berpartisipasi dan bertanggung jawab sehingga di dalam kelompok tidak ada anggota kelompok yang hanya menumpang nama saja.

6. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think-Pair-Share*

Think-Pair-Share atau berpikir berpasangan berbagi merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola

interaksi siswa. Teknik *Think-Pair-Share* berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pada teknik *Think-Pair-Share*, siswa dikelompokkan secara berpasangan, dapat berpasangan satu siswa dengan satu siswa, satu siswa dengan dua siswa, dan dua siswa dengan dua siswa. Dalam pengelompokannya siswa dipasangkan secara heterogen, hal ini dapat dilakukan dengan cara melihat hasil ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengefektifkan proses pembelajaran.

Think-Pair-Share adalah sebuah metode yang sederhana tetapi sangat berguna. Ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas, siswa-siswa duduk berpasangan dalam kelompoknya. Guru memberikan pertanyaan ke seluruh kelas. Siswa diperintahkan untuk memikirkan jawabannya masing-masing, kemudian berpasangan dengan masing-masing pasangannya untuk mencari kesepakatan jawaban. Terakhir, guru menyuruh siswa untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas.

Pembelajaran dengan teknik *Think-Pair-Share* memiliki banyak keuntungan, salah satunya dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam mengeluarkan pendapat dan meningkatkan pembentukan pengetahuan siswa. Selain itu *Think-Pair-Share* juga memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir, yaitu bekerja sendiri sebelum bekerja dengan orang lain atau kelompoknya. Sedangkan untuk guru, keuntungannya adalah meningkatkan kontribusi siswa dalam diskusi di kelas.

Think-pair-share memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir,

menjawab dan saling membantu satu sama lain misalkan membaca suatu tugas atau suatu situasi penuh teka-teki yang telah dikemukakan. Dan guru menginginkan siswa memikirkan secara lebih mendalam tentang apa yang dijelaskan atau dialami. Guru memilih menggunakan *think-pair-share* sebagai ganti tanya jawab kelas. Keunggulan lain dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk ke seluruh kelas, teknik ini memberikan kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Ada tiga ciri khusus tahap pembelajaran dengan teknik *Think-Pair-Share* ini, yaitu: (1) tahap *Think*, yaitu siswa diberikan kesempatan untuk melatih kemampuan berpikir secara individu; (2) tahap *Pair* yaitu siswa bertukar gagasan atau ide dengan teman pasangannya; (3) tahap *Share*, yaitu siswa membagikan gagasan atau ide pada saat tahap *pair* dengan teman sekelas.

a. Tahap *Think*.

Tahap ini diawali dengan guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan pelajaran secara langsung atau melalui media LKS. Pada tahap ini, siswa sebaiknya menuliskan jawaban mereka sehingga guru dapat memeriksa jawaban semua siswa di akhir pembelajaran karena guru tidak dapat memantau semua jawaban siswa. Guru juga memberikan batas waktu pada

tahap *Think* ini dengan mempertimbangkan pengetahuan dasar siswa, jenis dan bentuk masalah yang diberikan, serta jadwal pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Hal yang penting dalam hal ini adalah selain siswa hanya memikirkan jawabannya. Tahapan ini secara tidak langsung membentuk “waktu tunggu” sebelum masuk ke tahap selanjutnya.

b. Tahap *Pair*.

Pada tahap ini, guru meminta siswa berpasangan dan saling berdiskusi dengan tujuan agar siswa saling bertukar pikiran dan memperkaya pengetahuan dari jawaban masing-masing siswa. Pada tahap ini, dalam berdiskusi tidak harus diantara dua siswa saja, akan tetapi dapat berkembang dengan meminta pasangan lain untuk membentuk kelompok berempat agar lebih memperkaya pemikiran dalam menentukan jawaban. Secara normal, guru memberikan tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

c. Tahap *Share*.

Dalam tahap akhir, guru meminta hasil pemikiran dari tiap pasangan. Kelompok yang belum menyelesaikan permasalahan diharapkan dapat lebih memahami pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok lain.

Tabel 2. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik *Think-Pair-Share*

| Tahap pembelajaran | Kegiatan pembelajaran |
|-------------------------|--|
| Tahap 1 Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu • Guru memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah • Guru memberikan apersepsi • Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai |
| Tahap 2 <i>Think</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan awal siswa melalui kegiatan demonstrasi • Siswa diberi Lembar Kerja Siswa (LKS) • Siswa mengerjakan LKS |
| Tahap 3 <i>Pair</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berpasangan dengan teman sekelompoknya atau dengan satu pasangan lain • Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas telah dikerjakan |
| Tahap 4 <i>Share</i> | Siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi dengan pasangan di depan kelas. |
| Tahap 5 Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan terhadap siswa • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Memberikan <i>post-test</i> kepada siswa sebagai alat evaluasi |

Penjelasan setiap langkah sebagai berikut:

a. Pendahuluan.

Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi kepada siswa sekaligus memotivasi siswa agar terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah. Guru menjelaskan aturan permainan seperti jumlah tiap kelompok dan batasan waktu.

b. Think

Proses *Think* dimulai pada saat guru melakukan penjelasan materi untuk menggali konsepsi awal siswa. Melalui penjelasan guru, siswa diberi batasan untuk memikirkan jawabannya sendiri terhadap masalah yang diberikan. Waktu harus ditentukan oleh guru yang dalam penentuannya guru harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu pengetahuan dasar siswa untuk menjawab masalah yang diberikan, jenis dan bentuk masalah yang diberikan.

c. Pair

Akhir dari tahapan *think* yang sekaligus menjadi awal dari tahapan *pair* adalah memberikan tanda kepada siswa untuk bekerja dengan pasangannya mendiskusikan jawaban dari masalah. Setiap siswa sekarang memiliki kesempatan untuk mendiskusikan berbagai kemungkinan jawaban secara bersama dan memformulasikan jawaban mereka berdasar pemikiran bersama. Proses ini dapat dikembangkan dengan satu pasang siswa lain dengan tujuan memperkaya pemikiran mereka.

d. Share

Pada tahap ini, guru meminta setiap pasangan berbagi hasil pemikiran mereka dengan pasangan lain dengan tujuan agar semua kelompok berakhir pada titik yang sama.

e. Penutup.

Sebagai penutupnya, guru memberikan penguatan terhadap materi yang baru selesai dipelajari dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Selanjutnya guru memberikan post test sebagai alat evaluasi terhadap materi yang baru dipelajari.

7. Keaktifan Belajar

Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:23) berarti giat. Keaktifan belajar siswa memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran kooperatif, point penting dalam penerapannya adalah seluruh aktivitas dan interaksi yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas.

Dalam konsep belajar aktif, pengetahuan merupakan pengalaman pribadi yang diorganisasikan melalui proses belajar bukan merupakan pemindahan pengetahuan yang dimiliki guru kepada anak didiknya. Di dalam belajar diperlukan aktivitas karena pada dasarnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas (Sardiman,2003: 95), oleh karena itu aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar-mengajar.

Pendidikan modern lebih menitikberatkan pada aktivitas sejati, dimana siswa belajar dengan mengalaminya sendiri pengetahuan yang dia pelajari. Dengan mengalaminya sendiri, siswa memperoleh pengetahuan pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan

nilai. Guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2003: 101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, percobaan, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Menurut Sriyono (1992: 75), keaktifan adalah pada waktu guru mengajar, ia harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif jasmani maupun rohani. Menurut Syaiful Sagala (2006: 124-134) keaktifan jasmani maupun rohani itu meliputi antara lain:

- 1) Keaktifan indera: pendengaran, penglihatan, peraba. Siswa harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
- 2) Keaktifan akal: akal anak-anak harus aktif dan diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.

- 3) Keaktifan ingatan: pada waktu pembelajaran, anak harus aktif menerima bahan pelajaran dan menyimpannya dalam otak kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakannya kembali.
- 4) Keaktifan emosi: dalam hal ini siswa hendaklah senantiasa mencintai pelajarannya.

Menurut Sudjana (2010: 72), mengemukakan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompoknya.
- 5) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.
- 6) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- 7) Memberi gagasan yang cemerlang
- 8) Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang
- 9) Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain
- 10) Memanfaatkan potensi anggota kelompok
- 11) Saling membantu dan menyelesaikan masalah

Dari klasifikasi aktivitas seperti yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam mata pelajaran ekonomi dapat diartikan siswa aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri dalam pelajaran ekonomi dengan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan seperti

membaca dari banyak sumber, berdiskusi dengan teman, menulis, bertanya, menganalisis, mempresentasikannya serta menyimpulkan. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Rahmawati (2011) .Tesis dengan judul “Keefektifan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Kaledu Sulawesi Tenggara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan pokok bahasan indeks harga dan inflasi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *randomized pre-test-pos-test control group desain*. Subjek penelitian ini adalah kelas XD sebagai kelompok eksperimen yang diajar dengan metode *problem solving* dan kelas XC sebagai kelompok kontrol yang diajar dengan metode ceramah. Instrumen yang digunakan adalah lembar kerja siswa dan tes hasil belajar. Sebelum diberi perlakuan kedua kelas tersebut dalam kondisi homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah proses pembelajaran dilakukan rata-rata hasil belajar siswa 16,39 untuk kelompok *problem solving* dan 10,93 untuk kelompok ceramah. Hasil analisis dengan uji t menghasilkan

$t=9,336$ pada $\alpha 0,05$ dan $p 0,000$. hasil ini menunjukkan *problem solving* lebih efektif daripada metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitiannya. Kedua penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dan membahas efektifitas suatu metode dibandingkan dengan metode ceramah. Selain itu analisis data yang digunakan adalah analisis menggunakan uji t. Perbedaan kedua penelitian tersebut terletak pada metode pembelajaran yang dibandingkan, penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *problem solving* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *think-pair-share*.

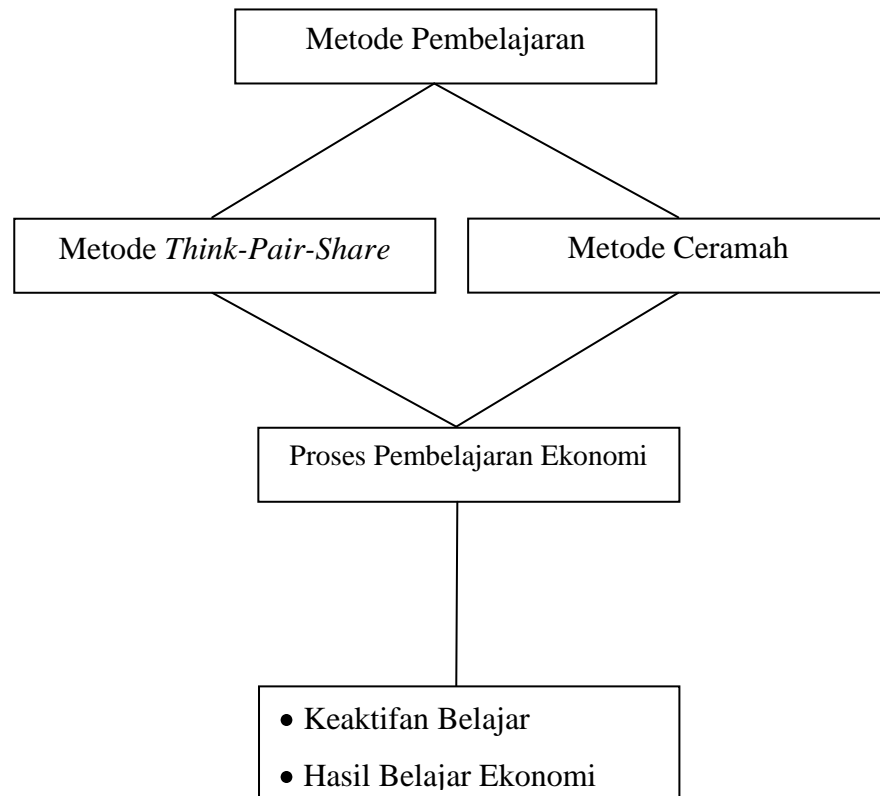
2. Penelitian yang dilakukan oleh Holi Suliandari (2009). Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpendapat dan Saling Membantu pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IS 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran sejarah mempergunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* di kelas XIIS 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta untuk menumbuhkan kemampuan berpendapat siswa dan saling membantu lebih difokuskan pada keterlibatan siswa di dalam mengeluarkan pendapatnya baik dengan temannya maupun saat tampil di depan kelas, selain itu dari pengamatan juga muncul sikap saling membantu antar siswa dengan

teman lainnya, sikap siswa dengan teman pasangannya, munculnya sikap kerja sama dalam kelompok, kekompakan siswa dalam berpasangan, dan aktivitas siswa yang berperan aktif dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menguji coba suatu metode pembelajaran yang sama, yaitu metode *think-pair-share*, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya. Penelitian Holi Suliandari merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Prambanan masih berjalan konvensional, siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang belum optimal. Melihat situasi yang demikian, perlu dilakukan metode lain sebagai alternatif guru, dalam hal ini adalah metode *Think-Pair-Share*. Metode *Think-Pair-Share* diharapkan mampu mengatasi sikap pasif siswa dan membuat siswa terdorong lebih aktif, kreatif dan dapat berinteraksi satu sama lain.



Gambar I. Kerangka Berfikir

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberi *pre-test*. Setelah diberi *pre-test* kemudian kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen diberikan pelajaran dengan metode *think-pair-share* dan kelas kontrol diberikan pelajaran dengan metode ceramah. Setelah itu kedua kelas diberikan *post-test* untuk dapat melihat manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi, antara pembelajaran dengan metode *think-pair-share* dan pembelajaran dengan metode ceramah, sedangkan untuk melihat keaktifan siswa, dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan cara observasi.

D . Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis, kerangka berpikir dan penelitian-penelitian yang relevan di atas, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, sebagai berikut:

1. Teknik *Think-Pair-Share* sebagai model pembelajaran efektif meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi.
2. Teknik *Think-Pair-Share* sebagai model pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
3. Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode ceramah.
4. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Dalam hal ini akan dicari perbedaan efektifitas penggunaan metode pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-share* dengan metode ceramah terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan dan kelompok eksperimen yang dikenai perlakuan, dimana penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Jenis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Format *pretest-posttest control group design*

| kelompok | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|----------|----------------|------------------------------------|----------------|
| KE | O ₁ | Penggunaan metode Think-Pair-Share | O ₂ |
| KK | O ₃ | Penggunaan metode ceramah | O ₄ |

Keterangan:

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

O1 : Kemampuan Awal Kelompok Eksperimen

O2 : Kemampuan Akhir Kelompok Eksperimen

O3 : Kemampuan Awal Kelompok Kontrol

O4 : Kemampuan Akhir Kelompok Kontrol

(Suharsimi Arikunto, 2006: 86)

Penggunaan jenis penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu: dengan diadakannya *matching* (mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan diterapkan) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum *treatment* dimulai, maka kedua kelompok dikatakan mempunyai pemahaman yang sama dan seimbang. Dengan dilaksanakannya *group matching* dapat dengan mudah mengatur mulai dan berakhirnya pelaksanaan eksperimen, selain adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat mengatasi timbulnya variabel luar yang mempengaruhi validitas internal. Untuk memungkinkan diadakannya pemilihan subyek yang berbeda karena seleksi sudah diperhatikan dan memungkinkan pengujian terhadap hipotesis lebih kuat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Prambanan pada bulan Oktober sampai bulan November tahun 2012. Sasaran dari penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil SMA N 1 Prambanan tahun ajaran 2012/ 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan metode pembelajaran (X) dimana yang menjadi eksperimennya adalah metode *think-pair-share* (X1) dan kontrolnya adalah metode ceramah (X2).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga dengan variabel tergantung atau variabel akibat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keaktifan (Y1) dan hasil belajar (Y2) siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Keefektifan merupakan ukuran tercapainya suatu tujuan. Keefektifan sebagai tingkat kesesuaian antara tujuan yang dicapai dengan rencana yang ditetapkan. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan antarkondisi yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keefektifan adalah suatu ukuran hasil usaha seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tepat guna sehingga mencapai tujuan maksimal.
2. Metode Pembelajaran
 - a. Metode pembelajaran kooperatif dengan teknik *Think-Pair-Share* adalah salah satu bentuk metode pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Teknik *Think-Pair-Share* berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pada teknik *Think Pair Share*, siswa dikelompokkan secara berpasangan, dapat berpasangan satu siswa dengan satu siswa, satu siswa dengan dua siswa, dan dua siswa dengan dua siswa. Dalam pengelompokannya siswa dipasangkan secara heterogen dapat dilihat dari ulangan harian mereka.

- b. Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan dari guru kepada sejumlah siswa yang pada umumnya siswa berlaku secara pasif hanya menjadi pendengar.
3. Keaktifan siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri siswa karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Keaktifan siswa dalam mata pelajaran ekonomi dapat diartikan siswa aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri dalam pelajaran ekonomi dengan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan seperti membaca dari banyak sumber, berdiskusi dengan teman, menulis, bertanya, menganalisis, mempresentasikannya serta menyimpulkan. Keaktifan siswa diukur dengan menggunakan angket dengan 27 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4. Angket diberikan di awal dan akhir pembelajaran untuk mendapatkan data keaktifan awal dan keaktifan akhir. Indikator yang digunakan untuk mengukur keaktifan siswa tersebut adalah:
- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
 - b) Terlibat dalam pemecahan masalah
 - c) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
 - d) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompoknya.
 - e) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.

- f) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat.
 - g) Memberi gagasan yang cemerlang.
 - h) Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.
 - i) Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain.
 - j) Memanfaatkan potensi anggota kelompok.
 - k) Saling membantu dan menyelesaikan masalah.
4. Hasil belajar ekonomi adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar ekonomi dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari materi perilaku konsumen dan perilaku produsen dalam kegiatan ekonomi. Hasil belajar ranah kognitif yang dinilai terdapat empat tingkatan yaitu (1) tingkat ingatan, (2) tingkat pemahaman, (3) tingkat penerapan, dan (4) tingkat analisis. Dalam kaitannya dengan materi pelajaran perilaku konsumen dan perilaku produsen, siswa dituntut mampu menjelaskan pengertian kegiatan konsumsi, mampu menjelaskan teori konsumsi, menjelaskan pengertian kegiatan produksi, menjabarkan teori produksi sampai menghitung biaya produksi. Pengukuran prestasi belajar dilakukan dengan tes tertulis yang diberikan di awal (pre-test) dan akhir (post-test) pembelajaran. Tes tertulis berupa soal pilihan ganda berjumlah 20 soal yang memiliki 5 alternatif jawaban dan soal dengan jawaban benar mendapat skor 1 sehingga total skor jika keseluruhan dijawab dengan benar adalah 20.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:117). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Prambanan yang keseluruhannya berjumlah 192 siswa. Untuk informasi jumlah siswa tiap kelas akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Daftar Jumlah Siswa Kelas X

| No | Kelas | Jumlah |
|--------|-------|--------|
| 1 | X-A | 32 |
| 2 | X-B | 32 |
| 3 | X-C | 32 |
| 4 | X-D | 32 |
| 5 | X-E | 32 |
| 6 | X-F | 32 |
| Jumlah | | 192 |

Sumber: Arsip Kesiswaan, 2012

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:119). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*. Peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dari 6 kelas tersebut terdapat 4 kelas yang diampu oleh satu guru yang sama yaitu kelas X.A – kelas X.D , dari keempat kelas tersebut ada dua kelas yang memiliki homogenitas dalam hasil belajar ekonomi yaitu kelas X.B dan kelas X.C. peneliti kemudian secara acak menentukan kelas X.B sebagai kelas kontrol dan kelas X.C sebagai kelas eksperimen.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai siswa, jumlah siswa, nama-nama siswa dan materi pelajaran. Contoh dokumentasi yang digunakan adalah daftar presensi siswa dan silabus.

2. Tes

Metode tes ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan atau mengetahui hasil belajar ekonomi dengan teknik *Think-Pair-Share*. Tes hasil belajar menggunakan bentuk pilhan ganda. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu yang pertama *pre-test* untuk menjaring data kemampuan awal dan kedua *post-test* untuk menilai

perbedaan peningkatan hasil belajar kognitif IPS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Angket

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai keaktifan siswa. Angket ini diberikan kepada siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol sebanyak dua kali yaitu pada awal dan akhir perlakuan. Pemberian angket di awal perlakuan bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa sebagai data untuk uji normalitas dan homogenitas. Sementara, penyebaran angket di akhir perlakuan bertujuan untuk mendapatkan data perbedaan keaktifan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2002:126). Instrumen dapat dikatakan pula sebagai alat bantu untuk mempermudah peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes

Dalam penelitian ini digunakan tes berupa soal tes berupa pilhan ganda berjumlah 20 dan setiap soal mempunyai 5 alternatif jawaban. Jawaban yang benar memiliki skor 1 dan bila salah memiliki skor 0. Tes ini dilakukan dalam waktu 45 menit. Kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tes

| No. | Indikator | No.Item | Aspek kognitif | Sumber |
|-------|---|-------------------|----------------|---|
| 1 | Pengertian kegiatan konsumsi dan produksi | 1, 13, 18 | C1, C2 | Tim Abdi Guru, 2004. Ekonomi Untuk SMA Kelas Xsemester 1. Jakarta: Erlangga Sukwiaty,dkk .2007, Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X jilid 1. Jakarta: Yudhistira |
| 2 | Tujuan kegiatan konsumsi dan produksi | 2, 14 | C1, C2 | |
| 3 | Hukum yang melandasi kegiatan konsumsi dan produksi | 3, 17 | C1, C2 | |
| 4 | Kurva konsumsi dan kurva produksi | 5, 6, 9, 16 | C1, C2, C3, C4 | |
| 5 | <i>Marginal utility, total utility, marginal product, total product</i> | 4, 8, 15, 20 | C1, C2, C3, C4 | |
| 6 | Perilaku konsumen dan produsen | 7, 10, 11, 12, 19 | C1, C2, C3, C4 | |
| TOTAL | | | 20 | |

2. Lembar Angket

Angket keaktifan siswa disusun untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Adapun kisi-kisi untuk lembar angket keaktifan siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa

| No | Aspek yang diamati | No.Butir |
|----|---|----------------------|
| 1 | Membaca materi dari buku sumber/ referensi lain | 1, 2, 3 |
| 2 | Berbicara, bertanya dan menyampaikan pendapat | 4, 5, 7, 9*, 19 |
| 3 | Mendengar/ memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru dan atau siswa lain | 10*, 11, 12, 13, 20* |
| 4 | Menulis/ mencatat informasi yang penting dari materi yang dibahas | 14*, 15, 16, 18, 21* |
| 5 | Bergerak / berpindah tempat duduk pada saat mengerjakan tugas | 8, 24*, 25* |
| 6 | Berani menyampaikan pendapat atau menyanggah pendapat | 6, 17, 22, 23 |
| 7 | Bersesemangat dan merasa senang dengan pembelajaran ekonomi | 26, 27*, 28, 29, 30* |

Keterangan:

Tanda * : pernyataan negatif

Karena yang diukur adalah sikap, maka peneliti menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Terdapat 30 pernyataan yang harus diberi tanda ceklist oleh peserta.

Jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap butir soal akan diberi skor. Penskoran butir pertanyaan tertutup ini dilakukan sesuai dengan pedoman penskoran yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Penskoran Tiap Butir Angket Keaktifan Belajar Siswa

| Alternatif Jawaban | Skor Untuk Pernyataan | |
|--------------------|------------------------|------------------------|
| | Pernyataan positif (+) | Pernyataan negatif (-) |
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Jarang | 2 | 3 |
| Tidak pernah | 1 | 4 |

(Eko Putro Widoyoko,2012: 126)

H. Prosedur Penelitian

Ada 3 langkah dalam pelaksanaan penelitian eksperimen (Sutrisno Hadi, 1990: 431) yaitu *Pre-Experiment* (pengukuran sebelum eksperimen), *treatment* (tindakan atau perlakuan eksperimen) dan *Post-Experiment Measurement* (pengukuran sesudah eksperimen).

1. *Pre Experiment Measurement* (Tahap pra eksperimen)

Sebelum eksperimen dilaksanakan, terlebih dahulu diperiksa variabel non eksperimen yang disandang oleh subyek yang diperkirakan

akan mempengaruhi hasil penelitian, yaitu kemampuan awal, guru yang mengajar dan kepemilikan buku. Pemeriksaan terhadap variabel non eksperimental ini sebagai upaya *matching* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, kedua kelompok tersebut berangkat dari titik tolak yang sama sehingga apabila terjadi banyak perbedaan dalam pemahaman belajar akhirnya semata-mata karena pengaruh variabel eksperimental. Untuk lebih jelasnya *matching* akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Kemampuan awal siswa

Kemampuan awal yang digunakan untuk menjodohkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol berupa tes awal materi ekonomi.

b) Guru yang mengajar

Faktor guru yang mengajar sangat mempengaruhi pemahaman belajar siswa sehingga perlu disepadankan terlebih dahulu. Guru untuk kelas kontrol dan eksperimen dibuat sama dalam arti fisik dan kemampuannya, yang berbeda hanya peranannya.

c) Kepemilikan buku

Kepemilikan buku dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol juga perlu dipertimbangkan. Jika guru sama, hendaknya buku pegangan nya pun sama.

2. *Treatment* (Tahap pelaksanaan eksperimen)

Dalam pelaksanaan *treatment* pada penelitian ini melibatkan 3 unsur pokok yaitu: guru, siswa dan penelitian. Guru sebagai pemberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran teknik TPS pada kelompok eksperimen dan ceramah pada kelompok kontrol. Pelaksanaan *treatment* dilakukan dengan cara pengajaran tatap muka, yang dilakukan selama 2 jam pelajaran dimana 1 jam pelajaran 45 menit selama 4 kali pertemuan.

3. *Post Experiment Measurement* (Tahap pengukuran)

Langkah ketiga ini merupakan pengukuran terhadap *treatment* yang diberikan dengan cara mengadakan tes akhir. Hasil tes akhir digunakan untuk menentukan pengaruh yang ditimbulkan akibat pemberian perlakuan (*treatment*), sedangkan data hasil terakhir masing-masing kelompok dianalisis sehingga dapat diketahui manakah di antara perlakuan yang memberi pengaruh lebih besar terhadap siswa.

I. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji coba instrumen dilakukan pada kelompok yang masih dalam satu populasi namun di luar sampel. Instrumen yang diujicobakan meliputi tes hasil belajar ekonomi dan angket keaktifan belajar.

Dua persyaratan yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid atau sah, sebagai berikut.

- a. Arah korelasi harus positif. Ini berarti bahwa (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.
- b. Korelasi harus kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).

Untuk menentukan validitas angket maka digunakan rumus korelasi Product Moment. Rumus Product Moment yang dimaksud sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X (\sum Y)}{N\sum X^2 - \sum X^2 \quad \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
 N : jumlah subjek/responden uji coba
 $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: jumlah nilai X
 $\sum Y$: jumlah nilai Y
 $\sum X^2$: jumlah X kuadrat
 $\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Instrumen keaktifan belajar dikembangkan menjadi 30 pernyataan. Setelah dilakukan analisis dengan bantuan program SPSS 17,0 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Validitas Instrumen Keaktifan Belajar Siswa

| Item No | Koefisien Validitas | Keterangan | Item No | Koefisien Validitas | Keterangan |
|---------|---------------------|-------------|---------|---------------------|-------------|
| 1 | 0,492 | Valid | 16 | 0,472 | Valid |
| 2 | 0,529 | Valid | 17 | 0,413 | Valid |
| 3 | 0,438 | Valid | 18 | 0,304 | Tidak valid |
| 4 | 0,494 | Valid | 19 | 0,467 | Valid |
| 5 | 0,362 | Valid | 20 | 0,546 | Valid |
| 6 | 0,483 | Valid | 21 | 0,246 | Tidak valid |
| 7 | 0,329 | Tidak valid | 22 | 0,396 | Valid |
| 8 | 0,468 | Valid | 23 | 0,562 | Valid |
| 9 | 0,441 | Valid | 24 | 0,387 | Valid |
| 10 | 0,683 | Valid | 25 | 0,454 | Valid |
| 11 | 0,610 | Valid | 26 | 0,574 | Valid |
| 12 | 0,486 | Valid | 27 | 0,474 | Valid |
| 13 | 0,536 | Valid | 28 | 0,484 | Valid |
| 14 | 0,483 | Valid | 29 | 0,429 | Valid |
| 15 | 0,530 | Valid | 30 | 0,459 | valid |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas terdapat 27 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid, yaitu nomor 7, 18, 21 sehingga untuk angket keaktifan belajar terdapat 27 pernyataan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2008: 229-230), reliabilitas berkaitan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran instrumen. Suatu instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang cukup menjamin bahwa instrumen tersebut konsisten dan stabil untuk mengukur objek ukur yang sama dalam waktu yang berbeda.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11 = reliabilitas instrumen

N = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2009: 109)

Pengintepretasian harga koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Kategori Koefisien Reliabilitas

| Harga Koefisien Reliabilitas | Kategori |
|------------------------------|---------------|
| 0,80 - 1,00 | Sangat tinggi |
| 0,60 - 0,799 | Tinggi |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,00 - 0,199 | Sangat rendah |

(Suharsimi Arikunto, 2006: 172)

Dengan bantuan program SPSS 17,0 untuk reliabilitas instrumen keaktifan belajar siswa didapatkan koefisien Cronbach;s Alpha sebesar 0,903 sehingga masuk kategori sangat tinggi.

3. Analisis Butir Soal

a. Tingkat Kesukaran

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 207) tingkat kesukaran suatu item dalam sebuah instrument yaitu “soal yang baik adalah soalyang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar”. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyak siswa yang menjawab dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

(SuharsimiArikunto, 2009: 208)

Pengintepretasian hasil taraf kesukaran soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Klasifikasi Taraf Kesukaran

| RentangNilaiP | Klasifikasi |
|-------------------------|--------------------|
| $0,00 \leq P \leq 0,30$ | Soal sukar |
| $0,30 < P \leq 0,70$ | Soal sedang |
| $0,70 < P \leq 1,00$ | Soal mudah |

(Suharsimi Arikunto, 2009: 210)

b. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (SuharsimiArikunto, 2009: 211). Indeks daya pembeda setiap butir soal biasanya juga dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan siswa yang telah menguasai materi dengan yang belum menguasai.

c. Faktor Pengecoh (*distractor*)

Faktor pengecoh perlu diuji untuk mengetahui apakah pengecoh-pengecoh berfungsi baik atau tidak. Suharsimi Arikunto (2009: 220) mengemukakan bahwa:

pengecoh (distractor) yang jelek adalah yang tidak dipilih sama sekali oleh testee (terlalu menyolok menyesatkan) sebaliknya sebuah distractor (pengecoh) berfungsi dengan baik apabila distractor tersebut mempunyai daya tarik yang

besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan.

Efektivitas penggunaan *distractor* dapat dicari dengan 5% x jumlah peserta tes. Suatu *distractor* dapat dikatakan berfungsi baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes.

J. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Selain analisis deskriptif kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan analisis uji t untuk pengujian hipotesis. Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 *for Windows* yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009: 207) statistik deskriptif kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada *mean* atau rerata (M) dan standar deviasi (SD). Pada variabel keaktifan belajar *mean* ideal menggunakan acuan norma sedangkan variabel hasil belajar, *mean* ideal (Mi) menggunakan acuan patokan (KKM) yaitu sebesar 70.

Tabel 11. Pedoman Pengkategorisasian Skor

| No | Kategori | Skor |
|----|---------------|----------------------------|
| 1 | Sangat tinggi | $x \geq Mi + 1,5 SDi$ |
| 2 | Tinggi | $Mi \leq x < Mi + 1,5 SDi$ |
| 4 | Rendah | $Mi - 1,5 SDi \leq x < Mi$ |
| 5 | Sangat rendah | $x < Mi - 1,5 SDi$ |

Saifuddin Azwar (2003: 163)

Keterangan:

Mi = Mean Ideal

Sdi = Standar Deviasi Ideal

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

$$Mi = \frac{1}{2} \times (ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6} \times (ST - SR)$$

Untuk keaktifan belajar, terdapat 27 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 sehingga skor terendah adalah 27 dan skor tertinggi adalah 108, berdasarkan rumus di atas, didapatkan *mean* idealnya dan standar deviasi idealnya adalah:

$$Mi = \frac{1}{2} \times (108 + 27)$$

$$Sdi = \frac{1}{6} \times (108 - 27)$$

$$Mi = 67,5$$

$$Sdi = 13,5$$

Sedangkan untuk hasil belajar, terdapat 20 butir pertanyaan dengan skor terendah 20 dan skor tertinggi adalah 100. Sehingga *mean* ideal dan standar deviasi idealnya adalah:

$$Mi = 70 \text{ (KKM)}$$

$$Sdi = \frac{1}{6} \times (100 - 0)$$

$$Sdi = 16,67$$

Dari penghitungan di atas, maka didapatkan pengkategorian untuk keaktifan belajar dan hasil belajar seperti pada tabel 12 dan 13 berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Hasil Angket Keaktifan Belajar

| No | Kategori | Skor |
|----|---------------|------------------------|
| 1 | Sangat tinggi | $x \geq 87,75$ |
| 2 | Tinggi | $67,50 \leq x < 87,75$ |
| 4 | Rendah | $47,25 \leq x < 67,50$ |
| 5 | Sangat rendah | $x < 47,25$ |

:

Tabel 13. Kategorisasi Hasil Belajar Siswa

| No | Kategori | Skor |
|----|---------------|------------------|
| 1 | Sangat tinggi | $x \geq 95$ |
| 2 | Tinggi | $70 \leq x < 95$ |
| 4 | Rendah | $45 \leq x < 70$ |
| 5 | Sangat rendah | $x < 45$ |

2. Uji Normalitas

Suatu data yang berdistribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya (Sugiyono, 2005: 70). Data yang memiliki distribusi normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula, yang berarti data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Konsep dari tes ini yaitu membandingkan antara data kita dengan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Jika tes tersebut signifikan ($p < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal, atau bisa dikatakan data kita berbeda dengan kurva normal, sedangkan jika hasil tes tersebut tidak signifikan ($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal, yang berarti bahwa data kita sama dengan kurva normal.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Dalam output *One-*

Sample Kolmogrov-Smirnov Test dilihat pada baris *Asymp. Sig(2-tailed)*. Jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2005: 58).

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen. Uji ini dikenakan pada data hasil angket keaktifan siswa sebelum dan setelah perlakuan, tes sebelum dan setelah perlakuan dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alat uji yang dipakai adalah *Levene's Test*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji *paired samples t-test*

Uji *paired samples t-test* digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang *dependent* atau sampel berpasangan berasal dari populasi yang mempunyai *mean* yang sama. Pengujian hipotesis untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil tes kemampuan awal (*pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*post-test*) kedua kelompok.

b. Uji *independent samples t-test*

Uji *independent samples t-test* digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang *independent*. Pengujian hipotesis pertama untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang

signifikan antara keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi yang menggunakan teknik *Think-Pair-Share* dengan keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode ceramah. Pengujian kedua untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan teknik *Think-Pair-Share* dengan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode ceramah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pendirian SMA Negeri 1 Prambanan didirikan atas dasar cita-cita yang terkandung dalam Pembukaan UUD 1945 khususnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan maka disetiap daerah didirikan sebuah Sekolah Menengah Atas termasuk di wilayah Prambanan. Dengan berdirinya SMA Negeri 1 Prambanan maka semakin lengkap lembaga pendidikan di wilayah kecamatan Prambanan disamping SMK dan SMA Swasta. Hal ini diharapkan semakin mampu mendongkrak kualitas sumber daya manusia Indonesia khususnya di wilayah Prambanan.

SMA Negeri 1 Prambanan secara geografis terletak di jalan Prambanan Piyungan, sekitar 4 KM kearah selatan dari Candi Prambanan, lebih tepatnya SMA Negeri 1 Prambanan beralamat di dusun Madubaru, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Prambanan juga dikenal masyarakat Prambanan seperti nama dusun yang berdampingan dengan lokasi SMA Negeri 1 Prambanan yaitu dusun Gumuk, maka juga biasa disebut SMA Gumuk.

SMA Negeri 1 Prambanan sebagai sekolah yang banyak diminati oleh siswa SMP negeri maupun swasta di Prambanan semakin memiliki daya tarik tersendiri. Hal ini disebabkan karena dinamika perkembangannya dari tahun

ke tahun menunjukkan kemajuan yang semakin berarti dan dapat diterima di hati masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Prambanan dan sekitarnya.

Prestasi SMA Negeri 1 Prambanan dari periode ke periode semakin baik, hal ini dapat dilihat dari hasil kelulusannya yang semakin banyak masuk ke Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, sekaligus semakin tingginya animo siswa yang ingin bersekolah di SMA Negeri 1 Prambanan, oleh karena itu pemerintah menyadari akan perlunya menambah kelas sehingga harus ada perubahan tipe dari tipe C yang membuka 3 atau 4 kelas setiap angkatan menjadi tipe B yang membuka kesempatan 6 kelas setiap angkatan. Hal ini memiliki konsekuensi dengan menambah tenaga pengajar dan tenaga kerja. Guru dan karyawan dari tahun ke tahun bertambah semakin banyak mengikuti perkembangan sekolah yang di sesuaikan dengan kebutuhan, bahkan sampai sekarang masih meminta bantuan guru swasta untuk mengabdikan diri di SMA Negeri 1 Prambanan dengan status wiyata bakti (honorar).

SMA Negeri 1 Prambanan telah mengalami 7 kali masa pergantian kepala sekolah semenjak didirikan. Periode saat ini SMA N1 Prambanan dikepalai oleh Bapak Drs. Mawardi Hadisuyitno yang menjabat sejak tahun 2008 sampai sekarang. Pada masa kepemimpinan Bapak Drs. Mawardi Hadisuyitno, SMA N 1 Prambanan memiliki misi pengembangan dan pemaksimalan mutu serta perbaikan sarana prasarana baik yang berbasis teknologi dan yang tidak. Visi dan misi tersebut akan diuraikan seperti di bawah ini:

Visi SMA Negeri 1 Prambanan:

Menjadikan sekolah berwawasan keunggulan dalam mutu, kepribadian, dan takwa, dengan indikator:

1. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional (NUN)
2. Unggul dalam persaingan ke PTN
3. Unggul dalam kedisiplinan
4. Unggul dalam kreativitas seni dan olah raga
5. Unggul dalam aktivitas keagamaan
6. Unggul dalam keterampilan dan berbahasa

Misi SMA Negeri 1 Prambanan:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga daya serap siswa optimal.
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat untuk melaksanakan 7K
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut oleh siswa sehingga menjadi landasan terbentuknya kepribadian yang baik.
5. Menumbuhkan semangat kemandirian dalam berusaha dan berkarya (wiraswasta/wirausaha).

Saat pertama masuk ke bangunan SMA N 1 Prambanan, kita akan melihat suasana hijau dimana-mana, terdapat lahan kosong yang tertutup rumput hijau dikelilingi oleh bangunan-bangunan di sekitarnya yang

digunakan untuk ruang kelas, dan di setiap sudutnya ditumbuhi oleh pohon yang rindang. Tentu saja suasana ini merupakan suasana yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, tidak ada kebisingan, dan tidak ada polusi. Selain kondisi alam yang kondusif, SMA N 1 Prambanan juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang terjadinya proses pembelajaran seperti ruang kelas yang berjumlah 18 kelas, laboratorium komputer, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, Unit Kesehatan Sekolah, perpustakaan, Mushola, serta lapangan olah raga yang terdiri dari lapangan sepak bola, lapangan basket, serta yang dalam proses pembangunan adalah bangsal olah raga. Sehingga siswa-siswa SMA N 1 Prambanan dapat dengan nyaman menyalurkan hobinya untuk berolahraga, dan kegiatan-kegiatan positif lainnya.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan November 2012 di SMA N 1 Prambanan. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan ujicoba instrument untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket keaktifan siswa, selain itu dilakukan ujicoba instrumen berupa soal tes untuk mengetahui taraf kesukaran soal, daya beda, dan analisis *distractor*. Kegiatan ujicoba instrumen ini dilaksanakan pada hari Sabtu 20 Oktober 2012. Instrumen diujicobakan pada 31 siswa di kelas X.A yang masih termasuk dalam populasi namun tidak termasuk dalam sampel penelitian. Setelah instrumen diujicoba, kemudian dilakukan penelitian untuk

pengambilan data tentang hasil belajar dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Data hasil belajar atau prestasi siswa diperoleh dari hasil data nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kedua kelompok. Pengambilan data *pre-test* dilakukan sebelum adanya perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap penguasaan materi ekonomi khususnya pada materi kegiatan ekonomi konsumen dan produsen. Pengambilan data keaktifan siswa dilakukan dengan dua cara yaitu melalui angket dan observasi. Angket diberikan pada dua kelompok sebelum dan sesudah proses pembelajaran .

Pada awal penelitian dilakukan pengambilan data keaktifan siswa dan *pre-test*. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* pada proses pembelajarannya, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dan pembelajaran berlangsung seperti yang biasa dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Kedua kelompok diberi materi pelajaran dan diajarkan oleh guru yang sama. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan (4x45 menit). Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dilanjutkan dengan pemberian angket keaktifan akhir dan *post-test* pada kedua kelompok. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* pada keaktifan siswa. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 14. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| Waktu Pelaksanaan | | Jenis Perlakuan | |
|------------------------------|---------------|---|------------------------------------|
| Hari/Tanggal | Pukul | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
| Selasa 23 Oktober 2012 | 07.00 – 08.30 | <i>Pre-test</i> / Hasil Belajar Awal | Pre-test/ Hasil Belajar Awal |
| | 08.30 – 10.00 | | |
| Kamis 25 Oktober 2012 | 08.30 – 10.00 | Pembelajaran dengan metode Think-Pair-Share | Pembelajaran dengan metode ceramah |
| | 10.15 – 11.45 | | |
| Selasa 30 Oktober 2012 | 07.00 – 08.30 | Pembelajaran dengan metode Think-Pair-Share | Pembelajaran dengan metode ceramah |
| | 08.30 – 10.00 | | |
| Selasa 6 November 2012 | 07.00 – 08.30 | Post-test/ Hasil Belajar Akhir | Post-test/ Hasil Belajar Akhir |
| | 08.30 – 10.00 | | |

C. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi data yang diperoleh dari instrumen angket keaktifan belajar siswa dan tes hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Data tentang keaktifan belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 15. Data Keaktifan Belajar Siswa (Awal dan Akhir)

| | Kelompok Eksperimen | | Kelompok Kontrol | |
|-----------------|---------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| | Keaktifan Awal | Keaktifan Akhir | Keaktifan Awal | Keaktifan Akhir |
| Nilai tertinggi | 59 | 73 | 58 | 61 |
| Nilai terendah | 36 | 51 | 37 | 39 |
| Mean | 46,91 | 61,50 | 47 | 50,31 |
| Median | 46 | 61,50 | 45,5 | 49 |
| Standar Deviasi | 6,497 | 5,864 | 5,973 | 5,515 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Data tentang hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 16. Data Hasil Belajar Siswa (Pre-test dan Post-test)

| | Kelompok Eksperimen | | Kelompok Kontrol | |
|-----------------|---------------------|-----------|------------------|-----------|
| | Pre-test | Post-test | Pre-test | Post-test |
| Nilai tertinggi | 75 | 95 | 75 | 90 |
| Nilai terendah | 45 | 65 | 45 | 55 |
| Mean | 62,19 | 81,09 | 61,72 | 71,88 |
| Median | 62,50 | 80,00 | 60,00 | 70,00 |
| Standar Deviasi | 8,126 | 7,801 | 8,192 | 8,206 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data yang diperoleh tersebut terlebih dahulu akan disajikan deskripsi data yang lebih baik karena data yang diperoleh tersebut merupakan data mentah. Berikut ini akan diuraikan deskripsi data yang diperoleh dari instrumen angket keaktifan belajar dan tes hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi pada kedua kelompok.

1. Kelompok Eksperimen

Tabel 17. Deskripsi Statistik Kelompok Eksperimen

| | N | Rerata | Standar deviasi | Min | Max |
|--------------------------------|----|--------|-----------------|-----|-----|
| Keaktifan awal | 32 | 46,91 | 6,497 | 36 | 59 |
| Keaktifan akhir | 32 | 61,50 | 5,864 | 51 | 73 |
| Pre-test/ Hasil Belajar Awal | 32 | 62,19 | 8,126 | 45 | 75 |
| Post-test/ Hasil Belajar Akhir | 32 | 81,09 | 7,801 | 65 | 95 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel tersebut diketahui skor terendah keaktifan awal siswa sebesar 36 dengan skor tertinggi 59 untuk skor rata-rata sebesar 46,91 dengan standar deviasi 6,497. Sedangkan skor terendah keaktifan akhir siswa sebesar 51 dengan skor tertinggi 73 dengan skor rata-rata sebesar 61,50 dan standar deviasi 5,864. Dari tabel tersebut terlihat

metode *Think-Pair-Share* efektif untuk meningkatkan rata-rata keaktifan belajar siswa pada kelompok eksperimen, namun belum dapat meminimalkan *range* perolehan skor, atau range perolehan nilai tidak jauh berbeda dengan sebelum diberikan perlakuan, maksudnya masih ada siswa yang memiliki nilai sangat rendah walaupun rata-rata sudah meningkat. Ini dapat diartikan masih ada siswa yang memperoleh skor sangat rendah yang terabaikan oleh adanya perlakuan tersebut (metode *Think-Pair-Share*).

Tabel tersebut juga memberi informasi perolehan hasil belajar siswa kelompok eksperimen. Untuk hasil belajar *pre-test* diketahui skor terendah sebesar 45 dengan skor tertinggi 75 dengan skor rata-rata 62,19 dan standar deviasi 8,126. Sedangkan untuk hasil belajar *post-test* diketahui skor terendah 65 dan skor tertinggi 95 dengan skor rata-rata sebesar 81,09 dan standar deviasinya 7,801. Hal yang sama terjadi pada hasil belajar, range perolehan skor untuk kelompok eksperimen masih sangat lebar, tidak jauh berbeda dengan sebelum perlakuan walaupun rata-rata sudah meningkat. Sehingga dapat memunculkan asumsi bahwa siswa yang sebelum diberi perlakuan mendapat skor rendah, tetap mendapat nilai yang rendah bila dibanding dengan siswa yang lain setelah diberi perlakuan.

2. Kelompok Kontrol

Tabel 18. Deskripsi Statistik Kelompok Kontrol

| | N | Rerata | Standar deviasi | Min | Max |
|--------------------------------|----|--------|-----------------|-----|-----|
| Keaktifan awal | 32 | 47 | 5,973 | 37 | 58 |
| Keaktifan akhir | 32 | 50,31 | 5,515 | 39 | 61 |
| Pre-test/ Hasil Belajar Awal | 32 | 61,72 | 8,192 | 45 | 75 |
| Post-test/ Hasil Belajar Akhir | 32 | 71,88 | 8,206 | 55 | 90 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui skor terendah keaktifan awal siswa pada kelompok kontrol sebesar 37 dan skor tertinggi 58 dengan skor rata-rata sebesar 47 dan standar deviasi 5,973. Sedangkan skor terendah keaktifan akhir siswa sebesar 39 dengan skor tertinggi 61 dengan skor rata-rata sebesar 50,31 dengan standar deviasi 5,515. Dari tabel dapat diketahui bahwa skor rata-rata pada kelompok kontrol meningkat tetapi tidak signifikan, tidak jauh berbeda antara rata-rata keaktifan belajar awal dan rata-rata keaktifan akhir, selain itu range perolehan skor siswa juga masih sama lebarnya, tidak terdapat peningkatan. Sehingga pada kelompok kontrol ini walaupun ada skor keaktifan belajar yang meningkat, namun ada juga yang tetap tidak berubah, terlihat dari nilai minimum dan nilai maksimum keaktifan belajar yang tidak jauh berbeda sebelum dan setelah perlakuan.

Tabel juga memberikan informasi untuk hasil belajar *pre-test* diketahui skor terendah sebesar 45 dengan skor tertinggi 75 dengan skor rata-rata 61,72 dan standar deviasi 8,192. Sedangkan untuk hasil

belajar *post-test* diketahui skor terendah 55 dan skor tertinggi 90, untuk skor rata-rata sebesar 71,88 dengan standar deviasinya 8,206. Sedikit berbeda dengan keaktifan belajar pada kelompok kontrol, pada hasil belajar terjadi peningkatan rata-rata namun tidak sebanyak pada kelompok eksperimen serta range perolehan skor pun juga masih terlalu lebar walaupun terdapat peningkatan nilai minimum dan nilai maksimum.

D. Analisis Statistik Deskriptif

Dari deskripsi data kedua kelompok yang diperoleh tersebut, kemudian dibuat kategorisasi dengan menggunakan penghitungan dan pedoman yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya.

Data yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam kategori-kategori tersebut, dan dapat dibandingkan berdasarkan kategori nilainya. Untuk perbandingan kategori keaktifan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Kategori Keaktifan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

| No | Kategori | Rentang skor | Kelompok Eksperimen | | | |
|--------|---------------|------------------------|---------------------|-------|-----------|-------|
| | | | Pre-test | | Post-test | |
| | | | f | % | f | % |
| 1 | Sangat tinggi | $x \geq 87,75$ | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Tinggi | $67,50 \leq x < 87,75$ | 0 | 0 | 5 | 15,63 |
| 3 | Rendah | $47,25 \leq x < 67,50$ | 11 | 34,38 | 27 | 84,38 |
| 4 | Sangat rendah | $x < 47,25$ | 21 | 65,63 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 32 | 100 | 32 | 100 |

Tabel 20. Kategori Keaktifan Belajar Siswa Kelompok Kontrol

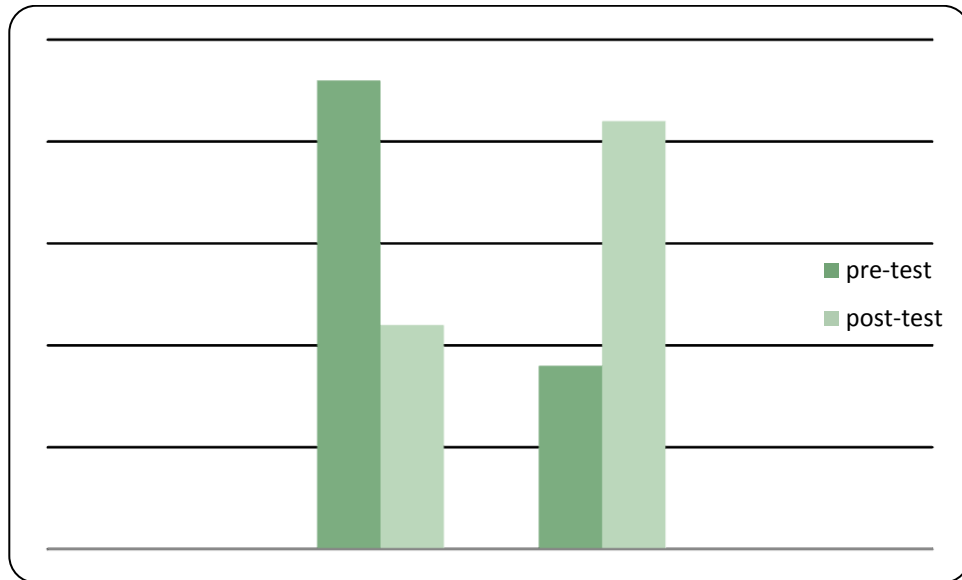
| No | Kategori | Rentang skor | Kelompok Kontrol | | | |
|--------|---------------|------------------------|------------------|-------|-----------|-------|
| | | | Pre-test | | Post-test | |
| | | | f | % | f | % |
| 1 | Sangat tinggi | $x \geq 87,75$ | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Tinggi | $67,50 \leq x < 87,75$ | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Rendah | $47,25 \leq x < 67,50$ | 12 | 37,50 | 22 | 68,75 |
| 4 | Sangat rendah | $x < 47,25$ | 20 | 62,50 | 10 | 31,25 |
| Jumlah | | | 32 | 100 | 32 | 100 |

Tabel 19 dan Tabel 20 di atas menunjukkan keaktifan siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan treatment. Sebelum dilakukan treatment, pada kelompok eksperimen, siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 21 siswa atau 65,63 % dan yang masuk kategori rendah sebanyak 11 siswa atau 34,38 %, setelah dilakukan *treatment*, siswa yang masuk kategori sangat rendah menjadi 0, masuk kategori rendah sebanyak 27 siswa atau 84,38 % dan kategori tinggi sebanyak 5 siswa atau 15,63 %.

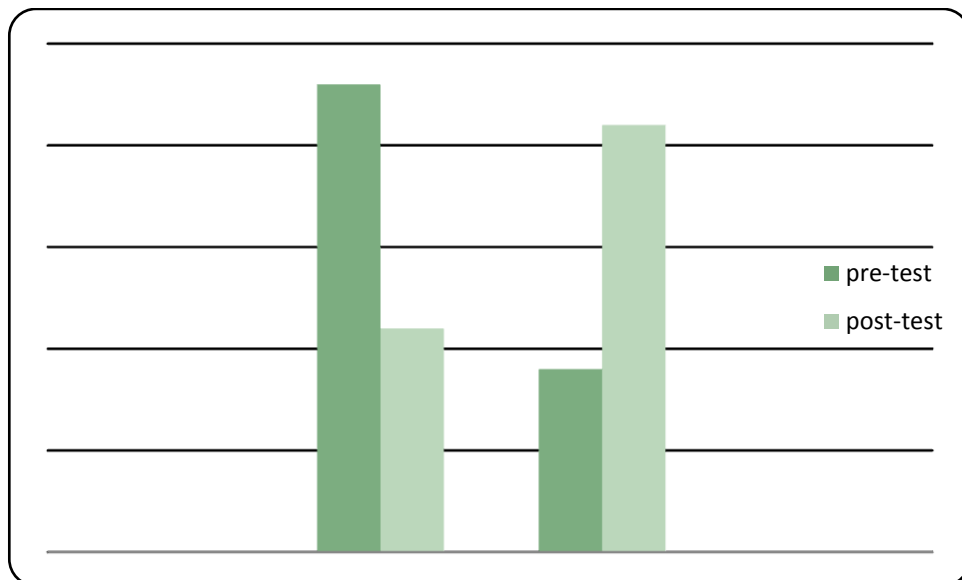
Sedangkan pada kelompok kontrol, untuk keaktifan awal yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 20 siswa atau 62,50 % dan masuk kategori rendah sebanyak 12 siswa atau 37,50 %. Keaktifan akhir kelompok kontrol, yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 10 siswa atau 31,25 % dan kategori rendah sebanyak 22 siswa atau 68,75 %.

Hasil tersebut menunjukkan metode *Think-Pair-Share* lebih efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar daripada metode ceramah, karena keaktifan belajar pada kategori tinggi untuk kelompok eksperimen lebih banyak dibanding kelompok ceramah. Untuk lebih jelasnya keaktifan belajar

awal dan keaktifan belajar akhir dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dijelaskan dalam diagram normal berikut ini:



Gambar 2. Diagram Kategori Keaktifan Awal dan Keaktifan Akhir pada Kelompok Eksperimen (KE)



Gambar 3. Diagram Kategori Keaktifan Awal dan Keaktifan Akhir Kelompok Kontrol (KK)

Selanjutnya perbandingan kategori untuk hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kontrol akan terlihat pada tabel 20 dan tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

| No | Kategori | Rentang skor | KE | | | |
|--------|---------------|------------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | | Pre-test | | Post-test | |
| | | | f | % | f | % |
| 1 | Sangat tinggi | $x \geq 95$ | 0 | 0,00 | 2 | 6,25 |
| 2 | Tinggi | $70 \leq x < 95$ | 9 | 28,13 | 29 | 90,63 |
| 3 | Rendah | $45 \leq x < 70$ | 23 | 71,88 | 1 | 3,13 |
| 4 | Sangat rendah | $x < 45$ | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | | 32 | 100 | 32 | 100 |

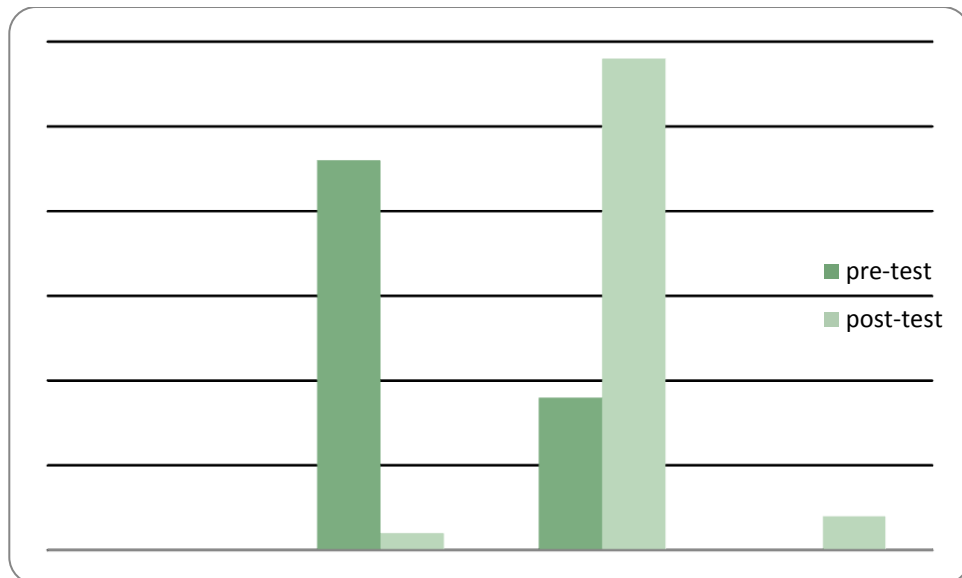
Tabel 22. Kategori Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol

| No | Kategori | Rentang skor | KK | | | |
|--------|---------------|------------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | | Pre-test | | Post-test | |
| | | | f | % | f | % |
| 1 | Sangat tinggi | $x \geq 95$ | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 2 | Tinggi | $70 \leq x < 95$ | 9 | 28,13 | 21 | 65,62 |
| 3 | Rendah | $45 \leq x < 70$ | 23 | 71,88 | 11 | 34,32 |
| 4 | Sangat rendah | $x < 45$ | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | | 32 | 100 | 32 | 100 |

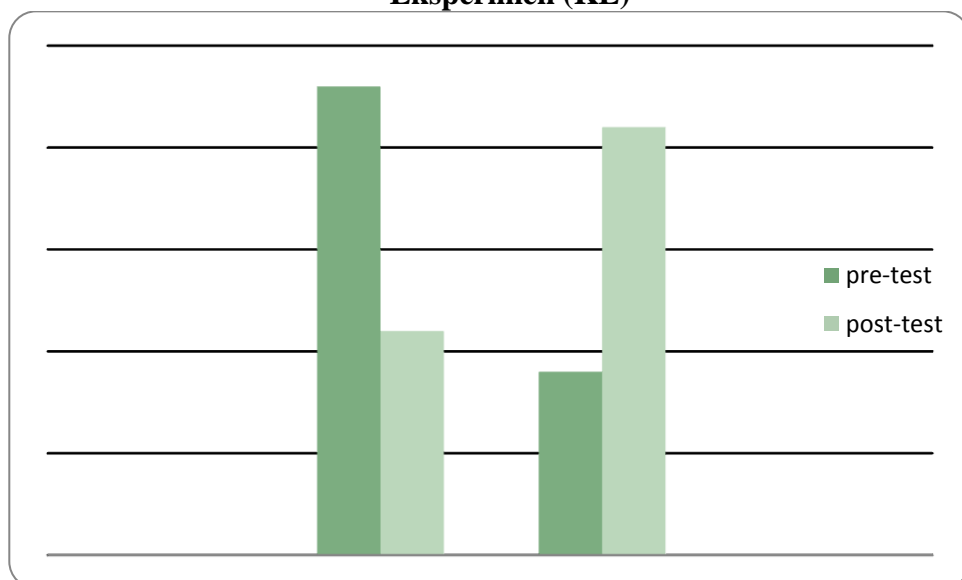
Dari tabel 21 dan tabel 22 di atas terlihat bahwa hasil belajar ekonomi *pre-test* pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil kategori sangat rendah tidak ada, kategori rendah sebanyak 23 siswa atau 71,88 % dan masuk kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau 28,13 %. Sedangkan untuk hasil belajar ekonomi *post-test*, masuk kategori rendah sebanyak 1 siswa atau 3,13 %, masuk kategori tinggi sebanyak 29 siswa atau 90,63 % dan masuk kategori sangat tinggi ada 2 siswa atau 6,25 %.

Pada kelompok kontrol menunjukkan hasil yang sama untuk *pre-test* untuk kategori rendah sebanyak 23 siswa atau 71,88 % dan kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau 28,13 %, akan tetapi untuk *post-test*, kategori rendah sebanyak 11 siswa atau 34,38 % dan kategori tinggi sebanyak 21 siswa atau

65,63 %. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen dengan metode *Think-Pair-Share* lebih memperlihatkan peningkatan dibandingkan kelompok kontrol dengan metode ceramah. Bila digambarkan akan muncul diagram normal seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Kategori Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Eksperimen (KE)



Gambar 5. Diagram Kategori Hasil Belajar Ekonomi Kelompok Kontrol (KK)

E. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai tersebut lebih dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.0 hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 23. Rangkuman Uji Normalitas Angket Keaktifan Siswa

| | Kelompok Eksperimen | | Kelompok Kontrol | |
|-----------------------|---------------------|-----------------|------------------|-----------------|
| | Keaktifan Awal | Keaktifan Akhir | Keaktifan Awal | Keaktifan Akhir |
| Standar Deviasi | 6,4974 | 5,8640 | 5,9730 | 5,5150 |
| Kolmogrov-Smirnov Z | 0,859 | 0,666 | 0,861 | 0,835 |
| Asymp. Sig (2-tailed) | 0,451 | 0,766 | 0,448 | 0,489 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Kelompok eksperimen diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,451 (keaktifan awal) dan 0,766 (keaktifan akhir) sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,448 (keaktifan awal) dan 0,489 (keaktifan akhir). Maka nilai masing-masing variabel pada kedua kelompok berdistribusi normal

karena nilai variabel-variabel pada kedua kelompok memiliki *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05).

Tabel 24. Rangkuman Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa

| | Kelompok Eksperimen | | Kelompok Kontrol | |
|-----------------------|---------------------|------------------|------------------|------------------|
| | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
| Standar Deviasi | 7,6200 | 7,8014 | 8,5901 | 8,2060 |
| Kolmogrov-Smirnov Z | 0,877 | 0,846 | 0,749 | 0,807 |
| Asymp. Sig (2-tailed) | 0,425 | 0,472 | 0,629 | 0,533 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 17.0 didapatkan data untuk kelompok eksperimen diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,425 (*pre-test*) dan 0,472 (*post-test*). Pada kelompok kontrol didapatkan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,629 (*pre-test*) dan 0,533 (*post-test*). Maka nilai masing-masing variabel pada kedua kelompok berdistribusi normal karena nilai variabel-variabel pada kedua kelompok memiliki *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas antara 2 kelompok atau lebih. Untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi lebih dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut merupakan data homogen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan komputer program

SPSS 17,0 sebagai alat bantu. Hasil uji homogenitas variabel keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Rangkuman Uji Homogenitas

| Variabel | Data | Treatment | Varian | F | $F_{0,05}$ | p | Keterangan |
|-----------|------|-------------------------|--------|-------|------------|-------|------------|
| Keaktifan | Pre | <i>Think-Pair-Share</i> | 42.217 | 0.131 | 3.150 | 0.719 | Homogen |
| | | Ceramah | 35.677 | | | | |
| | Post | <i>Think-Pair-Share</i> | 34.387 | 0.016 | 3.150 | 0.900 | Homogen |
| | | Ceramah | 30.415 | | | | |
| HBE | Pre | <i>Think-Pair-Share</i> | 66.028 | 0.003 | 3.150 | 0.960 | Homogen |
| | | Ceramah | 67.112 | | | | |
| | Post | <i>Think-Pair-Share</i> | 60.862 | 0.113 | 3.150 | 0.738 | Homogen |
| | | Ceramah | 67.339 | | | | |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan nilai P untuk keaktifan awal sebesar 0,719, keaktifan akhir sebesar 0,900. Sedangkan untuk hasil belajar siswa *pre-test* didapatkan P sebesar 0,960 dan hasil belajar *post-test* sebesar 0,738. Dari hasil signifikansi tersebut maka data keaktifan belajar siswa dan tes hasil belajar siswa dinyatakan tidak beda atau sama atau homogen karena nilai P data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05.

2. Uji Hipotesis

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Hipotesis pertama akan menguji kebenaran bahwa metode *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Pengujian ini menggunakan rerata dari kedua kelompok, bila hipotesis tersebut disusun dengan rumus statistik menjadi:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata keaktifan awal pada kelompok eksperimen/ kontrol

μ_2 = rata-rata keaktifan akhir pada kelompok eksperimen/ kontrol

Dengan penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

Jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $P \geq 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 26. Rangkuman Paired t-test Keaktifan Belajar Siswa

| | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|---------------------------|---------------------|------------------|
| t hitung | 20,728 | 10,492 |
| Signifikansi | 0,000 | 0,000 |
| Rata-rata keaktifan akhir | 61,50 | 50,31 |
| Rata-rata keaktifan awal | 46,91 | 47,00 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan harga t pada kelompok eksperimen sebesar 20,728 dengan taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan H_a diterima berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata keaktifan awal dan keaktifan akhir siswa dalam kelompok eksperimen. Perbedaan itu dapat dilihat dari rata-rata keaktifan akhir sebesar 61,50 yang lebih tinggi dari rata-rata keaktifan awal yaitu 46,91. Ini

menunjukkan bahwa *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Harga t hitung pada kelompok kontrol sebesar 10,492 dengan taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini mengandung arti bahwa terdapat perbedaan pada rerata keaktifan awal dan keaktifan akhir pada kelompok kontrol. Sama halnya dengan kelompok eksperimen, metode konvensional meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dari pernyataan-pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama terbukti bahwa metode *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran efektif meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

b. Hipotesis 2

Pada hipotesis yang kedua akan menguji kebenaran bahwa penggunaan teknik *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Pengujian ini berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kedua kelompok. Hipotesis penelitian ini menggunakan rumus statistik:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{rata-rata } \textit{pre-test} \text{ pada kelompok eksperimen/ kontrol}$$

μ_2 = rata-rata *post-test* pada kelompok eksperimen/ kontrol

Dengan penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

Jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $P \geq 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 27. Rangkuman *Paired t-test* Hasil Belajar Siswa

| | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|----------------------------|---------------------|------------------|
| t hitung | 11,823 | 6,186 |
| Signifikansi | 0,000 | 0,000 |
| Rata-rata <i>pre-test</i> | 62,19 | 61,72 |
| Rata-rata <i>post-test</i> | 81,09 | 71,88 |

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel tersebut diketahui harga t hitung pada kelompok eksperimen sebesar 11,823 dan taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan diterimanya H_a menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *pre-test* dan *post-test* hasil belajar ekonomi kelompok eksperimen dengan rata-rata *post-test* sebesar 81,09 dan rata-rata *pre-test* yang jauh di bawahnya yaitu sebesar 62,19. Ini menunjukkan bahwa *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Harga t pada kelompok kontrol sebesar 6,186 dengan taraf signifikansi 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan antara hasil belajar *pre-test* dengan hasil belajar siswa *post-test* dalam mata pelajaran ekonomi. Maka metode konvensional/ ceramah efektif dalam

meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua terbukti kebenarannya bahwa teknik *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

c. Hipotesis 3

Setelah hipotesis pertama dan kedua diuji, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis ke 3 bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada keaktifan siswa yang menggunakan metode ceramah. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil dari angket keaktifan awal dan keaktifan akhir siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hipotesis penelitian ini menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share*

μ_2 = rata-rata keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional

Dengan penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

Jika $P \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 28. Rangkuman *Independent t-test* Keaktifan Belajar Siswa

| No | Variabel | Mean | t hitung | Sig (2-tailed) |
|----|-----------------|-------|----------|----------------|
| 1 | Keaktifan Awal | | -0,060 | 0,952 |
| | a. Eksperimen | 46,91 | | |
| | b. Kontrol | 47,00 | | |
| 2. | Keaktifan Akhir | | 7,862 | 0,000 |
| | a. Eksperimen | 61,50 | | |
| | b. Kontrol | 50,31 | | |

Dari hasil perhitungan uji t yang terlampir diketahui bahwa harga t keaktifan awal sebelum perlakuan pada *equal variances assumed* sebesar -0,060 dengan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,952. Dengan demikian $P \geq 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara rata-rata keaktifan belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebelum perlakuan. Dimana rata-rata keaktifan siswa pada kelompok eksperimen sebesar 46,91 dan kelompok kontrol sebesar 47,00

Sedangkan untu harga t pada keaktifan akhir yaitu setelah perlakuan pada *equal variances assumed* sebesar 7,862 dengan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi yaitu sebesar 61,50 dari rata-rata keaktifan belajar siswa dengan metode ceramah yang sebesar 50,31

Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga terbukti kebenarannya bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada yang menggunakan metode ceramah.

d. Hipotesis 4

Hipotesis keempat akan menguji kebenaran bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada yang menggunakan metode ceramah. Sama halnya dengan pengujian hipotesis ketiga, pada pengujian hipotesis ini masih berdasarkan pada rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hipotesis penelitian ini menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar siswa dengan metode *Think-Pair-Share*

μ_2 = rata-rata hasil belajar siswa dengan metode ceramah

Dengan penentuan kesimpulan berdasarkan probabilitas:

Jika $P \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 29. Rangkuman *Independent t-test* Hasil Belajar Siswa

| No. | Variabel | Mean | t hitung | Sig (2-tailed) |
|-----|---|----------------|----------|----------------|
| 1 | <i>Pre-test</i> a. Eksperimen b. Kontrol | 62,19 61,72 | 0,230 | 0,819 |
| 2. | <i>Post-test</i> a. Eksperimen b. Kontrol | 81,09 71,88 | 4,606 | 0,000 |

Dari hasil perhitungan uji t yang terlampir, harga t *pre-test* pada *equal variances assumed* adalah 0,230 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,819. Dengan demikian $P \geq 0,05$ maka H_0 diterima

dan H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa rata-rata *pre-test* baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak ada perbedaan atau sama. Dimana rata-rata *pre-test* pada kelompok eksperimen sebesar 62,19 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 61,72.

Berbeda halnya dengan harga t *post-test* pada *equal variances assumed* adalah sebesar 4,606 dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dengan demikian $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat perbedaan pada rata-rata *post-test* kelompok eksperimen dengan rata-rata *post-test* kelompok kontrol, dimana rata-rata *post-test* untuk kelompok eksperimen adalah lebih tinggi yaitu sebesar 81,09 dibanding rata-rata hasil *post-test* kelompok kontrol yang sebesar 71,88.

Maka dapat disimpulkan hipotesis keempat terbukti kebenarannya bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada yang menggunakan metode ceramah.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini akan dibahas lebih lanjut tentang hasil analisis yang didapatkan dikaitkan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Metode *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran sangat baik digunakan sebagai alternatif metode untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di dalam kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada metode *Think-Pair-Share*, siswa dituntut berperan aktif dalam menggali

informasi yang menjadi tujuan pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa dituntut untuk memaksimalkan kemampuan berpikir, membaca dan mampu menyampaikan informasi maupun pendapatnya di dalam kelas. Itu semua akan meningkatkan interaksi dan kerjasama antarsiswa di dalam kelas.

Dalam metode *Think-Pair-Share*, siswa dituntut untuk berpikir dan membaca untuk mendapatkan informasi agar dapat mengerjakan tugas yang menjadi indikator tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan begitu siswa akan lebih memahami pelajaran karena siswa fokus untuk mencari informasi, tidak sekedar menerima informasi dari guru. Pada metode ceramah, siswa hanya menerima informasi dan ketika tidak paham pada suatu materi maka siswa tersebut akan tertinggal dari siswa lain yang sudah dapat memahami. Apalagi bila tidak ada inisiatif dari siswa yang bermasalah tersebut untuk menanyakan kepada guru atau teman lain yang sudah lebih mengerti.

Dalam metode *Think-Pair-Share* antarsiswa dapat bertukar pendapat dan diberi kesempatan untuk bertanya pada siswa lain sebagai partner belajarnya. Sehingga yang belum paham dapat terbantu sehingga menjadi paham. Kelebihan dari metode *Think-Pair-Share* ketika siswa diminta untuk menggali informasi, siswa diberi kesempatan untuk membaca, dan setiap siswa akan terdorong untuk membaca agar dapat menjawab pertanyaan, ditambah dengan adanya waktu yang dibatasi

sebagai bagian dari tata cara pelaksanaan metode *Think-Pair-Share*. Tidak hanya membaca namun siswa juga dapat berpikir dan menelaah secara mandiri untuk menyusun jawaban dan mengingat kembali apa yang telah dibaca. Sehingga informasi yang diterima tidak serta merta diterima secara mentah tanpa diolah didalam otak terlebih dahulu.

Penelitian ini membuktikan bahwa metode *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran selain efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi juga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal itu ditunjukkan oleh hasil belajar awal (*pre-test*) dan hasil belajar akhir (*post-test*) terdapat perbedaan yang signifikan. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi daripada yang menggunakan metode ceramah yaitu $81,09 > 62,19$.

Hasil penelitian di atas memberikan gambaran bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada pokok bahasan konsep ekonomi dalam kaitannya dengan produsen dan konsumen efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu juga memberikan pengaruh yang lebih baik dalam hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dibanding dengan yang menggunakan metode ceramah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Think-Pair-Share sebagai metode pembelajaran efektif meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa. Pada *uji paired t-test* didapatkan nilai t hitung keaktifan belajar pada kelompok eksperimen sebesar 20,728 dengan taraf signifikansi 0,000. Hasil belajar ekonomi kelompok eksperimen memiliki nilai t hitung sebesar 11,823 dengan taraf signifikansi 0,000. Walaupun efektif untuk meningkatkan rata-rata, namun metode ini belum mampu meningkatkan *range* perolehan skor, karena masih terlihat *range* yang terlalu lebar, atau masih sama dengan *range* perolehan skor sebelum perlakuan.
2. Metode Think-Pair-Share sebagai metode pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dibandingkan metode ceramah (konvensional). Dari hasil uji *independent t-test* Harga t keaktifan akhir setelah perlakuan sebesar 7,862 dengan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode *Think-Pair-Share* lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah. Selain itu dilihat dari *range* perolehan skornya, metode Think-Pair-Share memiliki nilai minimum dan maksimum lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

3. Metode *Think-Pair-Share* sebagai metode pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran dengan metode ceramah. Harga t *post-test* adalah 4,606 dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini sulit untuk dilakukan pengendalian faktor-faktor di luar penelitian yang dapat mengganggu hasil penelitian.
2. Materi perilaku konsumen dan perilaku produsen dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini belum divalidasi oleh tim dosen ahli, hanya atas persetujuan dari guru pembimbing di lapangan, sehingga belum begitu sempurna untuk digunakan sebagai instrumen pembelajaran dalam penelitian.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan, dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru-guru ekonomi hendaknya menerapkan metode *Think-Pair-Share* dalam proses pembelajarannya, agar siswa tidak bosan dan hasil belajar dapat lebih dioptimalkan, serta siswa tidak hanya mampu mengerjakan soal saja namun memiliki keaktifan, jiwa kritis dan karakter yang dapat berinteraksi satu sama lain sebagaimana kodratnya sebagai makhluk sosial.

2. Sekolah membekali guru-guru dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran yang beraneka ragam, tidak hanya metode yang cenderung sama setiap hari, dilakukan dengan mengikuti seminar-seminar pendidikan atau workshop-workshop pendidikan tentang metode mengajar yang banyak berkembang saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. 2005. *Aplikasi Komputer*. Diklat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Boediono, 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi no 1. Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar & Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjut Pertama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Febriani. (2011). Implementasi Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kasihan. *Skripsi*. Yogyakarta: Perpustakaan UNY
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Endang Mulyatiningsih.(2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press
- Lie, Anita. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Nana Sudjana. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : CV Sinar Baru.
- _____. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Neti Budiwati. (2011). Hakekat Pembelajaran Ekonomi ([http://file.upi.edu/direktori/FPEB/prodi EKONOMI DAN KOPERASI/196302211987032-NETI BUDIWATI/Hakekat_pembel_eko.pdf](http://file.upi.edu/direktori/FPEB/prodi_EKONOMI_DAN_KOPERASI/196302211987032-NETI_BUDIWATI/Hakekat_pembel_eko.pdf)) diakses tanggal 3 juni 2012
- Nur Hidayatul Hasanah (2008). Efektifitas Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Ekonomi Kelas X di SMK Muhammadiyah II Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Perpustakaan UNY
- Pardjono. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY
- Rasyid Adi Rosidi. (2012). Keefektifan Pembelajaran Ekonomi Berbasis ICT (*Information, Communication and Technology*) Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012 . *Skripsi*. Yogyakarta: Perpustakaan UNY
- S. Nasution. (2011). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* . Jakarta: Bumi Aksara

- Saifudin Azwar. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setiyowati .(2007). Efektifitas Cooperative Learning Model Think-Pair-Share pada pembelajaran IPS di sekolah menengah pertama (smp) negeri 2 Lumbir . *Tesis*. Yogyakarta: Perpustakaan UNY
- Sharan, Shlomo. (2009). *Handbook of Cooperative Learning (Inovasi pengajaran dan pembelajaran untuk memacu keberhasilan siswa di kelas*. Yogyakarta: Imperium
- Slameto. (1988). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bina Aksara
- . (2001). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar & Zainal Arifin. (1989). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- W.Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- W.S, Winkel. (1999). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung : Kencana
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Yatim Rianto. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

LAMPJARAN

***RPP,
INSTRUMEN
PENELITIAN***

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas Mata Pelajaran

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan
2. Mata Pelajaran : Ekonomi
3. Kelas/Semester : X (sepuluh) /1
4. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
5. Pertemuan ke : I

Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar

1. *Standar Kompetensi* : 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen
2. *Kompetensi Dasar* : 2.1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi
3. *Indikator* : 2.1.1 Mengidentifikasi pengertian kegiatan konsumsi
2.1.2 Menyebutkan tujuan kegiatan konsumsi
2.1.3 Mendeskripsikan teori konsumsi
2.1.4 Mengidentifikasi pola perilaku konsumen

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kajian referensi tentang kebutuhan dan kelangkaan, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi pengertian kegiatan konsumsi
2. Menyebutkan tujuan kegiatan konsumsi
3. Mendeskripsikan teori konsumsi
4. Mengidentifikasi pola perilaku konsumen

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan Ekonomi Konsumen dan Produsen

- **Pengertian dan Tujuan Konsumsi**

Konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan memakai, menggunakan, atau memanfaatkan barang atau jasa. Secara ekonomi, konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa

dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus. Tujuan konsumsi adalah memenuhi kebutuhan hidup untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran.

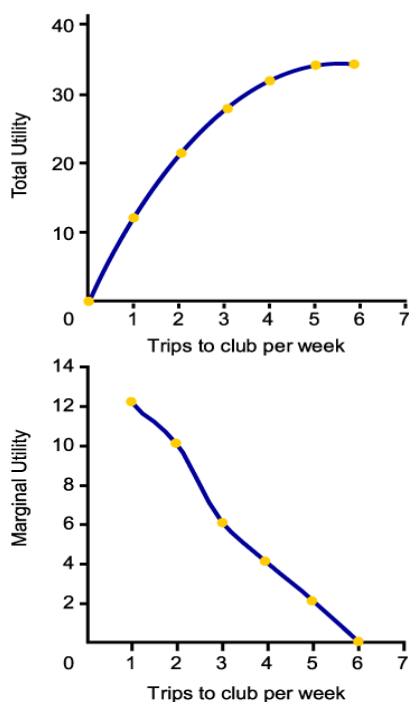
• **Teori Tingkah Laku Konsumen**

Ada dua pendekatan untuk menerangkan mengapa konsumen berperilaku seperti yang dinyatakan oleh hukum permintaan:

- a. Pendekatan marginal utility, yang bertitik tolak pada anggapan bahwa kepuasan setiap konsumen bisa di ukur dengan uang atau dengan satuan lain (utility yang bersifat cardinal) seperti kita mengukur volume air, panjang jalan, atau berat dari sekarung beras.
 - ❖ Kepuasan total adalah jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengonsumsi sejumlah barang tertentu.
 - ❖ Kepuasan marginal adalah pertambahan atau pengurangan kepuasan sebagai akibat dari pertambahan atau pengurangan penggunaan satu unit barang tertentu.

Diminishing Marginal Utility / MU yang menurun maksudnya semakin banyak barang/jasa dikonsumsi pada suatu periode tertentu, semakin menurun tambahan kepuasan (MU). Seperti yang dicontohkan di bawah ini pada kasus di bawah ini, mendatangi tempat wisata sama dalam seminggu.

| | Total Utility | Marginal Utility |
|---|---------------|------------------|
| 1 | 12 | 12 |
| 2 | 22 | 10 |
| 3 | 28 | 6 |
| 4 | 32 | 4 |
| 5 | 34 | 2 |
| 6 | 34 | 0 |



yang

Konsumen akan mencapai kepuasan total yang maksimum pada tingkat konsumsi (pembelian) di mana pengorbanan untuk pembelian unit terakhir dari barang tersebut (yang tidak lain adalah harga unit terakhir tersebut) adalah sama dengan kepuasan tambahan yang didapatkan dari unit terakhir tersebut.

Untuk kasus di mana konsumen menghadapi beberapa macam barang yang dibeli, maka posisi equilibrium konsumen adalah:

$$\frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y} = \dots = \frac{MU_z}{P_z} = 1$$

MU = Marginal Utility

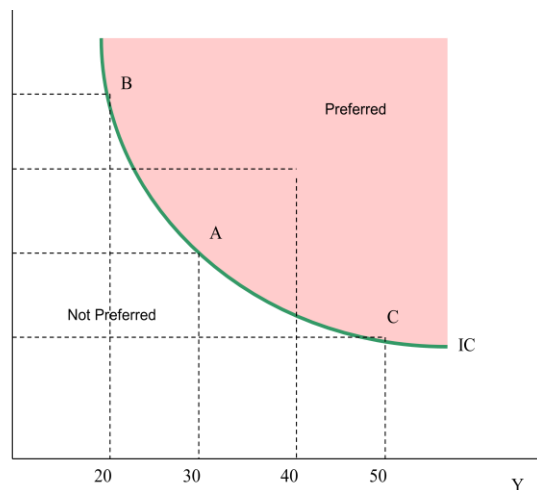
P = Price (Harga)

Syarat ini bisa dicapai dengan anggapan bahwa konsumen mempunyai uang (atau penghasilan atau 'budget') yang *cukup* untuk dibelanjakan bagi setiap barang sampai Marginal Utility setiap barang *sama dengan* harga masing-masing barang. Bila kita menganggap suatu kasus yang lebih realistis di mana konsumen hanya mempunyai sejumlah uang yang tertentu yang *tidak cukup* untuk membeli barang sampai pada tingkat MU = P untuk setiap barang, maka dibuktikanbawa *dengan uang yang terbatas tersebut* ia bisa mencapai kepuasan total yang paling tinggi bila ia mengalokasikan pembelanjannya sehingga memenuhi syarat:

$$\frac{MU_x}{P_x} = \frac{MU_y}{P_y} = \dots = \frac{MU_z}{P_z} > 1$$

- b. Pendekatan indifference curve, yang tidak memerlukan adanya anggapan bahwa kepuasan konsumen bisa diukur; anggapan yang diperlukan adalah bahwa tingkat kepuasan konsumen bisa dikatakan lebih tinggi atau lebih rendah tanpa mengatakan berapa lebih tinggi atau lebih rendah (utility yang bersifat ordinal).

Indifference curve adalah kurva yang menghubungkan titik-titik kombinasi dari konsumsi (atau pembelian) barang-barang yang menghasilkan tingkat kepuasan yang *sama*. *Indifference curve* memperlihatkan semua kombinasi dari pilihan konsumen yang memberikan tingkat kepuasan atau *utility* yang sama bagi seseorang atau konsumen



Gambar: Kurva Indiferen

Asumsi kurva indifferensi:

- ❖ Turun dari kiri atas ke kanan bawah
- ❖ Cembung ke arah origin
- ❖ Tidak saling memotong
- ❖ Yang terletak di sebelah kanan atas menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi .

- **Budget line/ garis anggaran**

Untuk membangun konsep mengenai preferensi, pertama-tama dibutuhkan mengembangkan konsep apa pilihan yang dibuat oleh konsumen. Daerah yang feasible ditentukan oleh pendapatan konsumen dan harga barang-barang yang di konsumsi. Oleh sebab itu untuk mengkaji secara teoritis tentang kemampuan konsumen dalam mengkonsumsi barang atau jasa, faktor-faktor utama berikut ini yang harus diketahui:

P_x = harga produk X

P_y = harga produk Y

M = pendapatan konsumen

Nilai konsumsi harus lebih kurang atau sama dengan jumlah pendapatan konsumen.

$$P_x X + P_y Y \leq M$$

- ✓ Daerah feasibel bagi konsumen dalam mengkonsumsi suatu barang adalah sebagai berikut:

Jika diketahui masing-masing variabel:

P_x = Rp. 500 per unit

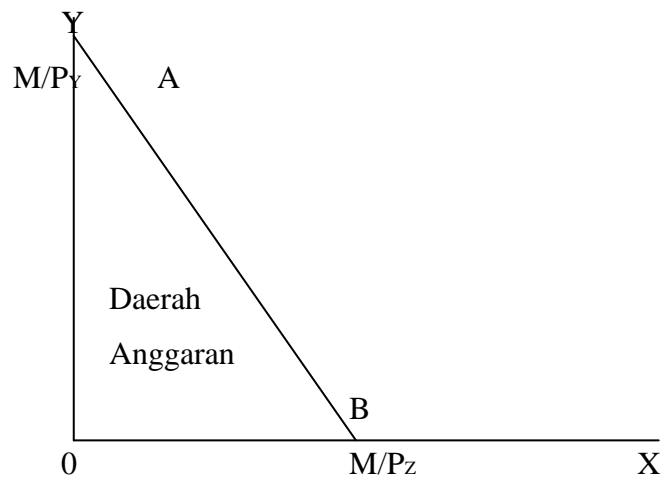
P_y = Rp. 250 per unit

M = Rp. 10.000.-

Berapa jumlah X dan Y dapat dibeli?

Titik A = $M/P_y = 10.000/250 = 40$ unit

Titik B = $M/P_x = 10.000/500 = 20$ unit



Garis AB dibuat dengan mengasumsi fungsi pendapatan dibuat dalam bentuk persamaan yang dalam ilmu ekonomi disebut dengan **Budget Line** (garis anggaran). Budget line ini mempunyai kemiringan (*slope*) sama dengan rasio harga.

Garis anggaran adalah garis yang menunjukkan jumlah barang yang dapat dibeli dengan sejumlah pendapatan atau anggaran tertentu, pada tingkat harga tertentu.

Sekelompok barang yang memberikan tingkat kepuasan tertinggi harus mempunyai 2 syarat:

- ✓ Keadaan tersebut terjadi pada saat kurva indiferens tertinggi bersinggungan dengan garis anggaran.
- ✓ Keadaan tersebut akan terjadi pada titik singgung antara kurva indiferens tertinggi dengan garis anggaran

Pada umumnya konsumen dalam keadaan seimbang (equilibrium) bila tingkat kemungkinan tertinggi yang ia dapatkan dihadapkan dengan sejumlah pendapatan yang tersedia dan harga barang X dan Y yang berlaku.

Keadaan ini akan terjadi bila kurva indiferens hanya bersinggungan dengan *budget line*. Equilibrium konsumen adalah kondisi yang dicapai bila pembelian terhadap kombinasi barang oleh konsumen yang memaksimumkan utilitynya subject to *budget*

constraint (kendala anggaran) dan ini akan tercapai bila konsumsi disesuaikan dengan $MRS_{xy} = P_x / P_y$ untuk setiap dua barang.

- **Pola Perilaku Konsumen**

- ❖ perilaku konsumen rasional
- ❖ perilaku konsumen irasional
- ❖ pola hidup hemat

III. Metode Pembelajaran :

1. Kelas eksperimen: Metode pembelajaran kooperatif teknik *Think-Pair-Share*.
2. Kelas kontrol: Metode ceramah dengan pemberian tugas

IV. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Skenario Pembelajaran)

Kelas Eksperimen

Pertemuan I

| No | Kegiatan Belajar | Waktu |
|----|---|------------|
| 1 | <p>Kegiatan Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa • Guru mengecek presensi dan kesiapan siswa • Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pertemuan pada hari itu. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memotivasi siswa agar bersemangat untuk mempelajari dan mengikuti pelajaran | 5 menit |
| 2 | <p>Kegiatan inti:</p> <p>Tahap <i>Think</i></p> <p>Guru menjelaskan secara singkat materi pendahuluan kemudian membagikan lembar soal untuk dikerjakan oleh siswa secara individu. Siswa diberi waktu 20 menit untuk memikirkan dan menuliskan jawaban tersebut. Untuk siswa yang berada di barisan sebelah kanan mengerjakan nomor ganjil dan siswa di barisan sebelah kiri mengerjakan nomor genap. Siswa</p> | (15 menit) |

| | | |
|----------|--|---|
| | <p>menjawab berdasarkan buku yang dibawa, dan tidak berdiskusi dengan teman.</p> <p>Tahap <i>Pair</i></p> <p>Siswa diminta berpasangan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru untuk kemudian mendiskusikan jawaban dari soal-soal yang diberikan oleh guru untuk dicari kesepakatan hingga mendapat 1 jawaban untuk satu kelompok dan ditulis dilembar kertas yang telah disediakan.</p> <p>Tahap <i>Share</i></p> <p>Guru menunjuk secara acak untuk masing-masing kelompok membacakan hasil jawabannya kedepan kelas. Setiap kelompok mewakili satu perwakilan anggotanya ke depan kelas. Kelompok lain secara bergantian menanggapi dan bertanya. Begitu seterusnya hingga seluruh pertanyaan dapat terbahas.</p> | <p>(20 menit)</p> <p>(40 menit)</p> |
| 3 | <p>Kegiatan akhir (penutup)</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Guru memberikan klarifikasi dan evaluasi tentang hasil diskusi, seperti menegaskan tentang pengertian kegiatan konsumsi, tujuan konsumsi, teori konsumen serta perilaku konsumen. Selain itu guru juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling baik dalam mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>- Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi-materi selanjutnya.</p> | (10 menit) |

Kelas Kontrol

Pertemuan I

| No. | Kegiatan Belajar | Waktu |
|-----|------------------|-------|
|-----|------------------|-------|

| | | |
|----|---|-------------------|
| 1. | <p>Kegiatan Awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa • Guru mengecek presensi dan kesiapan siswa • Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pertemuan pada hari itu. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memotivasi siswa agar bersemangat untuk mempelajari dan mengikuti pelajaran | (5 menit) |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan materi tentang kegiatan ekonomi konsumen dan produsen. Siswa menyimak penjelasan dari guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila ada materi yang belum jelas. Guru sesekali melempar pertanyaan kepada siswa untuk menguji sejauh mana siswa tetap fokus terhadap pelajaran.</p> <p>Setelah memberi penjelasan materi, guru meminta siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa, setelah selesai, guru dan siswa membahas bersama-sama LKS untuk kemudian diambil nilainya.</p> | (75 menit) |
| 3. | <p>Penutup</p> <p>- Kesimpulan</p> <p>Guru menyimpulkan materi pembelajaran hari itu, dan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang.</p> | (10 menit) |

V. Media Pembelajaran

- Media Pembelajaran:
 - kertas soal
 - lembar kerja siswa

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sri Sayekti Handayani S.E
NIP. 19590722198112003

Tian Wuri Dianing Ratri
08404241027

LEMBAR KERJA SISWA 1

1. Apa yang Anda ketahui tentang kegiatan konsumsi?
2. Apa yang dimaksud dengan :
 - a. Nilai guna total
 - b. Nilai guna marginal
3. Perhatikan tabel dibawah ini!

| Q | TU | MU |
|---|-------------|-------------|
| 0 | 0 | 0 |
| 1 | 4 | a... |
| 2 | b... | 10 |
| 3 | 20 | 6 |
| 4 | 24 | c... |
| 5 | 26 | 2 |
| 6 | d... | 0 |
| 7 | 24 | -2 |

Isilah titik-titik di atas dan tunjukkan dimana titik jenuhnya?

4. Bagaimanakah bunyi hukum Gossen II?
5. Berikan ciri-ciri kurva indifferensi!
6. Bagaimana kepuasan maksimal dicapai oleh konsumen bila ditunjukkan dengan kurva indifferensi (kurva kepuasan sama) dan kurva garis anggaran?
7. Bagaimana ciri-ciri pola perilaku konsumen rasional? Beri 1 contoh!
8. Bagaimana ciri-ciri pola perilaku konsumen irrasional? Beri 1 contoh!

KUNCI JAWABAN

| NO | JAWABAN | SKOR |
|----|---|------|
| 1 | Konsumsi diartikan sebagai kegiatan memakai, menggunakan, atau memanfaatkan barang atau jasa. Secara ekonomi, konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus. Tujuan konsumsi adalah memenuhi kebutuhan hidup untuk memperoleh kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran. | 10 |
| 2 | <p>a. Nilai guna total adalah jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengonsumsi sejumlah barang tertentu.</p> <p>b. Nilai guna marginal adalah pertambahan atau pengurangan kepuasan sebagai akibat dari pertambahan atau pengurangan penggunaan satu unit barang tertentu</p> | 10 |
| 3 | <p>a. $MU = 4 - 0$ $= 4$</p> <p>b. $TU = 4 + 10$ $= 14$</p> <p>c. $MU = 24 - 20$ $= 4$</p> <p>d. $TU = 26 + 0$ $= 26$</p> <p>Titik jenuhnya muncul saat konsumsi barang ke 6 dimana marginal utilitynya 0. Dan total utility nya tetap,</p> | 15 |
| 4 | Hukum Gossen I berbunyi: “ jika jumlah barang yang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu terus ditambah, maka kepuasan total yang diperoleh juga bertambah. Akan tetapi, kepuasan marginal akan semakin berkurang. Bahkan bila konsumsi terus dilakukan, pada akhirnya tambahan kepuasan yang diperoleh menjadi negatif dan kepuasan total menjadi berkurang. | 10 |

| | | |
|---|---|-----|
| 5 | <p>Ciri-ciri kurva indifferensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semakin ke kanan atas (menjauh dari titik nol), semakin tinggi tingkat kepuasannya. • Kurva indifferensi tidak berpotongan satu sama lain • Berslop negatif • Cembung terhadap titik nol | 10 |
| 6 | <p>Konsumen akan menggunakan pendapatannya untuk memperoleh barang-barang yang ia inginkan sampai mencapai kepuasan maksimal. Kepuasan maksimal dicapai oleh konsumen jika pendapatannya habis digunakan untuk mengonsumsi barang-barang yang ia inginkan. Bila ditunjukkan dengan kurva kepuasan sama (indifferensi) dan kurva garis anggaran maka kepuasan maksimal berada di titik dimana garis anggaran pengeluaran menyinggung kurva kepuasan sama</p> | 15 |
| 7 | <p>Konsumen rasional dalam mengonsumsi barang menggunakan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Produk tersebut mampu memberikan kegunaan optimal b. Produk tersebut benar-benar dibutuhkan konsumen c. Mutu produk terjamin d. Harga terjangkau dan sesuai dengan kemampuan yang membeli <p>Contoh bebas.</p> | 15 |
| 8 | <p>Konsumen irrasional antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membeli barang hanya tertarik dengan iklannya b. Tertarik membeli karena merknya terkenal c. Membeli barang karena obral atau memperoleh bonus d. Konsumsi hanya untuk pamer dan gengsi bukan memenuhi kebutuhan. | 15 |
| | TOTAL | 100 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Identitas Mata Pelajaran

6. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan
7. Mata Pelajaran : Ekonomi
8. Kelas/Semester : X (sepuluh) /1
9. Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
10. Pertemuan ke : II

Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar

1. *Standar Kompetensi* : 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen
2. *Kompetensi Dasar* : 2.1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi
3. *Indikator* : 2.1.5 Mengidentifikasi pengertian produksi
2.1.6 Mengidentifikasi tujuan kegiatan produksi
2.1.7 Menguraikan teori produksi
2.1.8 Mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kajian referensi tentang kebutuhan dan kelangkaan, siswa dapat :

1. Mengidentifikasikan pengertian produksi
2. Mengidentifikasi tujuan produsen melakukan produksi
3. Menjelaskan teori produksi
4. Mendeskripsikan perilaku konsumen dan produsen

II. Materi Pembelajaran

Kegiatan Ekonomi Konsumen dan Produsen

- **Pengertian dan Tujuan Produksi**

Produksi adalah kegiatan menambah kegunaan suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Tujuannya antara lain memperbanyak jumlah barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat,

menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi, memenuhi kebutuhan pasar, memperoleh keuntungan, meningkatkan kemakmuran.

Dalam teori ekonomi seorang produsen atau pengusaha harus memutuskan dua macam keputusan:

- a. Berapa output yang harus diproduksi, dan
- b. Berapa dan dalam kombinasi bagaimana factor-faktor produksi dipergunakan. Semuanya diputuskan dengan menganggap bahwa produsen/ pengusaha selalu berusaha mencapai keuntungan yang maksimum. Asumsi dasar lainnya adalah bahwa produsen beroperasi dalam pasar persaingan sempurna. Dalam persaingan tidak sempurna dan pasar monopoli, ada suatu keputusan lagi yang harus diambil produsen yaitu menentukan harga outputnya. Dalam pasar persaingan sempurna harga output (dan input) ditentukan oleh pasar.

Jangka waktu Produksi dibedakan menjadi 2:

- ✓ Jangka Pendek (short run). yaitu jangka waktu ketika input variabel dapat disesuaikan, namun input tetap tidak dapat disesuaikan.
- ✓ Jangka Panjang (long run) merupakan satu waktu dimana seluruh input variabel maupun tetap yang digunakan perusahaan dapat diubah.

Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan antara input dan output yang dihasilkan.

$$Q = f(K, L, R, T)$$

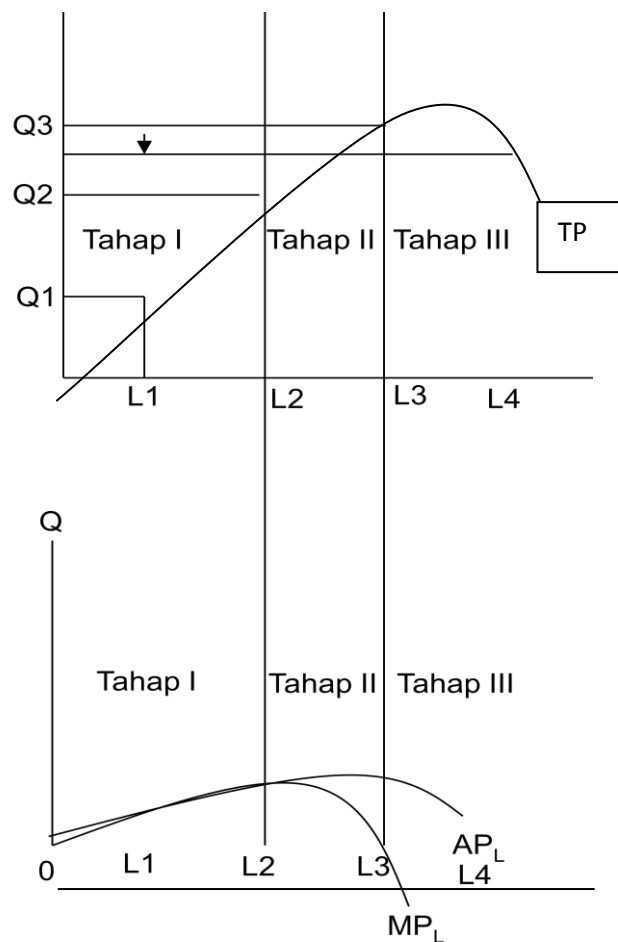
Q = Output

K = Kapital/modal

L = Labour/tenaga kerja

R = Resources/sumber daya

T = Teknologi



Keterangan:

Tahap I menunjukkan tenaga kerja yang masih sedikit, apabila ditambah akan meningkatkan total produksi, produksi rata-rata dan produksi marginal.

Tahap II Produksi total terus meningkat sampai produksi optimum sedang produksi rata-rata menurun dan produksi marginal menurun sampai titik nol.

Tahap III Penambahan tenaga kerja menurunkan total produksi, dan produksi rata-rata, sedangkan produksi marginal negatif.

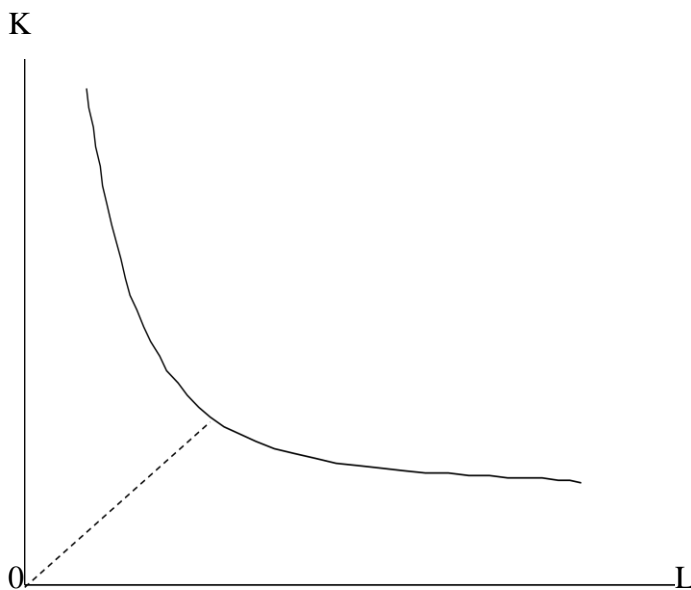
- Teori Produksi

- ❖ Teori produksi dengan satu faktor input yang berubah, merupakan teori yang menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut.

❖ Teori produksi dengan dua input yang berubah, pada tingkatan-tingkatan produksi tertentu memungkinkan terdapat dua jenis faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya. Proses produksi akan memiliki jumlah output yang sama walaupun dengan kombinasi dua input yang berbeda.

- Ciri-ciri Isoquant

- Mempunyai kemiringan negatif
- Semakin ke kanan kedudukan isoquant menunjukkan semakin tinggi jumlah output
- Isoquant tidak pernah berpotongan dengan isoquant yang lainnya
- Isoquant cembung ke titik origin.



Biaya Produksi

Adalah semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan menciptakan produk yang diproduksi perusahaan tersebut.

Konsep biaya :

- Jangka pendek

$$TC = TFC + TVC$$

- Jangka panjang

$$TC = TVC$$

Keterangan :

- ✓ TC (Total Cost) Biaya Total
- ✓ TFC (Total Fixed Cost) Biaya Tetap Total

✓ TVC (Total Variable Cost) biaya berubah total

- **Biaya Tetap Total (TFC)**

Adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang jumlahnya tidak mengikuti perubahan jumlah produksi (konstan)

Contoh : Gaji tenaga keamanan, biaya listrik kantor, honor tenaga kebersihan

- **Biaya berubah total (TVC)**

Adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang berubah mengikuti perubahan jumlah produksi.

Contoh : Tenaga Kerja bag. Produksi, biaya bahan baku, Biaya listrik pabrik

- **Biaya Total (TC)**

Adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan.

- **Biaya Rata-rata Total (AC)**

Adalah rata-rata jumlah biaya produksi yang dikeluarkan tiap unit produk.

- **Biaya Marginal (MC)**

Tambahan biaya yang diakibatkan oleh pertambahan satu unit produk

- **Biaya Tetap rata-rata**

$$AFC = TFC/Q$$

- **Biaya Variabel rata-rata**

$$AVC = TVC/Q$$

- **Biaya Total rata-rata**

$$AC = TC / Q$$

- **Biaya Marginal**

$$MC_n = TC_n - TC_{n-1} \text{ atau } \Delta TC / \Delta Q$$

- **Perilaku Produsen**

Perusahaan selaku produsen hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- ❖ Menjaga kelestarian lingkungan hidup
- ❖ Memberikan sumbangan sosial
- ❖ Menumbuhkan rasa saling percaya
- ❖ Menghormati dan melaksanakan aturan pemerintah
- ❖ Memberikan keuntungan kepada para pemegang saham
- ❖ Menghindari praktik-praktik operasi yang ilegal.

III. Metode Pembelajaran :

3. Kelas eksperimen: Metode pembelajaran kooperatif teknik *Think-Pair-Share*.
4. Kelas kontrol: Metode ceramah dengan pemberian tugas.

IV. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Skenario Pembelajaran)

Kelas Eksperimen

Pertemuan II (2 X 45 menit)

| No. | Kegiatan Belajar | Waktu |
|-----|---|-------------------------------------|
| 1. | <p>Kegiatan Awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam. • Siswa memimpin doa. • Guru mengecek presensi dan kesiapan siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pertemuan pada hari itu. | (5 menit) |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru mengulas materi minggu lalu untuk mengingatkan siswa dan memberi materi pembuka untuk materi pertemuan pada hari itu.</p> <p>Tahap Think</p> <p>Setelah minggu lalu siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya maka untuk hari itu siswa diminta kembali untuk mengerjakan soal secara individual dan dijawab di sebuah lembaran soal yang telah disediakan. Siswa diberi waktu 25 menit untuk memikirkan dan menuliskan jawaban tersebut. Siswa menjawab berdasarkan buku yang dibawa, dan tidak berdiskusi dengan teman. Guru memastikan pada tahap ini tidak ada suara dari siswa (tidak berisik)</p> <p>Tahap Pair</p> <p>Siswa diminta berpasangan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru untuk kemudian</p> | <p>(20 menit)</p> <p>(20 menit)</p> |

| | | |
|-----------|---|-------------------|
| | <p>mendiskusikan jawaban masing-masing individu untuk dicari kesepakatan hingga mendapat 1 jawaban dan ditulis dilembar kertas yang telah disediakan.</p> <p>Tahap Share</p> <p>Guru menunjuk secara acak untuk masing-masing kelompok membacakan hasil jawabannya kedepan kelas, dan kelompok yang lain menanggapi.</p> | (30 menit) |
| 3. | <p>Penutup</p> <p>- Kesimpulan</p> <p>Guru menegaskan tentang pengertian kegiatan produksi, kaitannya dengan teori produksi dan contoh perilaku produsen.</p> <p>- Tindak Lanjut</p> <p>Siswa diberikan tugas untuk mempelajari materi-materi yang telah dipelajari sejak pertemuan pertama</p> | (10 menit) |

Kelas Kontrol

Pertemuan II (2 x 45 menit)

| No. | Kegiatan Belajar | Waktu |
|------------|--|-------------------|
| 1. | <p>Kegiatan Awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa • Guru mengecek presensi dan kesiapan siswa • Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selama pertemuan pada hari itu. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memotivasi siswa agar bersemangat untuk mempelajari dan mengikuti pelajaran | (5 menit) |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru melanjutkan materi selanjutnya dengan menjelaskan materi tentang kegiatan produksi dan teori produksi. Siswa menyimak penjelasan dari guru.</p> | (75 menit) |

| | | |
|-----------|---|-------------------|
| | <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila ada materi yang belum jelas. Guru sesekali melempar pertanyaan kepada siswa untuk menguji sejauh mana siswa tetap fokus terhadap pelajaran.</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas berpasangan dan hasilnya dibahas bersama-sama.</p> | |
| 3. | <p>Penutup</p> <p>- Kesimpulan</p> <p>Guru menyimpulkan materi pembelajaran hari itu, dan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan datang.</p> | (10 menit) |

V. Media Pembelajaran

- Media Pembelajaran:
 - Power point
 - kertas soal

VI. Sumber Belajar

Sukirno, sadono. 1994. *Teori Pengantar Makroekonomi Edisi ketiga*. Jakarta : Rajawali Pers.

Tim Abdi Guru. 2004. *Ekonomi Untuk SMA kelas X Semester 1*. Jakarta: Erlangga.

Eko, Yuli.2007. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X Jilid 1*. Klaten : CV. Mitra Media Pustaka.

Sukwiaty.dkk. 2009. *Ekonomi SMA Kelas X Jilid 1*. Jakarta: Yudhistira

VII. Penilaian

- **Teknik penilaian:** -Tes : Menilai kognitif siswa
- non tes : Menilai afektif siswa

- **Contoh soal** : Besarnya jumlah produksi dipengaruhi oleh faktor apa saja?

- **Kunci Jawaban** : Jumlah produksi dipengaruhi oleh faktor, antara lain:

- a. jumlah modal
- b. tenaga kerja
- c. kekayaan alam
- d. tingkat teknologi yang digunakan

- **Bentuk instrumen** : uraian (terlampir)

2. Penilaian Kognitif

- Laporan Diskusi
- Kelengkapan dan ketepatan siswa dalam menjawab soal .

2. Penilaian Afektif

Observasi/ pengamatan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran.

FORMAT PENILAIAN AFEKTIF SISWA SELAMA PEMBELAJARAN

| NOMOR SISWA | ASPEK YANG DIAMATI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JUMLAH | | | | | |
|----------------|--------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|----------|---|---|---|--|
| | Membaca | | | | Berbicara | | | | Mendengarkan | | | | Menulis | | | | Mental | | | | | Semangat | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Sri Sayekti Handayani S.E
NIP. 195907221981122003

Tian Wuri Dianing Ratri
08404241027

LEMBAR KERJA SISWA 2

1. Apa yang Anda ketahui tentang kegiatan produksi?
2. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Barang konsumsi
 - b. Barang modal
3. Apa yang dimaksud faktor produksi, sebutkan apa saja yang menjadi faktor produksi!
4. Bagaimana menghitung besarnya jumlah produksi?
5. Perhatikan tabel dibawah ini:

| JUMLAH TENAGA KERJA | JUMLAH MODAL |
|---------------------|--------------|
| 60 | 3 |
| 50 | 5 |
| 40 | 8 |
| 30 | 10 |
| 25 | 15 |

Keterangan:

Untuk menghasilkan 10 ton beras, suatu perusahaan mempunyai pilihan kombinasi barang modal dan tenaga kerja seperti tabel di atas. Upah untuk setiap tenaga kerja adalah Rp 15.000,00 dan harga setiap barang modal Rp 50.000,00 .Manakah kombinasi yang menunjukkan biaya paling murah?

6. Apa yang dimaksud dengan kurva isoquant?
7. Apa saja yang harus diperhatikan oleh pihak perusahaan selaku produsen?
8. Apa yang dimaksud dengan “the law of deminishing return”?

KUNCI JAWABAN

| NO | JAWABAN | SKOR |
|----|---|------|
| 1 | Produksi adalah kegiatan menambah kegunaan suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Tujuannya antara lain memperbanyak jumlah barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi, memenuhi kebutuhan pasar, memperoleh keuntungan, meningkatkan kemakmuran. | 10 |
| 2 | a. Barang konsumsi : barang-barang yang langsung dapat digunakan untuk memuaskan kebutuhan konsumen b. Barang modal : barang-barang yang berguna untuk menghasilkan barang lain. Barang modal terdiri dari barang modal yang tahan lama dan barang modal tidak tahan lama. | 10 |
| 3 | Faktor produksi adalah hal-hal yang mempengaruhi dalam proses menghasilkan barang dan jasa. antara lain : modal , tenaga kerja, sumber daya alam, teknologi yang digunakan. | 10 |
| 4 | Besarnya jumlah produksi dapat diketahui dengan rumus $Q = f(L \times R \times K \times T)$ Keterangan: Q = Jumlah produksi yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi F = fungsi, simbol persamaan fungsional L = labour R = resource K = Kapital T = teknologi | 15 |
| 5 | Kombinasi 1 : $(15.000 \times 60) + (3 \times 50.000) = 1.050.000$ Kombinasi 2 : $(15.000 \times 50) + (5 \times 50.000) = 1.000.000$ Kombinasi 3 : $(15.000 \times 40) + (8 \times 50.000) = 600.000$ Kombinasi 4 : $(15.000 \times 30) + (10 \times 50.000) = 950.000$ Kombinasi 5 : $(15.000 \times 25) + (15 \times 50.000) = 1.050.000$ | 20 |

| | | |
|---|--|-----|
| | Dari pilihan kombinasi di atas yang menghabiskan biaya paling rendah adalah kombinasi ke tiga | |
| 6 | Kurva isoquant adalah kurva yang menghubungkan berbagai titik kombinasi menggunakan dua input variabel yang digunakan untuk menghasilkan output dalam jumlah yang sama. | 10 |
| 7 | Yang harus diperhatikan oleh pihak perusahaan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga kelestarian lingkungan hidup b. Memberikan sumbangan sosial c. Menumbuhkan rasa saling percaya d. Menghormati dan melaksanakan aturan pemerintah e. Memberikan keuntungan kepada para pemegang saham f. Menghindari praktik-praktik operasi yang ilegal | 15 |
| 8 | The Law of deminishing return berbunyi apabila faktor produksi yang didapat diubah jumlahnya terus menerus ditambah sebanyak 1 unit pada mulanya produksi total akan semakin banyak pertambahannya, tetapi sesudah mencapai suatu tingkat tertentu produksi tambahan akan semakin berkurang dan pada akhirnya mencapai nilai negatif | 10 |
| | TOTAL | 100 |

DAFTAR PERTANYAAN TENTANG AKTIVITAS BELAJAR EKONOMI

| |
|---------|
| Nama : |
| Kelas : |

I. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada Anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang keaktifan siswa dalam belajar ekonomi
2. Partisipasi Anda dalam memberikan informasi sangat kami harapkan

II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini dengan cermat
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda yang sebenarnya dengan keterangan sebagai berikut:

SLL : Selalu
 SRG : Sering
 JRG : Jarang
 TP : Tidak Pernah

| No | Pertanyaan | Alternatif jawaban | | | |
|----|--|--------------------|-----|-----|----|
| | | SLL | SRG | JRG | TP |
| 1 | Saya membaca buku ekonomi untuk mengetahui informasi yang belum saya ketahui di kelas | | | | |
| 2 | Saya membaca buku referensi lain selain buku yang ditentukan oleh guru ekonomi. | | | | |
| 3 | Saya membaca buku sumber untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 4 | Saya bertanya kepada guru, jika belum paham materi yang diajarkan | | | | |
| 5 | Saya bertanya kepada teman sekelas saya jika saya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru | | | | |
| 6 | Saya berani memberikan kritik terhadap pendapat teman saya yang kurang sesuai dengan materi | | | | |
| 7 | Saya menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru | | | | |
| 8 | Saya mengumpulkan tugas ke depan kelas tepat waktu | | | | |
| 9 | Saya tidak menanggapi pendapat yang disampaikan oleh siswa lain | | | | |
| 10 | Saya tidak memperhatikan teman saya yang sedang bertanya kepada guru | | | | |
| 11 | Saya membaca dengan seksama lembar kerja yang diberikan oleh guru | | | | |
| 12 | Saya tidak berbicara sendiri ketika guru menjelaskan materi, menyampaikan tugas-tugas dan membahas soal di depan kelas | | | | |
| 13 | Saya mendengarkan siswa lain yang sedang menyampaikan pendapat | | | | |

| No | Pertanyaan | Alternatif jawaban | | | |
|----|--|--------------------|-----|-----|----|
| | | SLL | SRG | JRG | TP |
| 14 | Saya tidak mempunyai buku catatan untuk pelajaran ekonomi | | | | |
| 15 | Saya mencatat setiap informasi maupun pertanyaan yang diberikan oleh guru | | | | |
| 16 | Saya mencatat informasi baru yang disampaikan oleh teman | | | | |
| 17 | Saya berani maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jawaban | | | | |
| 18 | Saya turut serta menulis jawaban untuk setiap tugas yang diberikan pada kelompok saya | | | | |
| 19 | Saya membantu teman saya menjawab pertanyaan dari kelompok lain saat diskusi kelompok | | | | |
| 20 | Saya tidak tahu tentang tugas yang diberikan kepada kelompok saya | | | | |
| 21 | Saya mengerjakan sendiri tugas kelompok yang diberikan oleh guru | | | | |
| 22 | Saya berani menyanggah apabila ada jawaban teman saya yang salah | | | | |
| 23 | Saya berani ketika diminta untuk menjelaskan materi di depan kelas | | | | |
| 24 | Saya tidak bergerak / berpindah dari tempat duduk asal ke tempat duduk lain untuk diskusi kelompok | | | | |
| 25 | Saya hanya berinteraksi dengan teman semeja saja. | | | | |
| 26 | Saya melakukan setiap langkah pembelajaran yang diarahkan oleh guru | | | | |
| 27 | Saya merasa bosan ketika pelajaran ekonomi berlangsung | | | | |
| 28 | Saya merasa senang ketika mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru | | | | |
| 29 | Saya penuh semangat mengikuti diskusi kelompok | | | | |
| 30 | Saya keluar kelas sebelum pelajaran berakhir | | | | |

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET KEAKTIFAN SISWA

| No | Aspek | Skala Penilaian | | | | |
|----|---|-----------------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Materi | | | | | |
| | Pernyataan sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi | | | | | |
| | Aspek yang diukur pada setiap pertanyaan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi | | | | | |
| 2 | Konstruksi | | | | | |
| | Pernyataan dirumuskan dengan singkat | | | | | |
| | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan | | | | | |
| | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda | | | | | |
| | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh semua responden | | | | | |
| | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap | | | | | |
| 3 | Bahasa/budaya | | | | | |
| | Bahasa komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan responden | | | | | |
| | Pernyataan menggunakan bahasa Indonesia baku | | | | | |
| | Pernyataan tidak menggunakan bahasa yang dapat menyinggung kepribadian responden | | | | | |
| | Total skor | | | | | |

Catatan/Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,.....2012
Validator

Ali Muhson, M.Pd
NIP.19681112 199903 1 003

KISI-KISI INSTRUMEN
ANGKET KEAKTIFAN SISWA

| No | Aspek Keaktifan Belajar | Indikator |
|----|--------------------------|---|
| 1 | Membaca | Membaca materi dari buku sumber/ referensi lain Membaca materi yang akan dibahas sebelum dijelaskan oleh guru Membaca buku untuk mengerjakan tugas dari guru |
| 2 | Berbicara | Mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang jelas Memberi tanggapan atas pendapat teman |
| 3 | Mendengar/ memperhatikan | Mendengarkan penjelasan dari guru Mendengarkan siswa lain yang sedang memberikan pendapat Mendengarkan perintah atau arahan dari ibu guru selama proses pembelajaran |
| 4 | Menulis/ mencatat | Menulis informasi yang didapat selama pembelajaran Memiliki buku catatan khusus untuk pelajaran ekonomi Mencatat setiap tugas yang diberikan oleh guru Mengerjakan lembar kerja yang diberikan secara individu maupun kelompok |
| 5 | Bergerak | Berpindah tempat untuk berdiskusi dengan siswa lain Maju kedepan ketika diminta untuk mempresentasikan jawaban Berinteraksi dengan siswa lain dalam rangka berdiskusi |
| 6 | Berani | Berani menyampaikan pendapat. Berani menyanggah apabila mendengar informasi yang kurang tepat |
| 7 | Bersemangat | Bersemangat mengikuti pelajaran. Bersemangat mengikuti diskusi Bersemangat ketika berbagai jawaban dengan siswa lain Bersemangat mengerjakan tugas dari guru Bersemangat hingga akhir pelajaran ekonomi |

Keterangan:

Tanda * : pernyataan negatif

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : X
Semester : Ganjil
Materi : Konsumsi dan Produksi
Tahun Pelajaran : 2012/2013

Petunjuk mengerjakan:

- Kerjakan di lembar jawaban yang telah disediakan!
 - Tulis nama siswa dan nomor urut siswa di bagian atas lembar jawaban yang telah disediakan!
 - Berilah tanda silang pada a, b, c, d atau e untuk jawaban yang dianggap benar
 - Waktu untuk mengerjakan soal ini adalah 45 menit
 - Soal dikembalikan dalam keadaan bersih!
-

1. Suatu kegiatan yang dapat mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang disebut ...
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Investasi
 - e. Inovasi
2. Salah satu indikator yang memastikan bahwa tindakan mempergunakan suatu barang atau jasa disebut sebagai konsumsi jika penggunaan barang tersebut bertujuan ...
 - a. Menyejahterakan keluarga dan masyarakat
 - b. Meningkatkan nilai guna barang tersebut
 - c. Memenuhi kebutuhan
 - d. Memenuhi hasrat konsumsi
 - e. Memenuhi keinginan
3. Menurut Gossen bila suatu kebutuhan dipenuhi terus menerus, maka pada titik tertentu ...
 - a. Kenikmatannya semakin bertambah
 - b. Kenikmatannya semakin berkurang
 - c. Kenikmatannya akan hilang
 - d. Akan mencapai titik jenuh
 - e. Mulai titik tertentu akan terjadi kepuasan
4. Tambahan kepuasan yang dinikmati konsumen dari setiap tambahan barang atau jasa yang dikonsumsi disebut ...
 - a. The law of diminishing marginal utility
 - b. Total utility

- c. Marginal utility
 - d. Produksi
 - e. Konsumsi rata-rata
5. Kurva indiferensi yang semakin jauh dari titik nol menunjukkan ...
 - a. Tingkat kepuasannya semakin tinggi
 - b. Tingkat kepuasannya semakin rendah
 - c. Tidak menunjukkan perubahan
 - d. Tingkat konsumsi barang tersebut berkurang
 - e. Tingkat konsumsi barang tersebut bertambah
 6. Yang termasuk dalam ciri-ciri kurva indiferensi adalah ...
 - a. Kurva indiferensi berpotongan di titik tertentu
 - b. Berslope positif
 - c. Memiliki kemiringan positif
 - d. Semakin ke kanan atas, semakin rendah tingkat kepuasannya
 - e. Cembung terhadap titik nol
 7. Tertarik membeli barang hanya karena merk nya terkenal, merupakan pola perilaku konsumen ...
 - a. Rasional
 - b. Irasional
 - c. Menggunakan nalar
 - d. Boros
 - e. Gengsi yang tinggi

8. Perhatikan tabel berikut!

| Jumlah barang yang dikonsumsi | TU | MU |
|-------------------------------|----|----|
| 0 | 0 | - |
| 1 | 30 | 30 |
| 2 | 50 | 20 |
| 3 | 60 | 10 |
| 4 | 60 | 0 |
| 5 | 55 | -5 |

Berdasarkan tabel tersebut, nilai guna marginal terendah ketika ...

- a. Total utility 30, konsumsi 1 unit
 - b. Total utility 50, konsumsi 2 unit
 - c. Total utility 60, konsumsi 3 unit
 - d. Total utility 60, konsumsi 4 unit
 - e. Total utility 55, konsumsi 5 unit
9. Konsumen akan mencapai kepuasan maksimal dalam mengonsumsi barang dan jasa apabila ...
 - a. Kurva permintaan berpotongan dengan kurva penawaran
 - b. Kurva permintaan bersinggungan dengan kurva penawaran
 - c. Isoquant berpotongan dengan isocost
 - d. Indifference curve memotong budget line
 - e. Indifference curve bersinggungan dengan budget line

10. Di bawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi
1. lingkungan
 2. kebudayaan
 3. kelas social
 4. kepribadian
 5. sikap hidup
- Yang termasuk faktor ekstern adalah...
- a. 1,2,3
 - b. 1,2,4
 - c. 2,3,4
 - d. 2,3,5
 - e. 3,4,5
11. Contoh perilaku konsumsi irrasional adalah...
- a. Memakai komputer untuk bekerja
 - b. Membeli buku untuk belajar
 - c. Pergi ke bioskop pada hari minggu
 - d. Memakai gelang dan kalung emas saat naik bis kota
 - e. Makan nasi goreng waktu lapar
12. Berikut ini adalah tindakan-tindakan penghematan, **kecuali**...
- a. Mengetahui persis uang yang dimiliki
 - b. Merawat dengan baik harta yang dimiliki
 - c. Berbelanja setiap ada kesempatan
 - d. Membuat perencanaan sebelum berbelanja
 - e. Berbelanja sesuai kebutuhan yang mendesak
13. Amin mengubah barang bekas menjadi berbagai mainan anak. Usaha yang dilakukan Amin termasuk kegiatan produksi sebab...
- a. Mengubah bentuk barang menjadi barang bekas
 - b. Mempertinggi kegunaan barang
 - c. Menciptakan barang baru
 - d. Mengolah bahan baku menjadi barang jadi
 - e. Menambah atau menghasilkan barang yang belum ada
14. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan produksi adalah...
- a. Untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memperoleh keuntungan
 - b. Untuk menghasilkan barang setengah jadi guna memenuhi kebutuhan produksi berikutnya
 - c. Untuk menyaingi produsen yang sudah berhasil
 - d. Membuka lapangan kerja
 - e. Meningkatkan pendapatan nasional
15. Perhatikan tabel berikut!

| Tenaga Kerja | Produksi total | Produksi rata-rata | Produksi marginal |
|--------------|----------------|--------------------|-------------------|
| 2 | 40 | 20 | - |
| 4 | 80 | 20 | 40 |
| 5 | 100 | 20 | 20 |
| 6 | 110 | 18,3 | 10 |
| 7 | 115 | 16,4 | 5 |

The law of diminishing return berlaku mulai tenaga kerja ...

- a. 2 orang
- b. 4 orang
- c. 5 orang
- d. 6 orang

- e. 7 orang
16. Kurva produksi total akan bergeser ke atas apabila ...
- a. Teknologi produksi meningkat
 - b. Modal bertambah
 - c. Luas lahan bertambah
 - d. Tenaga kerja meningkat
 - e. Modal dan tenaga kerja bertambah
17. Hukum produk marginal yang semakin menurun terjadi karena ...
- a. Penambahan input karena output naik
 - b. Penambahan suatu input dan input lain tetap
 - c. Pengurangan biaya karena pengurangan jumlah input
 - d. Penambahan output tidak disertai dengan penambahan biaya
 - e. Pengurangan output karena biaya tidak mengalami penambahan
18. Unsur-unsur yang menunjang kelancaran proses produksi dinamakan
- a. Instrumen Produksi
 - b. Komponen produksi
 - c. Hasil produksi
 - d. Teknologi produksi
 - e. Faktor produksi
19. Perusahaan selaku produsen hendaknya mengutamakan kepentingan masyarakat antara lain:
- a. Meminta sumbangan pada masyarakat
 - b. Mencari keuntungan sebanyak-banyaknya
 - c. Membuat aturan untuk masyarakat sekitar perusahaan
 - d. Menjaga kelestarian lingkungan sekitar
 - e. Melakukan praktik-praktik operasi yang ilegal
20. Hubungan antara jumlah buruh yang dipekerjakan dan produksi total didapatkan informasi bahwa pada saat jumlah buruh 2, maka besarnya produksi total adalah 40 dan saat buruh berjumlah 5, maka besarnya produksi total adalah 75. Atas dasar informasi tersebut, besarnya produksi marginal buruh adalah ...
- a. 10
 - b. 35
 - c. 11,67
 - d. 5
 - e. 7

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. C | 12. C |
| 3. D | 13. B |
| 4. C | 14. C |
| 5. A | 15. D |
| 6. E | 16. E |
| 7. B | 17. B |
| 8. E | 18. E |
| 9. E | 19. D |
| 10. A | 20. B |

NAMA :
KELAS :
NO :

LEMBAR JAWAB SOAL PILIHAN GANDA

MATA PELAJARAN EKONOMI

MATERI KONSUMSI DAN PRODUKSI

| | | | | | |
|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E |

| | | | | | |
|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 11 | A | B | C | D | E |
| 12 | A | B | C | D | E |
| 13 | A | B | C | D | E |
| 14 | A | B | C | D | E |
| 15 | A | B | C | D | E |
| 16 | A | B | C | D | E |
| 17 | A | B | C | D | E |
| 18 | A | B | C | D | E |
| 19 | A | B | C | D | E |
| 20 | A | B | C | D | E |

PENJLAJAN
RPP DAN
SOAL

VALIDITAS RPP

| NO | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|--|------|
| 1 | Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar) | 4 |
| 2 | Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik) | 4 |
| 3 | Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu) | 4 |
| 4 | Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik) | 5 |
| 5 | Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup) | 4 |
| 6 | Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap) | 4 |
| 7 | Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran | 5 |
| 8 | Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran) | 5 |

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{4+4+4+5+4+4+5+5}{8}$$

$$= \frac{35}{8}$$

$$= 4,375$$

$$= \text{Sangat Baik}$$

VALIDITAS SOAL

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|--|------|
| 1 | Aspek Petunjuk | |
| | A. Petunjuk tes dinyatakan jelas | 5 |
| | B. Kriteria Skor yang diberikan jelas | 5 |
| | Rata-rata | 5 |
| 2 | Aspek Cakupan Tes Hasil Belajar Kognitif | |
| | A. Butir-butir pertanyaan pada tes kognitif, dinyatakan dengan jelas | 4 |
| | B. Pilihan jawaban pada tes hasil belajar dinyatakan dengan jelas | 5 |
| | Rata-rata | 4,5 |
| 3 | Aspek Bahasa | |
| | A. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD | 5 |
| | B. Kalimat tidak memiliki makna yang ambigu atau memiliki dua arti | 4 |
| | C. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah dipahami | 4 |
| | Rata-rata | 4,3 |

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{5 + 4,5 + 4,3}{3}$$

$$= \frac{13,8}{3}$$

$$= 4,6$$

$$= \text{Sangat Baik}$$

Lembar Validasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas/ Sem : X / Genap

Mapel : Ekonomi

Materi : Pola Perilaku Konsumen dan Produsen dalam Kegiatan Ekonomi

Petunjuk.

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

| NO | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|--|-----------|
| 1 | Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar) | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik) | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu) | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik) | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti, dan penutup) | 1 2 3 4 5 |
| 6 | Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap) | 1 2 3 4 5 |
| 7 | Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 8 | Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran) | 1 2 3 4 5 |

Penilaian/ Validasi terhadap instrument

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi

C = dapat digunakan dengan banyak revisi

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Penilai,

Sri Sayekti Handayani S.E
NIP. 19590722198112003

Lembar Penilaian

Soal Penilaian Hasil Belajar

Kelas/ Sem : X / Genap

Mapel : Ekonomi

Materi : Pola Perilaku Konsumen dan Produsen dalam Kegiatan Ekonomi

Petunjuk.

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----------|--|-----------|
| 1 | Aspek Petunjuk | |
| | C. Petunjuk tes dinyatakan jelas | 1 2 3 4 5 |
| | D. Kriteria Skor yang diberikan jelas | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Aspek Cakupan Tes Prestasi Kognitif | |
| | C. Butir-butir pertanyaan pada tes kognitif, dinyatakan dengan jelas | 1 2 3 4 5 |
| | D. Pilihan jawaban pada tes hasil belajar dinyatakan dengan jelas | 1 2 3 4 5 |
| 3 | Aspek Bahasa | |
| | D. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD | 1 2 3 4 5 |
| | E. Rumusan pernyataan komunikatif | 1 2 3 4 5 |
| | F. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah dipahami | 1 2 3 4 5 |

Penilaian/ Validasi terhadap instrument

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi

C = dapat digunakan dengan banyak revisi

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Penilai,

Sri Sayekti Handayani S.E
NIP. 19590722198112003

UJJ

**VALJDJTAS &
RELIABILJTAS**

DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR EKONOMI

| No | NAMA PESERTA | L/P | HASIL TES OBJEKTIF | | | NILAI | KETERANGAN |
|----|------------------------------|-----|--------------------|-------|------|-------|--------------|
| | | | BENAR | SALAH | SKOR | | |
| 1 | Agustinus Bimo Adityp | L | 9 | 11 | 9 | 4,5 | Belum tuntas |
| 2 | Alifa Khoirunnisa H | P | 13 | 7 | 13 | 6,5 | Belum tuntas |
| 3 | Anastasia Willis Novita | P | 14 | 6 | 14 | 7,0 | Tuntas |
| 4 | Andreas Beny Kurniawan | L | 9 | 11 | 9 | 4,5 | Belum tuntas |
| 5 | Anindito Prabowo | L | 11 | 9 | 11 | 5,5 | Belum tuntas |
| 6 | Arda Suci Rahmawati | P | 10 | 10 | 10 | 5,0 | Belum tuntas |
| 7 | Bagus Cahyadi | L | 9 | 11 | 9 | 4,5 | Belum tuntas |
| 8 | Christina Adhita Premitawati | P | 9 | 11 | 9 | 4,5 | Belum tuntas |
| 9 | Dewi Nurhariza | P | 15 | 5 | 15 | 7,5 | Tuntas |
| 10 | Dyah Pratiwi Taqwia | P | 9 | 11 | 9 | 4,5 | Belum tuntas |
| 11 | Fajar Arum Sari | P | 9 | 11 | 9 | 4,5 | Belum tuntas |
| 12 | Gilar Gurnito | L | 11 | 9 | 11 | 5,5 | Belum tuntas |
| 13 | Hyskia Octaviani | P | 9 | 11 | 9 | 4,5 | Belum tuntas |
| 14 | Janik Munandari | P | 16 | 4 | 16 | 8,0 | Tuntas |
| 15 | Joana Jumle Dreagani | P | 15 | 5 | 15 | 7,5 | Tuntas |
| 16 | Luthfiana Latifah Annisa | P | 8 | 12 | 8 | 4,0 | Belum tuntas |
| 17 | Mahmud Maliky | L | 11 | 9 | 11 | 5,5 | Belum tuntas |
| 18 | Muhammad Naufal | L | 9 | 11 | 9 | 4,5 | Belum tuntas |
| 19 | Nicolaus Sukmara | L | 12 | 8 | 12 | 6,0 | Belum tuntas |
| 20 | Novando Audypratama | L | 15 | 5 | 15 | 7,5 | Tuntas |
| 21 | Oknisari Pinda Rini | P | 16 | 4 | 16 | 8,0 | Tuntas |
| 22 | Phelvine Immanuela | L | 10 | 10 | 10 | 5,0 | Belum tuntas |
| 23 | Radhar Teja Dahana | L | 10 | 10 | 10 | 5,0 | Belum tuntas |
| 24 | Ratna Aditya Enggit | P | 11 | 9 | 11 | 5,5 | Belum tuntas |
| 25 | Raudya Tuzzahra M | P | 8 | 12 | 8 | 4,0 | Belum tuntas |
| 26 | Rievana Tanza Rahayu | P | 9 | 11 | 9 | 4,5 | Belum tuntas |
| 27 | Risa Danna Adzani | P | 15 | 5 | 15 | 7,5 | Tuntas |
| 28 | Rosyidatul Noor Khusna | P | 16 | 4 | 16 | 8,0 | Tuntas |
| 29 | Sherry Kharisma P | P | 10 | 10 | 10 | 5,0 | Belum tuntas |
| 30 | Siti Nur Khasanah | P | 10 | 10 | 10 | 5,0 | Belum tuntas |
| 31 | Yasinta Indira Chandra | P | 12 | 8 | 12 | 6,0 | Belum tuntas |
| 32 | Yoga Dwi Kurniawan | L | 11 | 9 | 11 | 5,5 | Belum tuntas |

ANALISIS BUTIR SOAL UJI COBA TES HASIL BELAJAR EKONOMI

| No Butir | Daya Beda | | Tingkat Kesukaran | | Kesimpulan | Kesimpulan Akhir |
|----------|-----------|------------|-------------------|------------|-----------------|------------------|
| | Koefisien | Keterangan | Koefisien | Keterangan | | |
| 1 | 0,249 | Cukup Baik | 0,844 | Mudah | Cukup Baik | Digunakan |
| 2 | 0,235 | Cukup Baik | 0,781 | Mudah | Cukup Baik | Digunakan |
| 3 | 0,314 | Baik | 0,594 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 4 | 0,250 | Cukup Baik | 0,531 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 5 | 0,314 | Baik | 0,594 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 6 | 0,296 | Cukup Baik | 0,219 | Sulit | Cukup Baik | Digunakan |
| 7 | 0,205 | Cukup Baik | 0,781 | Mudah | Cukup Baik | Digunakan |
| 8 | 0,530 | Baik | 0,406 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 9 | 0,217 | Cukup Baik | 0,375 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 10 | 0,317 | Baik | 0,750 | Mudah | Cukup Baik | Digunakan |
| 11 | 0,372 | Baik | 0,531 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 12 | 0,317 | Baik | 0,750 | Mudah | Cukup Baik | Digunakan |
| 13 | 0,233 | Cukup Baik | 0,656 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 14 | 0,294 | Cukup Baik | 0,781 | Mudah | Cukup Baik | Digunakan |
| 15 | 0,040 | Tidak Baik | 0,281 | Sulit | Tidak Baik | Digunakan |
| 16 | 0,214 | Cukup Baik | 0,469 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 17 | 0,242 | Cukup Baik | 0,313 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 18 | 0,420 | Baik | 0,531 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |
| 19 | 0,260 | Cukup Baik | 0,750 | Mudah | Cukup Baik | Digunakan |
| 20 | 0,254 | Cukup Baik | 0,344 | Sedang | Revisi Pengecoh | Digunakan |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .902 | 30 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|----|
| b1 | 1.7500 | .43994 | 32 |
| b2 | 1.5625 | .50402 | 32 |
| b3 | 2.5625 | .50402 | 32 |
| b4 | 2.0000 | .50800 | 32 |
| b5 | 2.4688 | .56707 | 32 |
| b6 | 1.7188 | .45680 | 32 |
| b7 | 2.2500 | .43994 | 32 |
| b8 | 2.5938 | .71208 | 32 |
| b9 | 1.8750 | .55358 | 32 |
| b10 | 2.3750 | .55358 | 32 |
| b11 | 2.6875 | .53506 | 32 |
| b12 | 2.1563 | .76662 | 32 |
| b13 | 2.4688 | .50701 | 32 |
| b14 | 3.2813 | .52267 | 32 |
| b15 | 2.4063 | .49899 | 32 |
| b16 | 1.9375 | .43533 | 32 |
| b17 | 2.0938 | .46555 | 32 |
| b18 | 1.9063 | .29614 | 32 |
| b19 | 2.3750 | .49187 | 32 |
| b20 | 2.9688 | .59484 | 32 |
| b21 | 2.8750 | .70711 | 32 |
| b22 | 1.9063 | .39015 | 32 |
| b23 | 1.5625 | .50402 | 32 |
| b24 | 3.0000 | .67202 | 32 |
| b25 | 2.9375 | .61892 | 32 |
| b26 | 1.7188 | .45680 | 32 |

| | | | |
|-----|--------|--------|----|
| b27 | 2.3438 | .48256 | 32 |
| b28 | 3.1563 | .57414 | 32 |
| b29 | 1.7500 | .62217 | 32 |
| b30 | 2.7813 | .49084 | 32 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| b1 | 67.7188 | 64.080 | .492 | .898 |
| b2 | 67.9063 | 63.249 | .529 | .898 |
| b3 | 66.9063 | 63.959 | .438 | .899 |
| b4 | 67.4688 | 63.483 | .494 | .898 |
| b5 | 67.0000 | 64.129 | .362 | .901 |
| b6 | 67.7500 | 64.000 | .483 | .899 |
| b7 | 67.2188 | 65.209 | .329 | .901 |
| b8 | 66.8750 | 61.984 | .468 | .899 |
| b9 | 67.5938 | 63.539 | .441 | .899 |
| b10 | 67.0938 | 61.507 | .683 | .895 |
| b11 | 66.7813 | 62.305 | .610 | .896 |
| b12 | 67.3125 | 61.319 | .486 | .899 |
| b13 | 67.0000 | 63.161 | .536 | .897 |
| b14 | 66.1875 | 63.448 | .483 | .898 |
| b15 | 67.0625 | 63.286 | .530 | .898 |
| b16 | 67.5313 | 64.257 | .472 | .899 |
| b17 | 67.3750 | 64.435 | .413 | .900 |
| b18 | 67.5625 | 66.190 | .304 | .901 |
| b19 | 67.0938 | 63.830 | .467 | .899 |
| b20 | 66.5000 | 62.258 | .546 | .897 |
| b21 | 66.5938 | 64.443 | .246 | .904 |
| b22 | 67.5625 | 65.093 | .396 | .900 |
| b23 | 67.9063 | 62.991 | .562 | .897 |
| b24 | 66.4688 | 63.160 | .387 | .901 |
| b25 | 66.5313 | 62.902 | .454 | .899 |
| b26 | 67.7500 | 63.355 | .574 | .897 |

| | | | | |
|-----|---------|--------|------|------|
| b27 | 67.1250 | 63.855 | .474 | .899 |
| b28 | 66.3125 | 62.996 | .484 | .898 |
| b29 | 67.7188 | 63.112 | .429 | .900 |
| b30 | 66.6875 | 63.899 | .459 | .899 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 69.4688 | 67.741 | 8.23049 | 30 |

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .903 | 27 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|-----|--------|----------------|----|
| b1 | 1.7500 | .43994 | 32 |
| b2 | 1.5625 | .50402 | 32 |
| b3 | 2.5625 | .50402 | 32 |
| b4 | 2.0000 | .50800 | 32 |
| b5 | 2.4688 | .56707 | 32 |
| b6 | 1.7188 | .45680 | 32 |
| b8 | 2.5938 | .71208 | 32 |
| b9 | 1.8750 | .55358 | 32 |
| b10 | 2.3750 | .55358 | 32 |
| b11 | 2.6875 | .53506 | 32 |
| b12 | 2.1563 | .76662 | 32 |
| b13 | 2.4688 | .50701 | 32 |
| b14 | 3.2813 | .52267 | 32 |

| | | | |
|-----|--------|--------|----|
| b15 | 2.4063 | .49899 | 32 |
| b16 | 1.9375 | .43533 | 32 |
| b17 | 2.0938 | .46555 | 32 |
| b19 | 2.3750 | .49187 | 32 |
| b20 | 2.9688 | .59484 | 32 |
| b22 | 1.9063 | .39015 | 32 |
| b23 | 1.5625 | .50402 | 32 |
| b24 | 3.0000 | .67202 | 32 |
| b25 | 2.9375 | .61892 | 32 |
| b26 | 1.7188 | .45680 | 32 |
| b27 | 2.3438 | .48256 | 32 |
| b28 | 3.1563 | .57414 | 32 |
| b29 | 1.7500 | .62217 | 32 |
| b30 | 2.7813 | .49084 | 32 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| b1 | 60.6875 | 57.125 | .471 | .900 |
| b2 | 60.8750 | 56.177 | .532 | .898 |
| b3 | 59.8750 | 56.758 | .452 | .900 |
| b4 | 60.4375 | 56.190 | .525 | .898 |
| b5 | 59.9688 | 56.999 | .365 | .902 |
| b6 | 60.7188 | 56.789 | .501 | .899 |
| b8 | 59.8438 | 54.781 | .489 | .900 |
| b9 | 60.5625 | 56.254 | .468 | .900 |
| b10 | 60.0625 | 54.512 | .689 | .895 |
| b11 | 59.7500 | 55.290 | .612 | .897 |
| b12 | 60.2813 | 54.209 | .501 | .900 |
| b13 | 59.9688 | 56.289 | .513 | .899 |
| b14 | 59.1563 | 56.394 | .482 | .899 |
| b15 | 60.0313 | 56.160 | .540 | .898 |
| b16 | 60.5000 | 57.355 | .440 | .900 |
| b17 | 60.3438 | 57.265 | .421 | .900 |

| | | | | |
|-----|---------|--------|------|------|
| b19 | 60.0625 | 56.964 | .437 | .900 |
| b20 | 59.4688 | 55.354 | .536 | .898 |
| b22 | 60.5313 | 57.999 | .386 | .901 |
| b23 | 60.8750 | 56.048 | .549 | .898 |
| b24 | 59.4375 | 56.060 | .391 | .902 |
| b25 | 59.5000 | 55.935 | .446 | .900 |
| b26 | 60.7188 | 56.402 | .559 | .898 |
| b27 | 60.0938 | 56.991 | .442 | .900 |
| b28 | 59.2813 | 55.822 | .501 | .899 |
| b29 | 60.6875 | 56.093 | .426 | .901 |
| b30 | 59.6563 | 56.878 | .450 | .900 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 62.4375 | 60.448 | 7.77480 | 27 |

***DESKRIPSI
DATA
PENELITIAN***

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN: HASIL BELAJAR EKONOMI

| No Resp | PRE TEST KONTROL (CERAMAH) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml Skor | | PRE TEST EKSPERIMEN (THINK-PAIR-SHARE) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml Skor | | | | | | | | | | | |
|------------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|-------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|
| | Distribusi Skor Item Hasil Belajar Ekonomi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | (20) | (100) | Distribusi Skor Item Hasil Belajar Ekonomi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | (20) | (100) | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 11 | 55 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 12 | 60 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | 55 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | 50 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 | 60 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | 55 | | | | | | | | | | | |
| 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 | 55 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 | 45 | | | | | | | | | | | |
| 7 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 | 55 | | | | | | | | | | | |
| 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 45 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 | | | | | | | | | | | |
| 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | | | | | | | | | | | |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 | | | | | | | | | | | |
| 12 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 | 55 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 | 50 | | | | | | | | | | | |
| 13 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | | | | | | | | | | | |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | 70 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | | | | | | | | | | | |
| 15 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60 | | | | | | | | | | | |
| 16 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 70 | | | | | | | | | | | |
| 17 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 | | | | | | | | | | | |
| 18 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60 | | | | | | | | | | | |
| 19 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 | | | | | | | | | | | |
| 20 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 15 | 75 | | | | | | | | | | | |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 | | | | | | | | | | | |
| 22 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | 50 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 | | | | | | | | | | | |
| 23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | | | | | | | | | | | |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 60 | | | | | | | | | | | |
| 25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 | 65 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65 | | | | | | | | | | | |
| 26 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 | 50 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 11 | 55 | | | | | | | | | | |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 12 | 60 | | | | | | | | | | | |
| 28 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 15 | 75 | | | | | | | | | | | |
| 29 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60 | | | | | | | | | | | |
| 30 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 | 55 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | | | | | | | | | | | |
| 31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 11 | 55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 | | | | | | | | | | | |
| 32 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 12 | 60 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 70 | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 30 | 20 | 17 | 13 | 15 | 23 | 27 | 19 | 2 | 26 | 28 | 30 | 15 | 28 | 2 | 26 | 2 | 22 | 31 | 19 | 395 | 1975 | 28 | 24 | 13 | 19 | 19 | 21 | 24 | 16 | 7 | 29 | 30 | 26 | 17 | 29 | 9 | 24 | 5 | 18 | 28 | 12 | 398 | 1990 | | | | | | | | | | |
| Rerata | 0.94 | 0.63 | 0.53 | 0.41 | 0.47 | 0.72 | 0.84 | 0.59 | 0.25 | 0.81 | 0.88 | 0.94 | 0.51 | 0.47 | 0.34 | 0.88 | 0.25 | 0.06 | 0.81 | 0.25 | 0.06 | 0.47 | 0.69 | 0.97 | 0.59 | 0.34 | 0.66 | 0.75 | 0.50 | 0.59 | 0.48 | 0.44 | 0.51 | 0.42 | 0.30 | 0.91 | 0.25 | 0.94 | 0.40 | 0.53 | 0.30 | 0.91 | 0.46 | 0.28 | 0.44 | 0.75 | 0.37 | 0.16 | 0.50 | 0.34 | 0.88 | 0.38 | 12.44 | 62.19 |
| SD | 0.25 | 0.49 | 0.51 | 0.50 | 0.51 | 0.46 | 0.37 | 0.50 | 0.25 | 0.40 | 0.34 | 0.25 | 0.51 | 0.34 | 0.25 | 0.40 | 0.25 | 0.47 | 0.18 | 0.50 | 1.64 | 8.19 | 0.34 | 0.44 | 0.50 | 0.50 | 0.48 | 0.44 | 0.51 | 0.42 | 0.30 | 0.25 | 0.40 | 0.51 | 0.30 | 0.46 | 0.44 | 0.37 | 0.50 | 0.34 | 0.49 | 1.63 | 8.13 | | | | | | | | | | | |

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN: HASIL BELAJAR EKONOMI

| No Resp | POST TEST KONTROL (CERAMAH) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml Skor | | POST TEST EKSPERIMEN (THINK-PAIR-SHARE) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml Skor | | | | |
|------------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|-------|--|-------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------|-------|------|-------|-------|
| | Distribusi Skor Item Hasil Belajar Ekonomi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | (20) | (100) | Distribusi Skor Item Hasil Belajar Ekonomi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | (20) | (100) | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | | | | | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | | | | | | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 | | | | | | |
| 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | | | | | | |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 | | | | | | |
| 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 | 80 | | | | | |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | | | | | |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70 | | | | | |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 13 | 65 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 13 | 65 | | | | | |
| 9 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 | 55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 | | | | | |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 14 | 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 | | | | | |
| 11 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 16 | 80 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | | | | |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 14 | 70 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75 | | | | |
| 13 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 | | | | |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 14 | 70 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 | | | | |
| 15 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 15 | 75 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 | 80 | | | | |
| 16 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 16 | 80 | | | | |
| 17 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 11 | 55 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75 | | | | | |
| 18 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | | | | |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 | 90 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 85 | | | | |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 | | | | |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95 | | | | |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 16 | 80 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | 70 | | | | | |
| 23 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 15 | 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 | 90 | | | | |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 15 | 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 16 | 80 | | | | |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 16 | 80 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90 | | | | |
| 26 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 | | | | |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 16 | 80 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 16 | 80 | | | | |
| 28 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 85 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 85 | | | | |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 85 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 | | | | |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | 70 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70 | | | | |
| 31 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85 | | | | |
| 32 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80 | | | | |
| Jumlah | 31 | 28 | 23 | 17 | 25 | 22 | 27 | 26 | 13 | 29 | 30 | 32 | 16 | 30 | 8 | 28 | 5 | 24 | 25 | 21 | 460 | 2300 | 32 | 32 | 29 | 21 | 22 | 22 | 29 | 27 | 22 | 30 | 28 | 26 | 24 | 30 | 22 | 27 | 17 | 28 | 29 | 22 | 519 | 2595 | | | |
| Rerata | 0.97 | 0.88 | 0.72 | 0.53 | 0.78 | 0.69 | 0.84 | 0.81 | 0.41 | 0.91 | 0.94 | 1.00 | 0.51 | 0.25 | 0.94 | 0.25 | 0.44 | 0.34 | 0.37 | 0.16 | 0.75 | 0.78 | 0.66 | 14.38 | 71.88 | 1.00 | 1.00 | 0.91 | 0.66 | 0.69 | 0.69 | 0.91 | 0.84 | 0.69 | 0.94 | 0.88 | 0.81 | 0.75 | 0.94 | 0.69 | 0.84 | 0.53 | 0.88 | 0.91 | 0.69 | 16.22 | 81.09 |
| SD | 0.18 | 0.34 | 0.46 | 0.51 | 0.42 | 0.47 | 0.37 | 0.40 | 0.50 | 0.30 | 0.25 | 0.00 | 0.51 | 0.25 | 0.44 | 0.34 | 0.37 | 0.44 | 0.42 | 0.48 | 1.64 | 8.21 | 0.00 | 0.00 | 0.30 | 0.48 | 0.47 | 0.47 | 0.30 | 0.37 | 0.47 | 0.25 | 0.34 | 0.40 | 0.44 | 0.44 | 0.25 | 0.47 | 0.37 | 0.51 | 0.34 | 0.30 | 0.47 | 1.56 | 7.80 | | |

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN: KEAKTIFAN SISWA

| No Resp | POST TEST KONTROL (CERAMAH) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml Skor | POST TEST EKSPERIMEN (THINK-PAIR-SHARE) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jml Skor | |
|---------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----|----|----|----------|--|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|----|
| | Distribusi Skor Item Skala Keaktifan Siswa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Distribusi Skor Item Skala Keaktifan Siswa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | | |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 39 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 60 | | | |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 48 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 51 | | |
| 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 66 | | |
| 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 63 | | |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 61 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 64 | | | | |
| 6 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 49 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 63 | | | |
| 7 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 49 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 60 | | |
| 8 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 45 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 63 | | | |
| 9 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 58 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 | | |
| 10 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 48 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 | | |
| 11 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 59 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 73 | | | |
| 12 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 45 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 55 |
| 13 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 47 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 61 | |
| 14 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 55 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 64 | |
| 15 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 53 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 59 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 55 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 | |
| 17 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 51 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 66 | |
| 18 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 45 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 60 | |
| 19 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 51 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 61 | |
| 20 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 47 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 64 | |
| 21 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 55 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 69 | | |
| 22 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 46 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 52 |
| 23 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 58 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 63 | | |
| 24 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 49 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 60 | |
| 25 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 50 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 62 |
| 26 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 43 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 27 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 48 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 51 |
| 28 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 59 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 | | |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 59 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 59 | |
| 30 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 42 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 57 | |
| 31 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 49 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 | | |
| 32 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 47 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 | |
| Jumlah | 64 | 40 | 74 | 50 | 54 | 37 | 78 | 47 | 54 | 61 | 63 | 55 | 75 | 75 | 53 | 59 | 45 | 81 | 47 | 50 | 32 | 63 | 64 | 87 | 75 | 48 | 79 | 1610 | 75 | 50 | 85 | 52 | 74 | 54 | 96 | 81 | 85 | 78 | 64 | 76 | 74 | 72 | 75 | 76 | 74 | 94 | 49 | 49 | 65 | 67 | 75 | 84 | 77 | 79 | 88 | 1968 | |
| Rerata | 2.00 | 1.25 | 2.31 | 1.56 | 1.69 | 1.16 | 2.44 | 1.47 | 1.69 | 1.91 | 1.97 | 1.72 | 2.34 | 2.34 | 1.66 | 1.84 | 1.41 | 2.53 | 1.47 | 1.56 | 1.00 | 1.97 | 2.00 | 2.72 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Summarize

Case Summaries^a

| | Group_Treatment | Pre_HBE | Post_HBE | Pre_Keaktifan | Post_Keaktifan |
|----|------------------|---------|----------|---------------|----------------|
| 1 | Think-Pair-Share | 60 | 75 | 36 | 60 |
| 2 | Think-Pair-Share | 50 | 85 | 40 | 51 |
| 3 | Think-Pair-Share | 60 | 90 | 45 | 66 |
| 4 | Think-Pair-Share | 55 | 80 | 46 | 63 |
| 5 | Think-Pair-Share | 55 | 80 | 47 | 64 |
| 6 | Think-Pair-Share | 45 | 90 | 46 | 63 |
| 7 | Think-Pair-Share | 55 | 70 | 43 | 60 |
| 8 | Think-Pair-Share | 45 | 65 | 39 | 53 |
| 9 | Think-Pair-Share | 70 | 95 | 57 | 69 |
| 10 | Think-Pair-Share | 65 | 80 | 48 | 62 |
| 11 | Think-Pair-Share | 70 | 90 | 58 | 73 |
| 12 | Think-Pair-Share | 50 | 75 | 41 | 55 |
| 13 | Think-Pair-Share | 65 | 75 | 44 | 61 |
| 14 | Think-Pair-Share | 65 | 75 | 50 | 64 |
| 15 | Think-Pair-Share | 60 | 80 | 47 | 59 |
| 16 | Think-Pair-Share | 70 | 80 | 59 | 72 |
| 17 | Think-Pair-Share | 70 | 75 | 57 | 66 |
| 18 | Think-Pair-Share | 60 | 90 | 41 | 60 |
| 19 | Think-Pair-Share | 65 | 85 | 46 | 61 |
| 20 | Think-Pair-Share | 75 | 85 | 53 | 64 |
| 21 | Think-Pair-Share | 70 | 95 | 58 | 69 |
| 22 | Think-Pair-Share | 60 | 70 | 40 | 52 |
| 23 | Think-Pair-Share | 65 | 90 | 47 | 63 |
| 24 | Think-Pair-Share | 60 | 80 | 47 | 60 |
| 25 | Think-Pair-Share | 65 | 90 | 46 | 62 |
| 26 | Think-Pair-Share | 55 | 70 | 38 | 61 |
| 27 | Think-Pair-Share | 60 | 80 | 41 | 51 |
| 28 | Think-Pair-Share | 75 | 85 | 55 | 69 |
| 29 | Think-Pair-Share | 60 | 80 | 54 | 59 |
| 30 | Think-Pair-Share | 65 | 70 | 44 | 57 |
| 31 | Think-Pair-Share | 75 | 85 | 48 | 67 |
| 32 | Think-Pair-Share | 70 | 80 | 40 | 52 |
| 33 | Ceramah | 55 | 75 | 37 | 39 |
| 34 | Ceramah | 55 | 65 | 44 | 48 |
| 35 | Ceramah | 60 | 65 | 46 | 50 |
| 36 | Ceramah | 60 | 65 | 48 | 50 |
| 37 | Ceramah | 70 | 65 | 58 | 61 |
| 38 | Ceramah | 60 | 65 | 44 | 49 |
| 39 | Ceramah | 60 | 65 | 42 | 49 |
| 40 | Ceramah | 45 | 65 | 40 | 45 |
| 41 | Ceramah | 70 | 55 | 57 | 58 |

Case Summaries^a

| | Group_Treatment | Pre_HBE | Post_HBE | Pre_Keaktifan | Post_Keaktifan |
|-------|-----------------|---------|----------|---------------|----------------|
| 42 | Ceramah | 60 | 70 | 44 | 48 |
| 43 | Ceramah | 70 | 80 | 57 | 59 |
| 44 | Ceramah | 55 | 70 | 41 | 45 |
| 45 | Ceramah | 60 | 70 | 44 | 47 |
| 46 | Ceramah | 70 | 70 | 50 | 55 |
| 47 | Ceramah | 60 | 75 | 48 | 53 |
| 48 | Ceramah | 70 | 75 | 54 | 55 |
| 49 | Ceramah | 60 | 55 | 47 | 51 |
| 50 | Ceramah | 45 | 65 | 42 | 45 |
| 51 | Ceramah | 65 | 90 | 48 | 51 |
| 52 | Ceramah | 65 | 75 | 45 | 47 |
| 53 | Ceramah | 70 | 75 | 55 | 55 |
| 54 | Ceramah | 50 | 80 | 43 | 46 |
| 55 | Ceramah | 75 | 75 | 50 | 58 |
| 56 | Ceramah | 65 | 75 | 47 | 49 |
| 57 | Ceramah | 65 | 80 | 46 | 50 |
| 58 | Ceramah | 50 | 70 | 39 | 43 |
| 59 | Ceramah | 65 | 80 | 45 | 48 |
| 60 | Ceramah | 75 | 85 | 57 | 59 |
| 61 | Ceramah | 75 | 85 | 58 | 59 |
| 62 | Ceramah | 55 | 70 | 40 | 42 |
| 63 | Ceramah | 55 | 65 | 43 | 49 |
| 64 | Ceramah | 60 | 80 | 45 | 47 |
| Total | N 64 | 64 | 64 | 64 | 64 |

a. Limited to first 100 cases.

Summarize

Case Summaries^a

| | Group_Treatment | Pre_HBE | Post_HBE | Pre_Keaktifan | Post_Keaktifan |
|----|------------------|---------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 2 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 3 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 4 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 5 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 6 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 7 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 8 | Think-Pair-Share | Rendah | Rendah | Sangat Rendah | Rendah |
| 9 | Think-Pair-Share | Tinggi | Sangat Tinggi | Rendah | Tinggi |
| 10 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 11 | Think-Pair-Share | Tinggi | Tinggi | Rendah | Tinggi |
| 12 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 13 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |

Case Summaries^a

| | Group_Treatment | Pre_HBE | Post_HBE | Pre_Keaktifan | Post_Keaktifan |
|----|------------------|---------|---------------|---------------|----------------|
| 14 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 15 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 16 | Think-Pair-Share | Tinggi | Tinggi | Rendah | Tinggi |
| 17 | Think-Pair-Share | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 18 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 19 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 20 | Think-Pair-Share | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 21 | Think-Pair-Share | Tinggi | Sangat Tinggi | Rendah | Tinggi |
| 22 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 23 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 24 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 25 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 26 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 27 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 28 | Think-Pair-Share | Tinggi | Tinggi | Rendah | Tinggi |
| 29 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 30 | Think-Pair-Share | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 31 | Think-Pair-Share | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 32 | Think-Pair-Share | Tinggi | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 33 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 34 | Ceramah | Rendah | Rendah | Sangat Rendah | Rendah |
| 35 | Ceramah | Rendah | Rendah | Sangat Rendah | Rendah |
| 36 | Ceramah | Rendah | Rendah | Rendah | Rendah |
| 37 | Ceramah | Tinggi | Rendah | Rendah | Rendah |
| 38 | Ceramah | Rendah | Rendah | Sangat Rendah | Rendah |
| 39 | Ceramah | Rendah | Rendah | Sangat Rendah | Rendah |
| 40 | Ceramah | Rendah | Rendah | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 41 | Ceramah | Tinggi | Rendah | Rendah | Rendah |
| 42 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 43 | Ceramah | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 44 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 45 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 46 | Ceramah | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 47 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 48 | Ceramah | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 49 | Ceramah | Rendah | Rendah | Sangat Rendah | Rendah |
| 50 | Ceramah | Rendah | Rendah | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 51 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 52 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 53 | Ceramah | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 54 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 55 | Ceramah | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 56 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 57 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |

Case Summaries^a

| | Group_Treatment | Pre_HBE | Post_HBE | Pre_Keaktifan | Post_Keaktifan |
|-------|-----------------|---------|----------|---------------|----------------|
| 58 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 59 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Rendah |
| 60 | Ceramah | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 61 | Ceramah | Tinggi | Tinggi | Rendah | Rendah |
| 62 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| 63 | Ceramah | Rendah | Rendah | Sangat Rendah | Rendah |
| 64 | Ceramah | Rendah | Tinggi | Sangat Rendah | Sangat Rendah |
| Total | N 64 | 64 | 64 | 64 | 64 |

a. Limited to first 100 cases.

Frequency Table

Pre_HBE_TPS

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 45 | 2 | 6.2 | 6.2 | 6.2 |
| | 50 | 2 | 6.2 | 6.2 | 12.5 |
| | 55 | 4 | 12.5 | 12.5 | 25.0 |
| | 60 | 8 | 25.0 | 25.0 | 50.0 |
| | 65 | 7 | 21.9 | 21.9 | 71.9 |
| | 70 | 6 | 18.8 | 18.8 | 90.6 |
| | 75 | 3 | 9.4 | 9.4 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Post_HBE_TPS

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 65 | 1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| | 70 | 4 | 12.5 | 12.5 | 15.6 |
| | 75 | 5 | 15.6 | 15.6 | 31.2 |
| | 80 | 9 | 28.1 | 28.1 | 59.4 |
| | 85 | 5 | 15.6 | 15.6 | 75.0 |
| | 90 | 6 | 18.8 | 18.8 | 93.8 |
| | 95 | 2 | 6.2 | 6.2 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Pre_HBE_Ceramah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 45 | 2 | 6.2 | 6.2 | 6.2 |
| | 50 | 2 | 6.2 | 6.2 | 12.5 |
| | 55 | 5 | 15.6 | 15.6 | 28.1 |
| | 60 | 9 | 28.1 | 28.1 | 56.2 |
| | 65 | 5 | 15.6 | 15.6 | 71.9 |
| | 70 | 6 | 18.8 | 18.8 | 90.6 |
| | 75 | 3 | 9.4 | 9.4 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Post_HBE_Ceramah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 55 | 2 | 6.2 | 6.2 | 6.2 |
| | 65 | 9 | 28.1 | 28.1 | 34.4 |
| | 70 | 6 | 18.8 | 18.8 | 53.1 |
| | 75 | 7 | 21.9 | 21.9 | 75.0 |
| | 80 | 5 | 15.6 | 15.6 | 90.6 |
| | 85 | 2 | 6.2 | 6.2 | 96.9 |
| | 90 | 1 | 3.1 | 3.1 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Pre_Keaktifan_TPS

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 36 | 1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| | 38 | 1 | 3.1 | 3.1 | 6.2 |
| | 39 | 1 | 3.1 | 3.1 | 9.4 |
| | 40 | 3 | 9.4 | 9.4 | 18.8 |
| | 41 | 3 | 9.4 | 9.4 | 28.1 |
| | 43 | 1 | 3.1 | 3.1 | 31.2 |
| | 44 | 2 | 6.2 | 6.2 | 37.5 |
| | 45 | 1 | 3.1 | 3.1 | 40.6 |
| | 46 | 4 | 12.5 | 12.5 | 53.1 |
| | 47 | 4 | 12.5 | 12.5 | 65.6 |
| | 48 | 2 | 6.2 | 6.2 | 71.9 |
| | 50 | 1 | 3.1 | 3.1 | 75.0 |
| | 53 | 1 | 3.1 | 3.1 | 78.1 |
| | 54 | 1 | 3.1 | 3.1 | 81.2 |
| | 55 | 1 | 3.1 | 3.1 | 84.4 |
| | 57 | 2 | 6.2 | 6.2 | 90.6 |
| | 58 | 2 | 6.2 | 6.2 | 96.9 |
| | 59 | 1 | 3.1 | 3.1 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Post_Keaktifan_TPS

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 51 | 2 | 6.2 | 6.2 | 6.2 |
| | 52 | 2 | 6.2 | 6.2 | 12.5 |
| | 53 | 1 | 3.1 | 3.1 | 15.6 |
| | 55 | 1 | 3.1 | 3.1 | 18.8 |
| | 57 | 1 | 3.1 | 3.1 | 21.9 |
| | 59 | 2 | 6.2 | 6.2 | 28.1 |
| | 60 | 4 | 12.5 | 12.5 | 40.6 |
| | 61 | 3 | 9.4 | 9.4 | 50.0 |
| | 62 | 2 | 6.2 | 6.2 | 56.2 |
| | 63 | 3 | 9.4 | 9.4 | 65.6 |
| | 64 | 3 | 9.4 | 9.4 | 75.0 |
| | 66 | 2 | 6.2 | 6.2 | 81.2 |
| | 67 | 1 | 3.1 | 3.1 | 84.4 |
| | 69 | 3 | 9.4 | 9.4 | 93.8 |
| | 72 | 1 | 3.1 | 3.1 | 96.9 |
| | 73 | 1 | 3.1 | 3.1 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Pre_Keaktifan_Ceramah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 37 | 1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| | 39 | 1 | 3.1 | 3.1 | 6.2 |
| | 40 | 2 | 6.2 | 6.2 | 12.5 |
| | 41 | 1 | 3.1 | 3.1 | 15.6 |
| | 42 | 2 | 6.2 | 6.2 | 21.9 |
| | 43 | 2 | 6.2 | 6.2 | 28.1 |
| | 44 | 4 | 12.5 | 12.5 | 40.6 |
| | 45 | 3 | 9.4 | 9.4 | 50.0 |
| | 46 | 2 | 6.2 | 6.2 | 56.2 |
| | 47 | 2 | 6.2 | 6.2 | 62.5 |
| | 48 | 3 | 9.4 | 9.4 | 71.9 |
| | 50 | 2 | 6.2 | 6.2 | 78.1 |
| | 54 | 1 | 3.1 | 3.1 | 81.2 |
| | 55 | 1 | 3.1 | 3.1 | 84.4 |
| | 57 | 3 | 9.4 | 9.4 | 93.8 |

Pre_Keaktifan_Ceramah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 58 | 2 | 6.2 | 6.2 | 100.0 |
| Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Post_Keaktifan_Ceramah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 39 | 1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| 42 | 1 | 3.1 | 3.1 | 6.2 |
| 43 | 1 | 3.1 | 3.1 | 9.4 |
| 45 | 3 | 9.4 | 9.4 | 18.8 |
| 46 | 1 | 3.1 | 3.1 | 21.9 |
| 47 | 3 | 9.4 | 9.4 | 31.2 |
| 48 | 3 | 9.4 | 9.4 | 40.6 |
| 49 | 4 | 12.5 | 12.5 | 53.1 |
| 50 | 3 | 9.4 | 9.4 | 62.5 |
| 51 | 2 | 6.2 | 6.2 | 68.8 |
| 53 | 1 | 3.1 | 3.1 | 71.9 |
| 55 | 3 | 9.4 | 9.4 | 81.2 |
| 58 | 2 | 6.2 | 6.2 | 87.5 |
| 59 | 3 | 9.4 | 9.4 | 96.9 |
| 61 | 1 | 3.1 | 3.1 | 100.0 |
| Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Category Table

Pre_HBE_TPS

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 23 | 71.9 | 71.9 | 71.9 |
| | Tinggi | 9 | 28.1 | 28.1 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Post_HBE_TPS

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| | Tinggi | 29 | 90.6 | 90.6 | 93.8 |
| | Sangat Tinggi | 2 | 6.2 | 6.2 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Pre_HBE_Ceramah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 23 | 71.9 | 71.9 | 71.9 |
| | Tinggi | 9 | 28.1 | 28.1 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Post_HBE_Ceramah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 11 | 34.4 | 34.4 | 34.4 |
| | Tinggi | 21 | 65.6 | 65.6 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Pre_Keaktifan_TPS

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Rendah | 21 | 65.6 | 65.6 | 65.6 |
| | Rendah | 11 | 34.4 | 34.4 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Post_Keaktifan_TPS

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 27 | 84.4 | 84.4 | 84.4 |
| | Tinggi | 5 | 15.6 | 15.6 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Pre_Keaktifan_Ceramah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Rendah | 20 | 62.5 | 62.5 | 62.5 |
| | Rendah | 12 | 37.5 | 37.5 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Post_Keaktifan_Ceramah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Rendah | 10 | 31.2 | 31.2 | 31.2 |
| | Rendah | 22 | 68.8 | 68.8 | 100.0 |
| | Total | 32 | 100.0 | 100.0 | |

Crosstabs

Pre_HBE * Group_Treatment Crosstabulation

| | | | Group_Treatment | | Total |
|---------|--------|------------------|------------------|---------|--------|
| | | | Think-Pair-Share | Ceramah | |
| Pre_HBE | Rendah | Count | 23 | 23 | 46 |
| | | % within Pre_HBE | 50.0% | 50.0% | 100.0% |
| | Tinggi | Count | 9 | 9 | 18 |
| | | % within Pre_HBE | 50.0% | 50.0% | 100.0% |
| Total | | Count | 32 | 32 | 64 |
| | | % within Pre_HBE | 50.0% | 50.0% | 100.0% |

Post_HBE * Group_Treatment Crosstabulation

| | | | Group_Treatment | | Total |
|----------|---------------|-------------------|------------------|---------|--------|
| | | | Think-Pair-Share | Ceramah | |
| Post_HBE | Rendah | Count | 1 | 11 | 12 |
| | | % within Post_HBE | 8.3% | 91.7% | 100.0% |
| | Tinggi | Count | 29 | 21 | 50 |
| | | % within Post_HBE | 58.0% | 42.0% | 100.0% |
| | Sangat Tinggi | Count | 2 | 0 | 2 |
| | | % within Post_HBE | 100.0% | .0% | 100.0% |
| Total | | Count | 32 | 32 | 64 |
| | | % within Post_HBE | 50.0% | 50.0% | 100.0% |

Pre_Keaktifan * Group_Treatment Crosstabulation

| | | | Group_Treatment | | Total |
|---------------|---------------|------------------------|------------------|---------|--------|
| | | | Think-Pair-Share | Ceramah | |
| Pre_Keaktifan | Sangat Rendah | Count | 21 | 20 | 41 |
| | | % within Pre_Keaktifan | 51.2% | 48.8% | 100.0% |
| | Rendah | Count | 11 | 12 | 23 |
| | | % within Pre_Keaktifan | 47.8% | 52.2% | 100.0% |
| Total | | Count | 32 | 32 | 64 |
| | | % within Pre_Keaktifan | 50.0% | 50.0% | 100.0% |

Post_Keaktifan * Group_Treatment Crosstabulation

| | | | Group_Treatment | | Total |
|----------------|---------------|-------------------------|------------------|---------|--------|
| | | | Think-Pair-Share | Ceramah | |
| Post_Keaktifan | Sangat Rendah | Count | 0 | 10 | 10 |
| | | % within Post_Keaktifan | .0% | 100.0% | 100.0% |
| | Rendah | Count | 27 | 22 | 49 |
| | | % within Post_Keaktifan | 55.1% | 44.9% | 100.0% |
| | Tinggi | Count | 5 | 0 | 5 |
| | | % within Post_Keaktifan | 100.0% | .0% | 100.0% |
| Total | | Count | 32 | 32 | 64 |
| | | % within Post_Keaktifan | 50.0% | 50.0% | 100.0% |

Descriptives

Descriptives

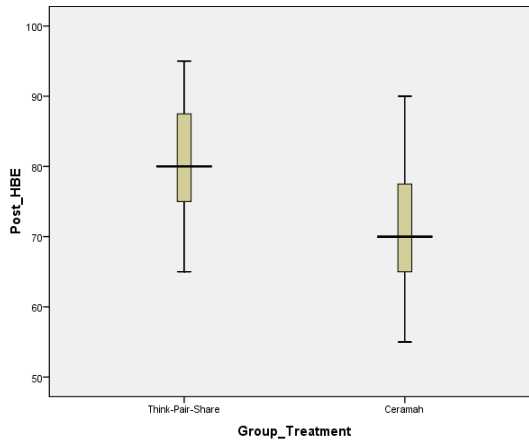
| | | | Think-Pair-Share | | Ceramah | |
|---------------|----------------------------------|-------------|------------------|------------|-----------|------------|
| | | | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Pre_HBE | Mean | | 62.19 | 1.436 | 61.72 | 1.448 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 59.26 | | 58.77 | |
| | | Upper Bound | 65.12 | | 64.67 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 62.43 | | 61.91 | |
| | Median | | 62.50 | | 60.00 | |
| | Variance | | 66.028 | | 67.112 | |
| | Std. Deviation | | 8.126 | | 8.192 | |
| | Minimum | | 45 | | 45 | |
| | Maximum | | 75 | | 75 | |
| | Range | | 30 | | 30 | |
| | Interquartile Range | | 14 | | 15 | |
| | Skewness | | -.386 | .414 | -.220 | .414 |
| | Kurtosis | | -.322 | .809 | -.476 | .809 |
| Post_HBE | Mean | | 81.09 | 1.379 | 71.88 | 1.451 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 78.28 | | 68.92 | |
| | | Upper Bound | 83.91 | | 74.83 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 81.11 | | 71.91 | |
| | Median | | 80.00 | | 70.00 | |
| | Variance | | 60.862 | | 67.339 | |
| | Std. Deviation | | 7.801 | | 8.206 | |
| | Minimum | | 65 | | 55 | |
| | Maximum | | 95 | | 90 | |
| | Range | | 30 | | 35 | |
| | Interquartile Range | | 14 | | 14 | |
| | Skewness | | -.062 | .414 | .050 | .414 |
| | Kurtosis | | -.689 | .809 | -.101 | .809 |
| Pre_Keaktifan | Mean | | 46.91 | 1.149 | 47.00 | 1.056 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 44.56 | | 44.85 | |
| | | Upper Bound | 49.25 | | 49.15 | |
| | 5% Trimmed Mean | | 46.82 | | 46.90 | |
| | Median | | 46.00 | | 45.50 | |

Descriptives

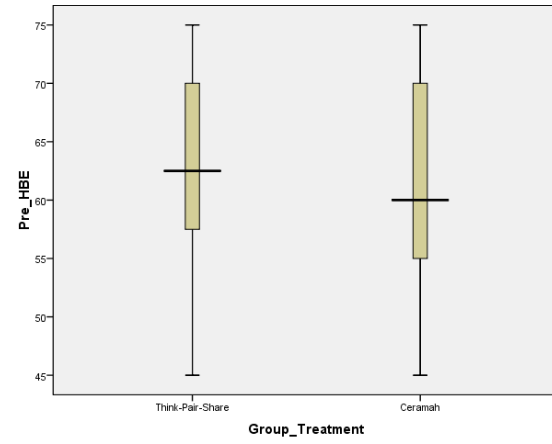
| | | Think-Pair-Share | | Ceramah | | |
|---------------------|----------------------------------|------------------|------------|-----------|------------|--|
| | | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error | |
| Variance | | 42.217 | | 35.677 | | |
| Std. Deviation | | 6.497 | | 5.973 | | |
| Minimum | | 36 | | 37 | | |
| Maximum | | 59 | | 58 | | |
| Range | | 23 | | 21 | | |
| Interquartile Range | | 11 | | 7 | | |
| Skewness | | .436 | .414 | .589 | .414 | |
| Kurtosis | | -.766 | .809 | -.598 | .809 | |
| Post_Keaktifan | Mean | 61.50 | 1.037 | 50.31 | .975 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 59.39 | | 48.32 | |
| | | Upper Bound | 63.61 | | 52.30 | |
| | 5% Trimmed Mean | 61.47 | | 50.33 | | |
| | Median | 61.50 | | 49.00 | | |
| | Variance | 34.387 | | 30.415 | | |
| | Std. Deviation | 5.864 | | 5.515 | | |
| | Minimum | 51 | | 39 | | |
| | Maximum | 73 | | 61 | | |
| | Range | 22 | | 22 | | |
| | Interquartile Range | 6 | | 8 | | |
| | Skewness | -.120 | .414 | .272 | .414 | |
| | Kurtosis | -.363 | .809 | -.528 | .809 | |

Boxplots

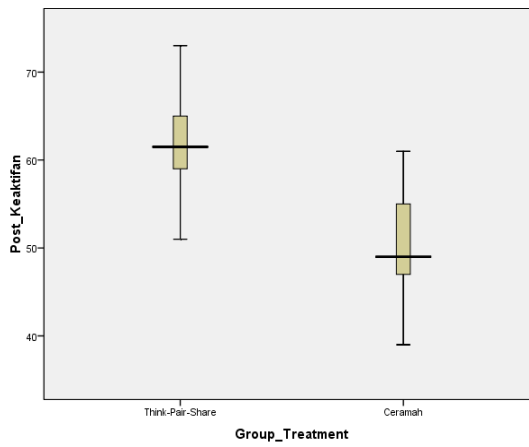
Post_HBE



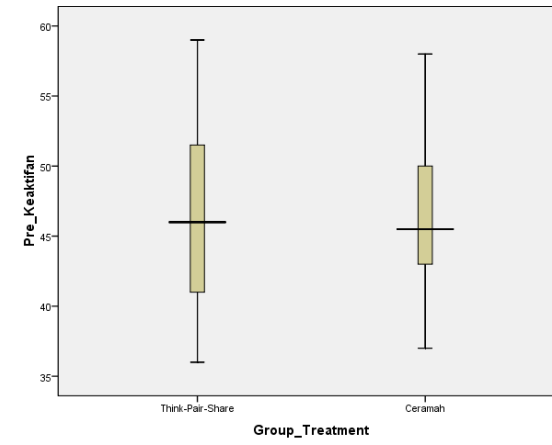
Pre_HBE



Post_Keaktifan



Pre_Keaktifan



Tests of Normality

| | | Tests of Normality | | | | | |
|-----------------|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| Group_Treatment | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pre_HBE | Think-Pair-Share | .144 | 32 | .090 | .945 | 32 | .105 |
| | Ceramah | .146 | 32 | .083 | .947 | 32 | .122 |
| Post_HBE | Think-Pair-Share | .149 | 32 | .067 | .951 | 32 | .157 |
| | Ceramah | .143 | 32 | .096 | .950 | 32 | .143 |
| Pre_Keaktifan | Think-Pair-Share | .152 | 32 | .058 | .936 | 32 | .059 |
| | Ceramah | .152 | 32 | .057 | .922 | 32 | .023 |
| Post_Keaktifan | Think-Pair-Share | .118 | 32 | .200 | .963 | 32 | .325 |
| | Ceramah | .148 | 32 | .074 | .956 | 32 | .218 |

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity

| | | Test of Homogeneity of Variance | | | | |
|----------------|--------------------------------------|---------------------------------|-----|--------|------|--|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. | |
| Pre_HBE | Based on Mean | .003 | 1 | 62 | .960 | |
| | Based on Median | .016 | 1 | 62 | .900 | |
| | Based on Median and with adjusted df | .016 | 1 | 61.064 | .900 | |
| | Based on trimmed mean | .005 | 1 | 62 | .944 | |
| Post_HBE | Based on Mean | .113 | 1 | 62 | .738 | |
| | Based on Median | .140 | 1 | 62 | .710 | |
| | Based on Median and with adjusted df | .140 | 1 | 61.815 | .710 | |
| | Based on trimmed mean | .112 | 1 | 62 | .739 | |
| Pre_Keaktifan | Based on Mean | .131 | 1 | 62 | .719 | |
| | Based on Median | .161 | 1 | 62 | .690 | |
| | Based on Median and with adjusted df | .161 | 1 | 61.941 | .690 | |
| | Based on trimmed mean | .135 | 1 | 62 | .714 | |
| Post_Keaktifan | Based on Mean | .016 | 1 | 62 | .900 | |
| | Based on Median | .074 | 1 | 62 | .787 | |
| | Based on Median and with adjusted df | .074 | 1 | 62.000 | .787 | |
| | Based on trimmed mean | .015 | 1 | 62 | .903 | |

Paired Samples Test

T-Test (HBE)

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|------------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Post_HBE_TPS | 81.09 | 32 | 7.801 | 1.379 |
| | Pre_HBE_TPS | 62.19 | 32 | 8.126 | 1.436 |
| Pair 2 | Post_HBE_Ceramah | 71.88 | 32 | 8.206 | 1.451 |
| | Pre_HBE_Ceramah | 61.72 | 32 | 8.192 | 1.448 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---------------------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Post_HBE_TPS & Pre_HBE_TPS | 32 | .355 | .046 |
| Pair 2 | Post_HBE_Ceramah & Pre_HBE_Ceramah | 32 | .358 | .044 |

Paired Samples Test

| | | Pair 1 | Pair 2 |
|-------------------------|-----------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| | | Post_HBE_TPS - Pre_HBE_TPS | Post_HBE_Ceramah - Pre_HBE_Ceramah |
| Paired Differences | Mean | 18.906 | 10.156 |
| | Std. Deviation | 9.046 | 9.288 |
| | Std. Error Mean | 1.599 | 1.642 |
| 95% Confidence Interval | Lower | 15.645 | 6.808 |
| | Upper | 22.168 | 13.505 |
| t | | 11.823 | 6.186 |
| df | | 31 | 31 |
| Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 |

Paired Samples Test

T-Test (Keaktifan)

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|------------------------|-------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Post_Keaktifan_TPS | 61.50 | 32 | 5.864 | 1.037 |
| | Pre_Keaktifan_TPS | 46.91 | 32 | 6.497 | 1.149 |
| Pair 2 | Post_Keaktifan_Ceramah | 50.31 | 32 | 5.515 | .975 |
| | Pre_Keaktifan_Ceramah | 47.00 | 32 | 5.973 | 1.056 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|--|----|-------------|------|
| Pair 1 | Post_Keaktifan_TPS & Pre_Keaktifan_TPS | 32 | .797 | .000 |
| Pair 2 | Post_Keaktifan_Ceramah & Pre_Keaktifan_Ceramah | 32 | .955 | .000 |

Paired Samples Test

| | | Pair 1 | Pair 2 | |
|--------------------|---|--|--|-------|
| | | Post_Keaktifan_TPS - Pre_Keaktifan_TPS | Post_Keaktifan_Ceramah - Pre_Keaktifan_Ceramah | |
| Paired Differences | Mean | 14.594 | 3.312 | |
| | Std. Deviation | 3.983 | 1.786 | |
| | Std. Error Mean | .704 | .316 | |
| | 95% Confidence Interval of the Difference | Lower | 13.158 | 2.669 |
| | | Upper | 16.030 | 3.956 |
| t | | 20.728 | 10.492 | |
| df | | 31 | 31 | |
| Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | |

Independent Samples Test

T-Test (Pre)

Group Statistics

| Group_Treatment | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-----------------|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Pre_HBE | Think-Pair-Share | 32 | 62.19 | 8.126 | 1.436 |
| | Ceramah | 32 | 61.72 | 8.192 | 1.448 |
| Pre_Keaktifan | Think-Pair-Share | 32 | 46.91 | 6.497 | 1.149 |
| | Ceramah | 32 | 47.00 | 5.973 | 1.056 |

Independent Samples Test

| | | Pre_HBE | | Pre_Keaktifan | | |
|---|---|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------------|--------|
| | | Equal variances assumed | Equal variances not assumed | Equal variances assumed | Equal variances not assumed | |
| Levene's Test for Equality of Variances | F | .003 | | .131 | | |
| | Sig. | .960 | | .719 | | |
| t-test for Equality of Means | t | .230 | .230 | -.060 | -.060 | |
| | df | 62 | 61.996 | 62 | 61.566 | |
| | Sig. (2-tailed) | .819 | .819 | .952 | .952 | |
| | Mean Difference | .469 | .469 | -.094 | -.094 | |
| | Std. Error Difference | 2.040 | 2.040 | 1.560 | 1.560 | |
| | 95% Confidence Interval of the Difference | Lower | -3.609 | -3.609 | -3.213 | -3.213 |
| | | Upper | 4.546 | 4.546 | 3.025 | 3.025 |

Independent Samples Test

T-Test (Post)

Group Statistics

| Group_Treatment | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | |
|-----------------|------------------|------|----------------|-----------------|-------|
| Post_HBE | Think-Pair-Share | 32 | 81.09 | 7.801 | 1.379 |
| | Ceramah | 32 | 71.88 | 8.206 | 1.451 |
| Post_Keaktifan | Think-Pair-Share | 32 | 61.50 | 5.864 | 1.037 |
| | Ceramah | 32 | 50.31 | 5.515 | .975 |

Independent Samples Test

| | | Post_HBE | | Post_Keaktifan | | |
|---|---|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------------|--------|
| | | Equal variances assumed | Equal variances not assumed | Equal variances assumed | Equal variances not assumed | |
| Levene's Test for Equality of Variances | F | .113 | | .016 | | |
| | Sig. | .738 | | .900 | | |
| t-test for Equality of Means | t | 4.606 | 4.606 | 7.862 | 7.862 | |
| | df | 62 | 61.842 | 62 | 61.768 | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | Mean Difference | 9.219 | 9.219 | 11.188 | 11.188 | |
| | Std. Error Difference | 2.002 | 2.002 | 1.423 | 1.423 | |
| | 95% Confidence Interval of the Difference | Lower | 5.218 | 5.217 | 8.343 | 8.343 |
| | | Upper | 13.220 | 13.220 | 14.032 | 14.032 |



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2722 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Deka Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 070/ Tanggal : 26 September 2012
Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : TIAN WURI DIANING RATRI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08404241027
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Candi Sambisari Sorogenen 1 No. 319 Kalasan, Sleman, Yk.
No. Telp / HP : 085643785234
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
TEKNIK THINK-PAIR-SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN**
Lokasi : SMA Negeri 1 Prambanan
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 04 Oktober 2012 s/d 03 Januari 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 4 Oktober 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Prambanan
6. Kepala SMA Negeri 1 Prambanan
7. Dekan Fak. Ekonomi - UNY
8. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 1219 /UN.34.18/PL/2012
Hal : Permohonan Penelitian

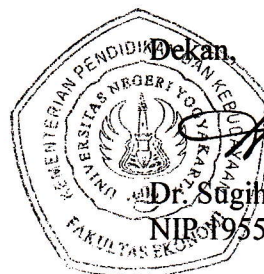
26 September 2012

Kepada Yth
Kepala SMA N 1 Prambanan
Kabupaten Sleman
Yogyakarta

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Tian Wuri Dianing Ratri / 08404241027
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK THINK –
PAIR – SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMAN 1 PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIR. 195503281983031002



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PRAMBANAN**

Madubaru, Madurejo, Prambanan, Sleman, 55572, Φ (0274) 496753
Web : www.sman1pramb-yog.sch.id , e-mail : sma1prb@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 262

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Sleman

Nama : Drs. MAWARDI HADISUYITNO
NIP : 19550505 198101 1 012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Prambanan

menerangkan bahwa :

N a m a : TIAN WURI DIANING RATRI
Status / NIM : Mahasiswa / 08404241027
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA N 1 Prambanan Sleman mulai tanggal 04 Oktober 2012 s/d 22 Desember 2012 dengan judul :

“KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN TEKNIK THINK-PAIR-SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prambanan , 22 Desember 2012
Kepala Sekolah

Drs. MAWARDI HADISUYITNO
NIP. 19550505 198101 1 012